

**PENGARUH EFIKASI DIRI DAN LINGKUNGAN SEKOLAH
TERHADAP PERILAKU MENYONTEK PADA SISWA
DI SMP KHOIRIYAH SUMOBITO**

SKRIPSI

Oleh :

Dwi Febriyanti

NIM. 15130123



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

Oktober, 2019

**PENGARUH EFIKASI DIRI DAN LINGKUNGAN SEKOLAH
TERHADAP PERILAKU MENYONTEK PADA SISWA
DI SMP KHOIRIYAH SUMOBITO**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh:

Dwi Febriyanti

NIM. 15130123



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

Oktober, 2019

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH EFIKASI DIRI DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PERILAKU MENYONTEK PADA SISWA DI SMP KHOIRIYAH SUMOBITO

SKRIPSI

Oleh:

Dwi Febriyanti

15130123

Telah Diperiksa dan Disetujui Untuk Diuji Pada Tanggal 28 Agustus 2019

Dosen Pembimbing



Luthfiya Fathi Pusposari, M.E

NIP. 19810719 200801 2 008

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA

NIP. 19710701 200604 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH EFIKASI DIRI DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PERILAKU MENYONTEK PADA SISWA DI SMP KHOIRIYAH SUMOBITO

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh

Dwi Febriyanti (15130123)

Telah dipertahankan didepan penguji pada tanggal 10 Oktober 2019 dan
dinyatakan

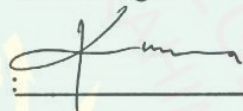
LULUS

serta diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

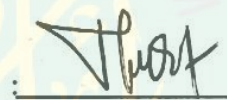
Panitia Sidang

Tanda Tangan

Ketua Sidang
Kusumadyahdewi, M.AB
NIP. 19720102201411 2 005

: 

Sekretaris Sidang
Luthfiya Fathi Pusposari, M.E
NIP. 19810719 200801 2 008

: 

Pembimbing
Luthfiya Fathi Pusposari, M.E
NIP. 19810719 200801 2 008

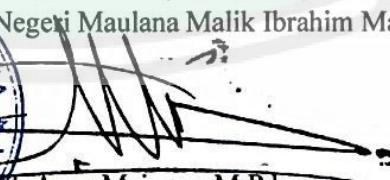
: 

Penguji Utama
Dr. Alfiana Yuli Efianti, MA
NIP. 19710701 200604 2 001

: 

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang


Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003



HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan beribu-ribu kenikmatan dengan memberikan orang-orang baik yang selalu membantu dan menyemangatiku dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Karya ini aku persembahkan untuk orang yang paling berharga dalam kehidupanku, terutama orang tuaku Juprianto dan Suharti yang selalu mendoakanku serta dukungan materi, Kakak-adikku Erwin Eka Prihatanto dan Mahfud Tri Hardiyanto selalu memberikan warna dikehidupanku.

Para Guru dan Dosen yang telah membimbing tanpa lelah dalam penyelesaian skripsi ini. Serta tak lupa sahabat-sahabatku Wulan, Vivit, Rizka, Ana, Fatonah, Ayu Pambudi, Rini, Kiki yang telah membantuku dan memberiku semangat dalam proses penyelesaian skripsi ini

MOTTO

“Hendaklah engkau jujur meski hal tersebut merugikanmu, namun kejujuran sangat bermanfaat bagimu. Dan jauhilah kebohongan meski ia menguntungkanmu, namun sejatinya kebohongan merugikanmu”

(Imam Asy-Sya’bi)



Luthfiya Fathi Pusposari, M.E

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Dwi Febriyanti

Malang, 28 Agustus 2019

Lamp. : 4 (empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang
di Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Dwi Febriyanti

NIM : 15130123

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Skripsi: Pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Sosial terhadap Perilaku
Menyontek pada siswa di SMP Khoiriyah Sumobito

maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon maklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Luthfiya Fathi Pusposari

NIP. 19810719 200801 2 008

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 28 Agustus 2019

Yang membuat pernyataan,



Dwi Febriyanti

NIM. 15130123

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur dicuapkan tertuju pada Allah SWT, semoga Allah menunjukkan kita pada jalan kebaikan dan kebenaran yang dengan ridha-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Sekolah terhadap Perilaku Menyontek pada Siswa di SMP Khoiriyah Sumobito”

Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang mana telah membimbing umat manusia dari jalan kegelapan menuju jalan terang benderang atas ridha Allah SWT dalam menggapai kebenaran bagi umat manusia.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dari berbagai pihak Skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Dr. H. Agus Maimun, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

3. Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA selaku kepala Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Luthfiya Fathi Pusposari, M.E, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi.
5. Kepala Yayasan dan Para Guru di SMP Khoiriyah yang telah memberikan izin dan membantu dalam pelaksanaan penelitian.
6. Siswa-siswi SMP Khoiriyah Sumobito yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian.
7. Orangtua tercinta, Bapak Juprianto dan Ibu Suhartini, serta Kakak-adikku Erwin Eka Prihatanto dan Mahfud Tri Hardiyanto yang telah memberikan semangat dan dukungan serta selalu mendoakan demi kelancaran pengerjaan skripsi ini.
8. Teman-temanku Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial angkatan 2015 khususnya kelas PIPS-C yang telah memberikan dukungan dan semangat selama proses pengerjaan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabatku dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat dan balasan kebaikan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang terlibat dalam proses penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka mengharapkan saran dan kritik yang membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no.0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	A	ز	=	Z	ق	=	Q
ب	=	B	س	=	S	ك	=	K
ت	=	T	ش	=	Sy	ل	=	L
ث	=	Ts	ص	=	Sh	م	=	M
ج	=	J	ض	=	Dl	ن	=	N
ح	=	<u>H</u>	ط	=	Th	و	=	W
خ	=	Kh	ظ	=	Zh	ه	=	H
د	=	D	ع	=	‘	ء	=	,
ذ	=	Dz	غ	=	Gh	ي	=	Y
ر	=	R	ف	=	F			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diphthong

أَوْ = Aw

أَيَّ = Ay

أُو = û

إِي = î

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian.....	13
Tabel 2.1 Prediksi Hasil Tingkah Laku	45
Tabel 3.1 Daftar Populasi siswa kelas VII, VIII, dan IX SMP Khoiriyah.....	49
Tabel 3.2 Sumber Data Primer.....	52
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	52
Tabel 3.4 Skor alternatif jawaban menurut Skala Likert	54
Tabel 3.5 Kriteria Validitas menurut Ari Kunto	56
Tabel 3.6 Uji Validitas Variabel Efikasi Diri.....	57
Tabel 3.7 Uji Validitas Variabel Lingkungan Sekolah	58
Tabel 3.8 Uji Validitas Variabel Perilaku Menyontek.....	60
Tabel 3.9 Uji Reliabilitas	63
Tabel 4.1 Data kondisi dan jumlah ruang SMP Khoiriyah Sumobito	77
Tabel 4.2 Data jumlah perlengkapan KBM di SMP Khoiriyah Sumobito	78
Tabel 4.3 Distribusi frekuensi Variabel Efikasi Diri	79
Tabel 4.4 Distribusi frekuensi Variabel Lingkungan Sekolah	81
Tabel 4.5 Distribusi frekuensi Variabel Perilaku Menyontek.....	84
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas	86
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas	87
Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas	88
Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi	91
Tabel 4.10 Hasil Uji regresi Linier Berganda	92
Tabel 4.11 Hasil Uji R^2 (Koefisien Determinasi)	93
Tabel 4.12 Hasil Uji t (parsial).....	95
Tabel 4.13 Hasil Uji F (simultan)	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Konsep determinasi timbal balik.....	42
Gambar 2.1 Kerangka berfikir	47
Gambar 4.1 Diagram Variabel Efikasi Diri	80
Gambar 4.2 Diagram Variabel Lingkungan Sekolah.....	83
Gambar 4.3 Diagram Variabel Perilaku Menyontek.....	85
Gambar 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	89
Gambar 4.5 Kurva Uji Dua Pihak X_1 terhadap Y	96
Gambar 4.6 Kurva Uji Dua Pihak X_2 terhadap Y	97

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Surat Izin Penelitian dari Fakultas untuk SMP Khoiriyah Sumbito
Lampiran II	Surat Keterangan Selesai Penelitian dari SMP Khoiriyah Sumobito
Lampiran III	Kuesioner Penelitian (Uji Coba)
Lampiran IV	Data Mentah Uji Coba Instrumen
Lampiran V	Output SPSS Validitas dan Reliabilitas (Uji Coba Instrumen)
Lampiran VI	Kuisisioner Penelitian
Lampiran VII	Data Mentah Variabel Penelitian
Lampiran VIII	Output SPSS Validitas dan Reliabilitas data penelitian
Lampiran IX	Hasil Distribusi Frekuensi
Lampiran X	Uji Asumsi Klasik
Lampiran XI	Uji Regresi Linier Berganda
Lampiran XII	Tabel <i>Durbin Watson</i> (DW), $\alpha = 5\%$
Lampiran XIII	Tabel Distribusi T
Lampiran XIV	Tabel Frekuensi F
Lampiran XV	Bukti Konsultasi
Lampiran XVI	Dokumentasi Penelitian
Lampiran XVII	Biodata Mahasiswa

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
NOTA DINAS	vii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
HALAMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
ABSTRAK.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Hipotesis Penelitian.....	9
F. Ruang Lingkup Penelitian.....	10
G. Originalitas Penelitian.....	11
H. Definisi Operasional.....	15
I. Sistematika Pembahasan	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	18
1. Perilaku Menyontek	18

2. Efikasi Diri	27
3. Lingkungan Sekolah.....	33
4. Pengaruh Efikasi Diri terhadap Perilaku Menyontek.....	37
5. Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Perilaku Menyontek	40
6. Pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Sekolah terhadap Perilaku Menyontek	41
B. Kerangka Berfikir.....	46

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian.....	48
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	48
C. Variabel Penelitian	48
D. Populasi dan Sampel	49
E. Data dan Sumber Data	51
F. Instrumen Penelitian.....	52
G. Teknik Pengumpulan Data.....	54
H. Uji Validitas dan Reliabilitas	54
I. Analisis Data	63
J. Prosedur Penelitian.....	73

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data	75
1. Deskripsi Obyek penelitian	75
a. Profil SMP Khoiriyah Sumobito	75
b. Sejarah SMP Khoiriyah Sumobito	75
c. Visi dan Misi SMP Khoiriyah Sumobito	76
d. Sarana dan Prasarana SMP Khoiriyah	77
B. Hasil penelitian.....	78
1. Analisis Data	78
a. Analisis Statistik Deskriptif	78
b. Uji Regresi Linier Berganda	86
1) Uji Prasyarat (Uji Asumsi Klasik)	86

a) Uji Normalitas.....	86
b) Uji Multikolinieritas.....	87
c) Uji Heteroskedastisitas.....	88
d) Uji Autokorelasi.....	90
2) Uji Statistik.....	91
a) Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	93
b) Uji t.....	94
c) Uji F.....	97
BAB V PEMBAHASAN	
A. Pengaruh Efikasi Diri terhadap Perilaku Menyontek.....	100
B. Pengaruh Lingkungan Sekolahh terhadap Perilaku Menyontek.....	104
C. Pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Sekolah terhadap Perilaku Menyontek.....	109
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	114
B. Saran.....	115
DAFTAR PUSTAKA.....	116
LAMPIRAN	

ABSTRAK

Febriyanti, Dwi. 2019. *Pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Sekolah terhadap Perilaku Menyontek pada Siswa di SMP Khoiriyah Sumobito*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Jurusan Pendidikan IPS, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Luthfiya Fathi Pusposari, M.E

Kata Kunci: Efikasi Diri, Lingkungan Sekolah, dan Perilaku Menyontek

Pendidikan karakter mengenalkan peserta didik pada kejujuran yang harus dilaksanakan sedemikian rupa. Namun, sikap kejujuran yang diterapkan semakin tidak dihiraukan dalam akademik siswa. Melalui perilaku-perilaku kecil yang dianggap wajar dapat berimbas menurunnya tingkat kejujuran anak bangsa di masa depan. Salah satunya adalah perilaku menyontek, yang menjadi sebuah tradisi bagi setiap siswa ketika menghadapi ujian maupun mengerjakan tugas. Faktor-faktor penyebab siswa melakukan perilaku menyontek meliputi rendahnya efikasi diri, kemampuan akademik yang rendah, keadaan lingkungan sekolah meliputi tekanan dari teman sebaya maupun orang tua, peraturan sekolah yang kurang jelas dan sikap guru yang tidak tegas.

Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk menjelaskan pengaruh efikasi diri terhadap perilaku menyontek pada siswa di SMP Khoiriyah Sumobito, (2) untuk menjelaskan pengaruh lingkungan sekolah terhadap perilaku menyontek pada siswa di SMP Khoiriyah Sumobito, (3) untuk menjelaskan pengaruh efikasi diri dan lingkungan sekolah terhadap perilaku menyontek pada siswa di SMP Khoiriyah Sumobito.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi model hubungan kasual/sebab akibat. Populasi yang diambil yaitu seluruh siswa kelas VII, VIII, IX di SMP Khoiriyah Sumobito sebanyak 214 siswa, dengan teknik pengambilan sampel jenis *simple random sampling* menggunakan rumus slovin sebanyak 140 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisioner/angket yang kemudian di uji dengan uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda serta uji t dan uji F.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) efikasi diri berpengaruh negatif terhadap perilaku menyontek dengan nilai koefisien regresi -0,477 (2) lingkungan sekolah berpengaruh negatif terhadap perilaku menyontek dengan nilai koefisien regresi -0,574 (3) efikasi diri dan lingkungan sekolah berpengaruh secara simultan terhadap perilaku menyontek. Kemudian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh efikasi diri terhadap perilaku menyontek, lingkungan sekolah berpengaruh terhadap perilaku menyontek, dan efikasi diri dan lingkungan sekolah berpengaruh terhadap perilaku menyontek pada siswa di SMP Khoiriyah Sumobito.

ABSTRACT

Febriyanti, Dwi. 2019. *The Effect of Self-Efficacy and the School Environment on Students Cheating Behavior at Khoiriyah Sumobito Junior High Schools*. Thesis, Social Sciences Education Program, Faculty of Education and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Advisor: Luthfiya Fathi Pusposari, M.E

Keywords: Self-Efficacy, School Environment, and Cheating Behavior

Character education introduces students to honesty that must be carried out in such away. However, the attitude of honesty that is applied increasingly ignored in academic students. Through small behaviors that are considered reasonable can impact the declining level of honesty of the nation's children in the future. One of them is cheating behavior, which is a tradition for every student when facing exams or doing assignments. Factors that cause students to cheat behavior include low self-efficacy, low academic ability, the state of the school environment including pressure from peers and parents, unclear school rules and unclear teacher attitudes.

The purpose of this study is to explain ; (1) the effect of self-efficacy on students cheating behavior at Khoiriyah Sumobito Junior High Schools, (2) the influence of the school environment on students cheating behavior at Khoiriyah Sumobito Junior High Schools, (3) the effect of self-efficacy and the environment school towards students cheating behavior at Khoiriyah Sumobito Junior High Schools.

This study uses a quantitative research approach to the type of correlation research casual/causal relationship model. The population taken was all students of class VII, VIII, IX in Khoiriyah Sumobito Junior High Schools, as many as 214 students, with a simple random sampling technique using a 140 student solving formula. Data collection techniques in this study used a questionnaire/questionnaire which was then tested with validity and reliability tests. Data analysis techniques used in this study are the classical assumption test, multiple linear regression test, and t-test and F test.

The results of this study indicate that (1) self-efficacy harms cheating behavior with a regression coefficient value of -0.477 (2) environment the school harms cheating behavior with a regression coefficient of -0.574 (3) self-efficacy and the school environment simultaneously influences cheating behavior. Then it can be concluded that there is an effect of self-efficacy on cheating behavior, the school environment influences cheating behavior, and self-efficacy and the school environment influences on students cheating behavior at Khoiriyah Sumobito Junior High Schools.

مستخلص البحث

دوي فبريتي، 2019م. تأثير الكفاءة الذاتية وبيئة المدرسة عند عادة الطلاب في عمل الغش بمدرسة الخيرية المتوسطة سوموييتو. البحث الجامعي. قسم إعداد معلمي المدرسة الابتدائية، كلية علوم التربية والتعليم. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشريف : لطفية فتح فسفاساري الماجستير

الكلمات الأساسية : الكفاءة الذاتية، بيئة المدرسة، عمل الغش

علمت التربية السلوكية الصدق لدى الطلاب. ولكن الآن لا يهتم الصدق كثيرا في مجال التربية. إما في الأنشطة البسيطة، هي يؤثر كثيرا في انحطاط السلوك الطلاب. عمل الغش عند الاختبار وعمل الواجبات يكون المثال صغير منه. عوامل الذي يكون سبب الطلاب يعمل الغش هو انخفاض الكفاءة الذاتية وكفاءة التربية وبيئة المدرسة مثل تأثير الزملاء والوالدين ونظام المدرسة غير واضحة.

الأهداف لهذا البحث كما يلي: (1) لمعرفة تأثير الكفاءة الذاتية عند عادة الطلاب في عمل الغش بمدرسة الخيرية المتوسطة سوموييتو، (2) لمعرفة تأثير بيئة المدرسة عند عادة الطلاب في عمل الغش بمدرسة الخيرية المتوسطة سوموييتو (3) لمعرفة تأثير الكفاءة الذاتية وبيئة المدرسة عند عادة الطلاب في عمل الغش بمدرسة الخيرية المتوسطة سوموييتو.

استخدمت الباحثة مدخل الكمي وبنوع ارتباط السبب المسبب في هذا البحث. وأما مجتمع بحثه 214 طالبا من فصل الأول إلى الثالث بمدرسة الخيرية المتوسطة سوموييتو بعينة البحث 140 طالبا. واستخدمت الباحثة الاستبانة في جمع البيانات ثم يصلح باختبار صلاحية البيانات وطريقة اختبار (t و f) في تحليل البيانات.

وأما نتيجة البحث لهذا البحث كما يلي: (1) الكفاءة الذاتية يؤثر تأثيرا سلبيا عند عادة الطلاب في عمل الغش ويبلغ نتيجة معامل الانحدار -0,477 (2) بيئة المدرسة يؤثر تأثيرا سلبيا عند عادة الطلاب في عمل الغش ويبلغ نتيجة معامل الانحدار -0,574 (3) الكفاءة الذاتية بيئة والمدرسة يؤثر كثيرا عند عادة الطلاب في عمل الغش. ونأخذ التلخيص منه بأن هناك تأثير الكفاءة الذاتية وبيئة المدرسة عند عادة الطلاب في عمل الغش.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal dasar yang sangat dibutuhkan oleh setiap manusia. Pendidikan berfungsi sebagai pembentukan manusia seutuhnya dalam menuju kedewasaan. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.¹

Hal itu berarti sama menurut fungsi pendidikan yang tertuang dalam undang-undang perlu dibarengi dengan sistem pendidikan yang mendukung fungsi tersebut. Seperti yang tertuang pada Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 tentang adanya Pendidikan Karakter sebagai batu loncatan pembentukan karakter peserta didik. Ada 18 nilai yang dirumuskan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum tahun 2010 dalam Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa, yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta

¹Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional

tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Karakter jujur menjadi karakter yang secara spesifik perlu diberi penekanan.² Pendidikan karakter yang mengenalkan peserta didik pada kejujuran, keterbukaan dan lain sejenisnya kemudian harus dilaksanakan sedemikian rupa.³

Oleh karena itu, kejujuran dalam akademik merupakan hal penting yang harus diterapkan pada siswa di sekolah, namun sikap kejujuran dewasa ini semakin menurun dalam diri siswa. Kejujuran yang diterapkan di sekolah menjadi menurun dengan digantikan perilaku menyontek yang menjadi tradisi dalam melaksanakan ujian maupun mengerjakan soal-soal tes. Hanya karena berpatokan pada nilai yang berupa angka dalam menentukan prestasi, banyak siswa melakukan usaha yang praktis tanpa dibarengi dengan usaha untuk belajar dan memahami materi yang belum dipahami. Namun siswa lebih memilih menyontek hasil jawaban teman dan mengandalkan bantuan teman demi memperoleh nilai bagus dan berprestasi.

Siswa yang memperoleh nilai angka tertinggi menjadi jaminan seratus persen menuju kesuksesan segalanya. Merupakan pernyataan yang sering menjadi patokan dalam dunia pendidikan. Angka teratas diklaim telah meninggikan derajat dan martabat manusia. Keberhasilan pendidikan akhirnya hanya diukur dengan prestasi angka-angka. Kesuksesan belajar

²Amalia Nur Latifah, *Pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Sekolah terhadap Kecurangan Akademik pada Tes tertulis Akuntansi Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Se-Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2013/2014*, Skripsi. 2014. Universitas Negeri Yogyakarta

³ Moh. Yamin, *Sekolah yang Membebaskan*, (Malang: Intrans Publisier, 2012) hlm: 65

disempitkan menjadi penjabaran bentuk-bentuk nominal yang belum tentu dalam kenyataan sesuai dengan yang diharapkan. Keberhasilan dalam prestasi yang selalu dilihat dari angka merupakan kesalahan dalam memahami pendidikan. Pendidikan tidak terjebak pada angka-angka namun ia berbicara tentang nilai-nilai kehidupan dan hidup.⁴

Sehingga nilai-nilai yang tinggi diperoleh siswa melalui cara yang instan salah satunya menyontek. Perilaku menyontek merupakan masalah besar bagi siswa itu sendiri, bagi sekolah, bahkan bagi bangsa ini. Karena apabila siswa dalam mengerjakan soal-soal tes/ujian dengan tindakan menyontek atau berlaku curang, maka siswa tidak dapat mengukur kemampuannya dalam mempelajari setiap materi pelajaran. Perilaku menyontek menjadi masalah bagi sekolah karena prestasi siswa yang dilihat dari hasil atau nilai tidak murni berdasarkan kemampuan siswa itu sendiri melainkan didapat dengan menyontek demi mendapatkan nilai yang tinggi, akibatnya prestasi-prestasi yang dihasilkan tidak mencerminkan kemampuan siswa sebenarnya.

Jika perilaku menyontek menjadi hal biasa bahkan sebagai tradisi dalam mengejar sebuah prestasi, maka kejujuran anak bangsa di negara ini akan semakin menurun yang dapat berimbas bagi masa depan generasi bangsa. Adapun faktor-faktor penyebab siswa melakukan perilaku mencontek yang dikelompokkan oleh Dody Hartanto menjadi dua bagian besar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang

⁴ Moh Yamin, Opcit

mempengaruhi perilaku menyontek adalah kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang apa yang dimaksud menyontek dan plagiarisme, rendahnya efikasi diri dan status ekonomi sosial.

Faktor internal lain adalah keinginan untuk mendapatkan nilai yang tinggi, nilai moral (*personal value*) di mana siswa menganggap perilaku menyontek sebagai perilaku yang wajar, kemampuan akademik yang rendah, manajemen waktu dalam mengerjakan tugas atau belajar untuk tes, dan menunda mengerjakan tugas atau belajar untuk tes dan menunda mengerjakan tugas atau belajar. sedangkan faktor eksternal yang turut menyumbang terjadinya perilaku menyontek adalah tekanan dari teman sebaya, tekan dari orang tua, peraturan sekolah yang kurang jelas dan sikap guru yang tidak tegas terhadap perilaku menyontek.⁵

Menurut Calabrese dan Cochran dalam buku Anderman dkk menyatakan bahwa perilaku menyontek lebih sering terjadi saat para pelajar merasa tidak siap dan kurang percaya diri.⁶ Memiliki rasa kurang percaya diri pada diri sendiri dan memiliki ketakutan akan kegagalan menunjukkan siswa memiliki efikasi diri yang rendah sehingga siswa merasa pesimis dengan hasil usahanya dan memilih meminta bantuan teman untuk mengerjakan tugas maupun soal ujian.

Menurut Bandura efikasi diri merupakan keyakinan pada kemampuan diri sendiri dalam melakukan sebuah tindakan untuk mencapai suatu

⁵ Dody Hartanto, *Bimbingan & Konseling Menyontek Mengungkap Akar Masalah dan Solusinya*, (Jakarta: Penerbit Indeks, 2012), hlm 44

⁶ Anderman, E. M & Murdock, T. B (eds), *Psychology of Academic Cheating, e-book*, (New York: Academic Press Inc, 2007) hlm 19

keinginan.⁷ Dari pendapat bandura dapat disimpulkan bahwasanya efikasi diri mengarah pada keyakinan individu sebelum melakukan sebuah tindakan atau perilaku dari segi kognitif. Keyakinan diri individu merupakan sumber utama seseorang ketika akan melakukan baik dan buruknya suatu tindakan yang akan dilakukan untuk pencapaian suatu hasil yang diinginkan. Hal tersebut dapat mempengaruhi kejujuran akademik siswa dalam mengerjakan soal-soal tes/ujian, apabila siswa memiliki keyakinan diri terhadap kemampuannya maka perilaku mencontek dapat dihindari, namun jika siswa memiliki rasa efikasi diri yang rendah maka usaha apapun seperti mencontek siswa lain menjadi hal biasa untuk dilakukan.

Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi perilaku mencontek adalah lingkungan sekolah. Menurut Hurlock dalam buku Syamsu Yusuf dan Nani M. Sugandhi mengatakan bahwa sekolah merupakan faktor penentu bagi perkembangan kepribadian siswa, baik dalam cara berpikir, bersikap, maupun berperilaku.⁸ Lingkungan sekolah yang dapat mempengaruhi perilaku mencontek siswa meliputi kelompok teman sebaya di sekolah, peraturan sekolah dan sikap guru.

Apabila siswa sering melihat teman sebayanya mencontek pada saat ujian maka rasa ingin melakukan hal serupa semakin tinggi. Demikian juga apabila peraturan sekolah masih belum jelas mengenai hukuman

⁷ M. Nur Ghufon dan Rini Risnawita S, *Teori-teori Psikologi*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm 73

⁸ Syamsu Yusuf & Nani M. S, *Perkembangan Peserta Didik*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2012) hlm 30

untuk siswa yang melakukan tindakan mencontek di kelas. Menurut Dody Hartanto menyatakan bahwa siswa terbiasa menyontek karena guru tidak sepenuhnya mengawasi siswa dan tidak menegur siswa yang melakukan tindakan tersebut.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara dari beberapa guru dan siswa di SMP Khoriyah Sumobito mengenai permasalahan perilaku menyontek pada siswa. Terdapat pokok permasalahan bahwa untuk meminimalisir perilaku menyontek belum sepenuhnya dilakukan oleh sekolah maupun dari diri siswa itu sendiri. Perilaku menyontek pada siswa di SMP Khoiriyah Sumobito menunjukkan angka presentase tetap setiap tahunnya. Perbaikan fasilitas sekolah serta kebijakan dalam perbaikan karakter siswa dalam berperilaku belum sepenuhnya dapat mengatasi permasalahan tersebut. Kendalanya jika fasilitas sekolah sudah memenuhi standart dalam pencegahan perilaku menyontek namun tidak dibarengi sikap guru yang tegas dalam menyikapi siswa yang ketahuan menyontek di kelas maka perbaikan fasilitas bukan satu-satunya solusi yang tepat dalam mengatasi perilaku menyontek.

Faktor internal seperti rasa kepercayaan diri dan rasa cemas dalam diri siswa juga faktor yang sangat mempengaruhi semakin tingginya perilaku menyontek pada siswa. Kebanyakan siswa memilih untuk menyontek karena kurang yakin dengan kemampuannya sendiri, siswa beranggapan apabila semua jawaban sama dengan kebanyakan temannya berarti kemungkinan jawaban banyak yang benar. Salah satu siswa juga

beranggapan jika tempat duduk merupakan salah satu alternatif cara untuk menyontek agar lebih mudah meminta bantuan teman. Seperti itulah siswa berusaha dengan cara instan untuk mendapatkan nilai terbaik karena takut dianggap tidak bisa sedangkan temannya bisa memahami materi yang diajarkan.

Salah satu siswa cukup berprestasi di kelasnya juga mengaku bahwa alasannya menyontek karena tidak percaya diri pada hasil kerjanya, para siswa mencemaskan apabila ada salah satu matapelajaran yang tidak dipahami mendapat nilai jelek dan mendapatkan remidi. Sehingga siswa tersebut lebih memilih menyontek dengan meminta bantuan teman untuk memberikan jawabannya kepada siswa tersebut. Para siswa menyontek bukan hanya disebabkan oleh tuntutan nilai namun juga kebanyakan siswa merasa takut dijauhi oleh teman-temannya karena tidak mau membagi jawaban kepada temannya yang meminta bantuan, oleh sebab itu kegiatan menyontek tidak dapat dihindarkan.

Berangkat dari permasalahan yang ada di SMP Khoiriyah Sumobito mengenai perilaku menyontek, maka peneliti perlu mengkaji ulang mengenai perilaku menyontek pada siswa yang dipengaruhi oleh efikasi diri dan lingkungan sekolah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh efikasi diri terhadap perilaku menyontek pada siswa di SMP Khoiriyah Sumobito?
2. Apakah ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap perilaku menyontek pada siswa di SMP Khoiriyah Sumobito?
3. Apakah ada pengaruh efikasi diri dan lingkungan sekolah terhadap perilaku menyontek pada siswa di SMP Khoiriyah Sumobito?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini, meliputi:

1. Untuk menjelaskan pengaruh efikasi diri terhadap perilaku menyontek pada siswa di SMP Khoiriyah Sumobito.
2. Untuk menjelaskan pengaruh lingkungan sekolah terhadap perilaku menyontek pada siswa di SMP Khoiriyah Sumobito.
3. Untuk menjelaskan pengaruh efikasi diri dan lingkungan sekolah terhadap perilaku menyontek pada siswa di SMP Khoiriyah Sumobito

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini terdiri dari manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis, yaitu:

1. Manfaat Secara Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dalam bidang pendidikan mengenai pengaruh efikasi diri dan lingkungan sekolah terhadap perilaku menyontek pada siswa

- b. Diharapkan dapat menjadi acuan yang berkualitas oleh penelitian selanjutnya dengan obyek yang sama.

2. Manfaat secara Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada para guru dalam mengurangi kebiasaan perilaku menyontek pada siswa.

b. Bagi Siswa

Diharapkan dapat memberikan motivasi pada siswa dalam meningkatkan efikasi diri dan meninggalkan kebiasaan perilaku menyontek.

c. Bagi Sekolah

Dapat memberikan informasi mengenai pengaruh lingkungan sekolah terhadap perilaku menyontek siswa sehingga nantinya dapat memperbaiki kualitas mutu pendidikan di sekolah.

d. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menjadi bekal bagi peneliti apabila menjadi pendidik untuk menekankan kejujuran pada peserta didik, penelitian ini merupakan penerapan ilmu yang diperoleh ketika kuliah.

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

Ho₁: Tidak ada pengaruh efikasi diri (X_1) terhadap perilaku menyontek (Y)

Ho₂: Tidak ada pengaruh lingkungan sekolah (X_2) terhadap perilaku menyontek (Y)

Ho₃: Tidak ada pengaruh efikasi diri (X_1) dan lingkungan sekolah (X_2) terhadap perilaku menyontek (Y)

Ha₁: Ada pengaruh efikasi diri (X_1) terhadap perilaku menyontek (Y)

Ha₂: Ada pengaruh lingkungan sekolah (X_2) terhadap perilaku menyontek (Y)

Ha₃: Ada pengaruh efikasi diri dan lingkungan sekolah terhadap perilaku menyontek (Y)

Berdasarkan teori yang telah dikaji, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha₁ : Efikasi diri berpengaruh negatif terhadap perilaku menyontek

Ha₂ : Lingkungan Sekolah berpengaruh negatif terhadap perilaku menyontek

Ha₃ : Efikasi Diri dan Lingkungan Sekolah berpengaruh negatif terhadap perilaku menyontek

F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup pembahasan dalam penelitian ini mencakup efikasi diri dan lingkungan sekolah mempengaruhi perilaku menyontek siswa di SMP Khoiriyah Sumobito. Penulis akan membahas mengenai efikasi diri dan lingkungan sekolah berpengaruh terhadap kebiasaan perilaku menyontek

pada siswa kelas VII, VIII, dan IX. Untuk mempermudah pembahasan maka penulis memberikan batasan-batasan yang akan diuraikan pada ruang lingkup pembahasan, adapun ruang lingkup pembahasan meliputi:

1. Masalah penelitian ini hanya sebatas mengenai efikasi diri dan lingkungan sekolah dapat memengaruhi perilaku menyontek pada siswa di SMP Khoiriyah Sumobito.
2. Obyek penelitian ini adalah siswa kelas VII, VIII dan IX di SMP Khoiriyah Sumobito.

G. Originalitas Penelitian

Penelitian mengenai pengaruh efikasi diri dan lingkungan sekolah terhadap perilaku mencontek pada siswa bukan pertama kali dilakukan, adapun ada perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Amalia Nur Latifa *Pengaruh efikasi dan lingkungan sekolah terhadap kecurangan akademik pada tes tertulis akuntansi SMK Se-Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2013/2014* terletak pada variabel terikat yaitu kecurangan akademik pada tes tertulis akuntansi. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan efikasi diri dan lingkungan sekolah secara bersama-sama terhadap kecurangan akademik pada tes tertulis akuntansi. Kecurangan akademik pada tes tertulis akuntansi dipengaruhi oleh variabel efikasi diri dan lingkungan sebesar 47,2%. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi efikasi diri dan semakin baik Lingkungan Sekolah, maka akan semakin menurun tingkat kecurangan akademik pada tes tertulis akuntansi yang dicapai dengan persamaan $Y = -0,633X_1 - 0,127X_2$

+ 64,205 yang artinya jika X_1 naik sebesar satu satuan dan X_2 tetap, maka Y akan turun sebesar 0,633 dan jika X_2 naik sebesar satu satuan dan X_1 tetap maka Y turun sebesar 0,127

Penelitian lain yang memiliki persamaan adalah penelitian yang dilakukan oleh Agus Purwanto tentang *Pengaruh efikasi diri terhadap perilaku menyontek siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri se-Gugus II Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2014/2015*. Adapun perbedaan dalam penelitian ini adalah jumlah variabel yang digunakan dua variabel yaitu satu variabel terikat dan satu variabel bebas dan pada teknik analisis data yang digunakan adalah regresi sederhana. Memiliki persamaan menggunakan variabel efikasi diri dan perilaku menyontek. Hasil penelitiannya adalah adanya pengaruh negatif yang signifikan antara efikasi diri terhadap perilaku menyontek siswa kelas V SD Negeri Se-Gugus II Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman tahun ajaran 2014/2015. Hal ini terbukti dari nilai koefisien beta yang negatif sebesar -0,216 dan nilai $\text{sig} = 0,007 < \text{taraf kesalahan } 5\% = 0,05$. Jadi semakin tinggi efikasi diri semakin rendah perilaku menyontek siswa.

Penelitian selanjutnya yang memiliki variabel sama adalah penelitian yang dilakukan oleh Devi Kusrieni berjudul *Hubungan Efikasi Diri dengan Perilaku Menyontek*. Penelitian ini merupakan penelitian korelasi, pengambilan subjek dilakukan dengan teknik random sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efikasi diri terhadap perilaku menyontek pada siswa kelas X SMA Negeri 4 Yogyakarta memiliki peran

sebesar 21,3% dan sisanya 78,7%, perilaku mencontek disebabkan oleh variabel lain diluar efikasi diri seperti prokrastinasi, tekanan dari teman sebaya, dan tekanan dari orang tua. Penelitian ini disimpulkan bahwa ada hubungan negatif antara efikasi diri dengan perilaku mencontek pada siswa kelas X SMA Negeri 4 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015.

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian

No	Nama peneliti, judul, bentuk, penerbit, dan tahun penerbitan	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1.	Amalia Nur Latifa, Pengaruh efikasi diri dan Lingkungan Sekolah terhadap kecurangan akademik pada tes tertulis akuntansi SMK Se-Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2013/2014, Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, tahun 2014	1. Peneliti menggunakan variabel bebas efikasi diri dan lingkungan sekolah 2. Penelitian Kuantitatif 3. Jumlah variabel yang digunakan 3 variabel	1. Variabel terikat yang digunakan kecurangan akademik pada tes tertulis. 2. Obyek penelitian pada seluruh siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK se-Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2013/2014	Penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian kuantitatif yang memiliki dua variabel bebas yaitu Efikasi diri dan Lingkungan Sekolahsedan gkan variabel terikat adalah perilaku menyontek Penelitian dilakukan pada Siswa kelas VII, VIII, IX di
2.	Agus Purwanto, Pengaruh	1. Peneliti menggunakan variabel bebas	1. Peneliti menggunakan satu variabel bebas dan satu	

No	Nama peneliti, judul, bentuk, penerbit, dan tahun penerbitan	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
	Efikasi Diri terhadap Perilaku Menyontek siswa kelas V sekolah dasar negeri se-Gugus II Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2014/2015, Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, tahun 2015	efikasi diri dan variabel terikat perilaku menyontek 2. Penelitian kuantitatif	variabel terikat 2. Obyek penelitian pada siswa sekolah dasar negeri se-Gugus II Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman	SMP Khoiriyah Sumobito. Penelitian ini juga melihat pengaruh efikasi diri dan Lingkungan Sekolah terhadap Perilaku Menyontek
3.	Devi Kusrieni, Hubungan Efikasi Diri dengan Perilaku Mencontek, Jurnal, Universitas Ahmad Dahlan, tahun 2014	1. Peneliti menggunakan variabel bebas efikasi diri dan variabel terikat perilaku mencontek 2. Penelitian Kuantitatif	1. Tujuan dari peneliti untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri dengan perilaku mencontek 2. Jumlah variabel yang diteliti sebanyak dua variabel	

H. Definisi Operasional

Berdasarkan judul penelitian tentang Pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Sekolah terhadap Perilaku Menyontek pada siswa di SMP Khoiriyah Sumobito, adapun definisi operasionalnya adalah:

1. Efikasi Diri

Efikasi diri adalah keyakinan diri yang dimiliki seseorang terhadap kemampuannya dalam melaksanakan tugas atau mengerjakan soal tes/ujian untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Hasil dari proses kognitif dalam memperkirakan kemampuannya dengan memutuskan untuk melakukan baik dan buruknya tindakan demi mencapai hasil yang diinginkan, Aspek dalam efikasi diri mencakup tingkat kesulitan (*level*), tingkat kekuatan (*strength*), dan generalisasi (*generality*).

2. Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah merupakan lingkungan di sekitar sekolah yang dapat mempengaruhi perkembangan perilaku siswa dalam kegiatan pembelajaran, dimana lingkungan sekolah dapat menciptakan kebiasaan jujur. Unsur dari lingkungan sekolah adalah sikap dan kepribadian guru dalam menanamkan kejujuran, menciptakan budaya kejujuran dalam kegiatan ujian maupun pembelajaran, dan perilaku teman sebaya di sekolah yang berkaitan dengan perilaku menyontek dapat mempengaruhi siswa lain.

3. Perilaku menyontek

Perilaku menyontek adalah perilaku kecurangan dengan cara mencontoh, meniru, dan menjiplak tulisan/pekerjaan siswa lain demi mendapatkan keuntungan dan keberhasilan dalam mengerjakan soal/tes. Perilaku menyontek memiliki indikator yaitu prokrastinasi, tekanan dari teman sebaya, tekanan dari orangtua, dan efikasi diri.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran mengenai isi penelitian ini, adapun uraian sistematika pembahasan yang dimulai dari bab I sampai bab VI sebagai berikut:

Bab I berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, originalitas penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan

Bab II berisi tentang kajian pustaka yang terbagi menjadi beberapa sub pokok pembahasan yaitu efikasi diri, lingkungan sekolah dan perilaku menyontek

Bab III berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari lokasi penelitian, jenis dan pendekatan penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, dan analisis data.

Bab IV mengenai Paparan data dan Hasil Penelitian berisi tentang pembahasan terhadap temuan-temuan peneliti. Selain itu akan dipaparkan

uraian-uraian secara deskriptif sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian dan analisis data.

Bab V mengenai pembahasan berisi tentang temuan-temuan penelitian yang ada di lapangan dikemukakan dalam hasil penelitian. Kemudian hasil penelitian dianalisis dan diuraikan sampai menemukan sebuah hasil dari apa yang sudah terdapat pada rumusan masalah.

Bab VI Penutup ini berisi tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan berarti menyimpulkan pokok-pokok dari hasil penelitian dan menjawab dari semua rumusan masalah. Sedangkan saran berkaitan dengan realitas hasil penelitian dan merekomendasikan hal-hal yang ditemukan di lapangan untuk dijadikan sebagai pedoman penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengertian Perilaku Menyontek

Menurut KBBI perilaku adalah tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan.⁹ Sedangkan menyontek menurut KBBI kemendikbud adalah mengutip (tulisan dan sebagainya) sebagaimana aslinya atau menjiplak karena malas belajar.¹⁰ Menurut Dellington dalam buku Dody Hartanto menyontek merupakan usaha-usaha yang digunakan untuk keberhasilan dalam bidang akademik dengan cara tidak jujur.¹¹ Menurut Kusrieni (2014) mencontek adalah tindakan tidak jujur dalam bidang akademik untuk mendapatkan keberhasilan dengan cara tindakan curang seperti membuat catatan kecil atau melihat jawaban teman yang lain.¹²

Anderman E. M dan Tamera B. M. mendefinisikan yang dimaksud perilaku menyontek (*cheating*) merupakan suatu tindakan ketidakjujuran untuk memperoleh keuntungan dirinya sendiri. Sehingga dapat dijelaskan secara terperinci dalam tiga kategori yaitu: (1) memberikan, mengambil, atau menerima informasi, (2) menggunakan materi atau catatan yang

⁹<http://kbbi.we.id/perilaku> diakses pada tanggal 19 Desember 2018 pukul 10.00

¹⁰<http://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/Menyontek> diakses pada tanggal 07 Januari 2019 pukul 19.00

¹¹ Dody Hartanto, *Bimbingan & Konseling Menyontek Mengungkap Akar Masalah dan Solusinya*, (Jakarta: Penerbit Indeks, 2012), hlm 10

¹² Devi Kusrieni, *Hubungan Efikasi Diri dengan Perilaku Mencontek*, Jurnal Psikopedagogia Volume 3 No 2, 2014, hlm 103

dilarang, dan (3) memanfaatkan kelemahan seseorang, prosedur, maupun proses untuk mendapatkan keuntungan dalam tugas akademik.¹³

Menurut Sari dkk dalam jurnal Psikopedagogia perilaku mencontek merupakan tindakan curang yang mengabaikan kejujuran tanpa adanya usaha belajar sehingga dapat mengurangi kepercayaan diri.

Menurut Hamdani dalam jurnal Psikopedagogia mencontek adalah suatu tindakan mencari jawaban dari soal-soal ujian dengan curang sehingga tidak diketahui oleh guru maupun siswa lain. Mencontek memiliki dampak negatif antara lain:¹⁴

- 1) Bersifat manipulatif atau tidak jujur, mencontek merupakan salah satu tindakan menipu atau memanipulasi siswa lain maupun diri sendiri terhadap kemampuannya. Berdasarkan pada firman Allah dalam QS: Al-Baqarah ayat 9:

تُخَدِعُونَ اللَّهَ وَالَّذِينَ ءَامَنُوا وَمَا تُخَدِعُونَ إِلَّا أَنْفُسَهُمْ وَمَا يَشْعُرُونَ ﴿٩﴾

Artinya: Mereka hendak menipu Allah dan orang-orang yang beriman, padahal mereka hanyalah menipu dirinya sendiri sedang mereka tidak sadar (QS: Al-Baqarah ayat 9)

Dapat disimpulkan bahwa siswa yang melakukan tindakan tidak jujur sama halnya siswa membohongi guru maupun orangtua mengenai

¹³ Anderman, E. M & Murdock, T. B (eds), *Psychology of Academic Cheating, e-book*, (New York: Academic Press Inc, 2007), hlm 34

¹⁴ Devi Kusrieni, *Hubungan Efikasi Diri dengan Perilaku Mencontek*, Jurnal Psikopedagogia Vol 3 No 2, 2014, hlm 101

kemampuannya. Mereka juga membohongi dirinya sendiri dengan melakukan tindakan tidak jujur dalam mendapatkan hasil atau nilai yang diinginkan. Sedangkan tujuan diadakannya ujian agar dapat mengetahui tingkat kemampuan siswa, namun apabila dalam proses ujian siswa mencontek maka tidak akan diketahui kemampuan yang dimiliki oleh siswa.

- 2) Tidak percaya dengan kemampuan sendiri, mencontek hanya dilakukan oleh siswa yang tidak percaya pada kemampuannya sendiri. Pada umumnya siswa memiliki pemikiran negatif terhadap kemampuannya namun menginginkan hasil yang terbaik. Oleh karena itu, siswa lebih memilih mencontek agar mendapat hasil yang terbaik.¹⁵
- 3) Menumbuhkan sifat melanggar aturan atau curang, mencontek merupakan perbuatan yang melanggar aturan dalam kegiatan akademik, namun dengan sadar siswa tetap melakukan hal tersebut. Jika keadaan tersebut tidak diminimalisir maka siswa akan terbiasa untuk melanggar peraturan yang telah diterapkan. Tentu saja, hal tersebut akan berdampak pada diri sendiri maupun siswa lain.¹⁶
- 4) Termasuk perbuatan yang dapat mempengaruhi siswa lain, teman sebaya merupakan salah satu faktor dalam perubahan perilaku siswa di sekolah, seperti kebiasaan mencontek pada siswa dapat mempengaruhi siswa lain untuk melakukan perbuatan yang sama,

¹⁵Devi Kusrieni, *Ibid*

¹⁶Devi Kusrieni, *Ibid*

apalagi jika kebanyakan siswa terbiasa mengerjakan soal ujian dengan bekerja sama.¹⁷

- 5) Mencontek menjadikan kebiasaan yang dilakukan siswa, mencontek sering dilakukan karena terbukti mampu memberikan hasil yang diinginkan. Jika seperti itu maka siswa akan terus melakukannya dan menjadi sebuah kebiasaan karena sudah menerima manfaat dari perbuatan mencontek.
- 6) Malas lawan cerdas, siswa dapat mendapatkan nilai yang bagus dengan hasil menyontek merupakan siswa yang cerdas, maka pernyataan tersebut adalah salah. Karena seorang dikatakan cerdas apabila dalam mengerjakan soal maupun tugas dikerjakan dengan usaha sendiri secara efektif dan efisien tidak dilakukan dengan kecurangan yaitu mencontek yang dapat melanggar aturan.
- 7) Nilai lawan kemampuan, nilai merupakan penilaian yang berbentuk angka digunakan untuk mengukur kemampuan masing-masing siswa setelah melaksanakan ujian maupun tes, namun nilai tersebut menjadi tidak efektif jika digunakan sebagai tolak ukur siswa apabila nilai yang didapat dari hasil menyontek.¹⁸

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa menyontek merupakan perbuatan yang banyak menimbulkan dampak negatif bagi pembentukan perilaku siswa selama di sekolah. Dampak negatif yang dihasilkan dari perbuatan mencontek adalah siswa memiliki sifat

¹⁷Devi Kusrieni, *Ibid*

¹⁸Devi Kusrieni, *Ibid.*, hlm 104

manipulatif, tidak jujur, tidak percaya diri pada kemampuannya, dan mempunyai sikap terbiasa melanggar aturan yang diterapkan.

Menurut Dody Hartanto menguraikan ada delapan indikator menyontek yaitu:¹⁹

1) Prokrastinasi dan efikasi diri

Faktor yang sering menyebabkan siswa menyontek adalah prokrastinasi dan mempunyai efikasi diri yang rendah. Prokrastinasi merupakan kegiatan yang suka menunda-nunda dalam melaksanakan tugas maupun kegiatan. Siswa yang terbiasa dengan menunda-nunda waktu belajar akan memiliki kesiapan dan rasa percaya diri yang kurang. Dengan memiliki efikasi diri yang rendah akan mengakibatkan siswa cenderung melakukan perilaku mencontek. Bandura memaknai efikasi diri sebagai keyakinan diri seseorang dalam menyelesaikan tugas atau permasalahan. Siswa yang memiliki tingkat efikasi diri yang tinggi akan mengerjakan tugas yang diberikan dengan usaha sendiri dan menolak melakukan tindakan mencontek.²⁰

2) Kecemasan yang berlebihan

Munculnya kecemasan yang berlebihan juga merupakan salah satu indikator siswa cenderung memiliki perilaku mencontek. Dalam buku Dody Hartanto Molinowski & Smith menyatakan bahwa gejala yang muncul pada siswa yang mencontek adalah munculnya kecemasan

¹⁹ Dody Hartanto, *Loc.cit*, hlm 23-29

²⁰ Dody Hartanto, *Loc.cit*

yang berlebihan saat akan menghadapi tes. Kecemasan pada diri siswa dapat mempengaruhi fungsi kerja otak yang bekerja tidak sesuai dengan kemampuannya, maka siswa terdorong dalam melakukan kegiatan menyontek untuk menciptakan ketenangan pada dirinya.²¹

3) Motivasi belajar dan berprestasi

Menurut Puntrich dan Bing dalam buku Dody Hartanto mengatakan bahwa siswa yang memiliki motivasi untuk berprestasi akan berusaha menyelesaikan tugas maupun pekerjaan yang diberikan kepadanya dengan usahanya sendiri. Dapat disimpulkan apabila siswa memiliki motivasi tinggi dalam berprestasi maka cenderung akan menghindari kebiasaan mencontek.²²

4) Ketertarikan dengan kelompok

Siswa yang memiliki ketertarikan dalam suatu kelompok akan cenderung melakukan kegiatan menyontek. Hal itu terjadi karena siswa merasakan ketertarikan yang kuat diantara mereka sehingga mendorong untuk saling menolong dan berbagi termasuk juga dalam menyelesaikan ujian atau tes. Hal ini menunjukkan bahwasanya pengaruh teman sebaya dapat mempengaruhi kebiasaan perilaku mencontek pada siswa semakin meningkat, apabila siswa tersebut sering melihat siswa lain melakukan tindakan mencontek.

5) Keinginan nilai tinggi

²¹Dody Hartanto, *Loc.cit*

²²Dody Hartanto, *Loc.cit*

Keinginan mendapatkan nilai tinggi merupakan harapan bagi semua siswa. Hal ini dapat mendorong siswa melakukan tindakan secara praktis yaitu menyontek. Bisa dikatakan sebuah tradisi bahwa siswa mengharapkan nilai tinggi agar mendapat pujian pintar tanpa melihat batas kemampuan mereka, namun dengan menggunakan cara yang curang salah satunya menyontek agar mendapat nilai yang baik. Siswa beranggapan jika mendapat nilai baik maka masa depan akan semakin baik juga.

6) Pikiran negatif

Pikiran negatif seperti kecemasan dianggap bodoh sehingga dijauhi teman dan ketakutan dimarahi guru serta orang tua karena mendapat nilai jelek merupakan salah satu faktor semakin meningkatnya siswa untuk menyontek.²³

7) Harga diri dan Kendali diri

Seorang siswa yang memiliki harga diri yang tinggi akan cenderung melakukan tindakan menyontek lebih tinggi dibanding siswa yang memiliki harga diri rendah. Karena siswa yang memiliki harga diri tinggi tidak menginginkan nilai yang didapatkan jelek meskipun kemampuan akademiknya rendah, oleh sebab itu siswa melakukan tindakan menyontek. Begitu juga dengan siswa yang

²³Dody Hartanto, *Loc.cit*

memiliki kendali diri yang rendah maka perilaku menyontek semakin tinggi.²⁴

8) Perilaku *impulsive* dan cari perhatian

Dody Hartanto mengatakan bahwa siswa yang melakukan kegiatan menyontek menunjukkan indikasi mereka terlalu menurut kata hati (*impulsive*) dan terlalu mencari perhatian (*sensation seeking*). Individu dapat dikatakan *impulsive* jika kemampuan yang ia buat hanya berdasarkan dorongan untuk mendapatkan keuntungan pribadi dibandingkan memikirkan alasan. Individu yang memiliki kebutuhan akan sensasi (perhatian) yang berlebihan adalah ketika individu yang sedang dalam tumbuh dan berkembang tersebut melakukan perbuatan menyontek sebagai sesuatu yang alami untuk bertahan hidup.

Dody Hartanto dalam bukunya menyimpulkan dari beberapa sumber mengenai penyebab individu melakukan perilaku menyontek, antara lain:²⁵

1) Adanya tekanan untuk mendapatkan nilai yang tinggi.

Keinginan siswa saat belajar di sekolah pada dasarnya adalah menginginkan nilai baik. Dari sebuah keinginan itulah siswa melakukan berbagai cara agar mendapatkan nilai baik meskipun dengan menyontek.

2) Keinginan untuk menghindari kegagalan

²⁴Dody Hartanto, *Loc.cit*

²⁵Dody Hartanto, *Loc. Cit* hlm 37

Kegagalan dalam proses pembelajaran di sekolah adalah adanya siswa tidak naik kelas atau mengulang ujian yang tidak tuntas. Ketakutan akan kegagalan seperti itulah yang mendorong siswa melakukan kegiatan menyontek agar terhindar dari kegagalan tersebut.

3) Adanya persepsi bahwa sekolah melakukan hal yang tidak adil

Kebanyakan siswa menganggap bahwa sekolah maupun guru hanya memperhatikan siswa-siswa yang aktif dan berprestasi sedangkan siswa yang memiliki kemampuan menengah merasa tidak diperhatikan. Hal ini dapat mendorong siswa tidak semangat belajar dan waktu ujian mengandalkan kegiatan menyontek untuk mendapat nilai baik

4) Kurangnya waktu untuk menyelesaikan tugas sekolah

Terlalu banyak tugas yang diberikan kepada siswa membuat siswa kesulitan membagi waktu dalam mengerjakan tugas dan belajar. Sehingga mengakibatkan kegiatan menyontek di sekolah semakin tinggi.

5) Tidak adanya sikap yang menentang perilaku menyontek di sekolah

Perilaku menyontek sering dianggap perilaku yang biasa dilakukan oleh siswa dalam mengerjakan ujian, sehingga banyak guru membiarkan siswa melakukan perilaku menyontek tersebut.²⁶

Dapat disimpulkan dari pernyataan dalam buku Dody Hartanto bahwasanya yang menyebabkan siswa melakukan tindakan menyontek

²⁶ Dody Hartanto, *Loc. Cit*, hlm 38

adalah: 1) Adanya tekanan untuk mendapatkan nilai yang tinggi; 2) Keinginan untuk menghindari kegagalan; 3) Adanya persepsi bahwa sekolah melakukan hal yang tidak adil; 4) kurangnya waktu untuk menyelesaikan tugas sekolah; 5) Tidak adanya sikap yang menentang perilaku menyontek di sekolah.

2. Pengertian Efikasi Diri

Bandura adalah tokoh yang memperkenalkan istilah efikasi diri (*self-efficacy*). Ia mendefinisikan bahwa efikasi diri adalah keyakinan individu mengenai kemampuan dirinya dalam melakukan tugas atau tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu.²⁷

Bandura mengatakan bahwa efikasi diri pada dasarnya adalah hasil dari proses kognitif berupa keputusan, keyakinan, atau penghargaan tentang sejauh mana individu memperkirakan kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas atau tindakan tertentu yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Menurut Bandura, efikasi diri tidak berkaitan dengan kecakapan yang ia miliki seberapa pun besarnya. Efikasi diri menekankan pada komponen keyakinan diri yang dimiliki seseorang dalam menghadapi situasi yang akan datang yang mengandung ketidakpastian, tidak dapat diramalkan, dan sering penuh dengan tekanan. Efikasi diri berkombinasi dengan lingkungan, perilaku sebelumnya, dan variabel-

²⁷ M. Nur Ghufro dan Rini Risnawita S, *Teori-teori Psikologi*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm 73

variabel personal lain, terutama harapan terhadap hasil untuk menghasilkan perilaku.²⁸

Menurut Bandura efikasi diri dapat ditumbuhkan dan dipelajari melalui empat sumber informasi utama, yaitu: pengalaman keberhasilan. Pengalaman orang lain, persuasi verbal, dan kondisi fisiologis.²⁹

Dalam Buku Alwisol perubahan tingkah laku, dalam sistem Bandura kuncinya adalah perubahan ekspektasi efikasi (efikasi diri). Efikasi diri atau keyakinan kebiasaan diri itu dapat diperoleh, diubah, ditingkatkan atau diturunkan, melalui salah satu atau kombinasi empat sumber yakni pengalaman menguasai sesuatu prestasi (*performance accomplishment*), pengalaman vikarius (*vicarious experience*), persuasi sosial (*social persuasion*) dan pembangkitan emosi (*Emotionali Physiological states*).³⁰

- 1) Pengalaman performansi adalah prestasi yang pernah dicapai pada masa yang telah lalu: sebagai sumber, performansi masa lalu menjadi pengubah efikasi diri yang paling kuat pengaruhnya. Prestasi (masa lalu) yang bagus meningkatkan ekspektasi efikasi, sedang kegagalan akan menurunkan efikasi. Mencapai keberhasilan akan memberi dampak efikasi yang berbeda-beda, tergantung proses pencapaiannya.³¹

²⁸ M. Nur Ghufon dan Rini Risnawita S, *Ibid*, hlm 75

²⁹ M. Nur Ghufon dan Rini Risnawita S, *Ibid*, hlm 78

³⁰ Alwisol, *Psikologi Kepribadian edisi revisi*, (Malang: UMM Press, 2009) hlm: 288

³¹ Alwisol, *Ibid*, hlm: 288

- a) Semakin sulit tugasnya, keberhasilan akan membuat efikasi semakin tinggi.
- b) Kerja sendiri, lebih meningkatkan efikasi dibanding kerja kelompok dibantu orang lain.
- c) Kegagalan menurunkan efikasi, kalau orang merasa suda berusaha sebaik mungkin.
- d) Kegagalan dalam suasana emosional/stress, dampaknya tidak seburuk kalau kondisinya optimal.
- e) Kegagalan sesudah orang memiliki keyakinan efikasi yang kuat, dampaknya tidak seburuk kalau kegagalan itu terjadi pada orang yang keyakinan efikasinya belum kuat.
- f) Orang yang biasa berhasil, sesekali gagal tidak mempengaruhi efikasi.

2) Pengalaman Vikarius

Diperoleh melalui model sosial. Efikasi akan meningkat ketika mengamati keberhasilan orang lain, sebaliknya efikasi akan menurun jika mengamati orang yang kemampuannya kira-kira sama dengan dirinya ternyata gagal. Kalau figur yang diamati berbeda dengan diri sipengamat, pengaruh vikarius tidak besar. Sebaliknya ketika mengamati kegagalan figur yang setara dengan dirinya, bisa jadi orang tidak mau mengerjakan apa yang pernah gagal dikerjakan figur yang diamatinya itu dalam jangka waktu yang lama.³²

³² Alwisol, *Ibid*, hlm: 289

3) Persuasi Sosial

Efikasi diri juga dapat diperoleh, diperkuat atau dilemahkan melalui persuasi sosial. Dampak dari sumber ini terbatas, tetapi pada kondisi yang tepat persuasi dari orang lain dapat memengaruhi efikasi diri. Kondisi itu adalah rasa percaya kepada pemberi persuasi, dan sifat realistik dari apa yang dipersuasikan.³³

4) Keadaan Emosi

Keadaan emosi yang mengikuti suatu kegiatan akan mempengaruhi efikasi di bidang kegiatan itu. Emosi yang kuat, takut, cemas, stress, dapat mengurangi efikasi diri. Namun bisa terjadi, peningkatan emosi (yang tidak berlebihan) dapat meningkatkan efikasi diri. Perubahan tingkahlaku akan terjadi kalau sumber ekspektasi efikasinya berubah. Pengubahan self efficacy banyak dipakai untuk memperbaiki kesulitan dan adaptasi tingkah laku orang yang mengalami berbagai masalah behavioral.³⁴

Menurut Bandura pada jurnal psikopedia efikasi diri pada tiap siswa berbeda berdasarkan tiga dimensi meliputi:³⁵

1) Tingkat kesulitan (*level*)

Menurut Bandura setiap individu memiliki efikasi diri berbeda dengan tingkat kesulitan tugas yang bisa diselesaikan oleh seorang individu. Adanya perbedaan efikasi diri setiap individu dikarenakan tuntutan tugas yang berbeda. Tuntutan tugas

³³ Alwisol, *Ibid*

³⁴ Alwisol, *Ibid*,

³⁵ Devi Kusrieni, *Loc.cit*, hlm: 107

bermacam-macam dengan tingkat kesulitan untuk mencapai hasil yang maksimal. Jika halangan yang dihadapi dalam melaksanakan tuntutan tugas sedikit, maka efikasi diri yang dirasakan tinggi.

Apabila siswa menghadapi tugas-tugas yang disusun menurut tingkat kesulitannya, maka efikasi diri individu akan cenderung terbatas pada tugas-tugas yang mudah, sedang atau bahkan sulit sesuai dengan batas kemampuan yang dimiliki individu tersebut. Semakin tinggi tingkat kesulitan tugas maka semakin tinggi pula tuntutan efikasi dirinya. Sehingga seseorang dengan efikasi diri yang rendah akan cenderung untuk menghindari tugas-tugas yang memiliki tingkat kesulitan yang tinggi.

2) Generalisasi (*Generality*)

Menurut Bandura *generality* merupakan keadaan umum yang dirasakan oleh seorang individu. Individu kemungkinan menilai dirinya sendiri memiliki efikasi diri melalui bermacam-macam aktivitas atau hanya dalam fungsi tertentu. Keadaan umum ini bervariasi pada jumlah tiap aspek aktivitas, termasuk di dalamnya tingkat kesamaan aktivitas, modalitas di mana kemampuan ditunjukkan (misal perilaku, kognitif, afektif) variasi situasional, dan kepada siapa aktivitas tersebut ditunjukkan.

Generality merujuk pada keadaan di mana siswa memiliki kondisi psikologi yang terwujud dalam emosi ketika menghadapi suatu tugas. Siswa yang memiliki efikasi diri tinggi saat

menghadapi tugas akan memiliki emosi yang positif seperti senang dan semangat, sedangkan siswa yang memiliki efikasi diri rendah akan memiliki emosi yang negatif seperti perasaan cemas dan takut. Perasaan emosional individu dapat mempengaruhi kegiatannya dalam mencapai keberhasilan akademik.

3) Tingkat Kekuatan (*Strength*)

Menurut Bandura efikasi diri yang lemah yang sering mudah diabaikan oleh pengalaman yang tidak terkonfirmasi, sedangkan orang yang memiliki keyakinan teguh dalam kemampuannya akan gigih dalam upaya mereka meskipun banyak terdapat kesulitan dan hambatan yang harus dihadapi. Orang yang memiliki efikasi diri tinggi tidak mudah kesulitan yang harus dihadapi. Semakin kuat efikasi diri seseorang akan keberhasilan, maka semakin tinggi kemungkinan orang tersebut untuk berhasil.

Tingkat kekuatan merupakan aspek efikasi diri yang berkaitan dengan tingkat kekuatan dari keyakinan atau pengharapan siswa terhadap kemampuannya. Keyakinan yang kuat akan mendorong individu untuk terus berupaya mencapai tujuannya meskipun mendapatkan pengalaman yang tidak menyenangkan. Sebaliknya jika keyakinan yang dimiliki individu lemah akan membuat individu tersebut mudah goyah oleh pengalaman-pengalaman yang tidak menyenangkan.³⁶

³⁶Devi Kusrieni, *Ibid*, hlm: 108

3. Pengertian Lingkungan Sekolah

Menurut Oemar Hamalik lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna atau pengaruh tertentu kepada individu.³⁷ Menurut Sartain ahli psikologi Amerika berpendapat yang dimaksud dengan lingkungan meliputi kondisi dan alam dunia ini yang dengan cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan atau *life processes*.³⁸

Sedangkan sekolah menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran.³⁹ Sekolah atau satuan pendidikan merupakan suatu kelompok lembaga pendidikan yang melaksanakan kegiatan pendidikan pada jalur formal di setiap jenjang pendidikan.⁴⁰

Menurut Uyoh dkk sekolah merupakan bagian dari satuan pendidikan yang tidak bisa dipisahkan dari sistem pendidikan agar dapat tercapainya tujuan dari masing-masing jenjang pendidikan. Selain itu sekolah hendaknya berperan sebagai masyarakat belajar yaitu masyarakat yang memiliki tata kehidupan yang mengatur hubungan antara guru

³⁷ Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009) hlm 195

³⁸ Hasbulloh, *dasar-dasar ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013) hlm 32

³⁹ KBBi versi 3.0.0

⁴⁰ Tegah Triwiyanto, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014) hlm 75

dengan lingkungannya dengan melakukan proses pembelajaran yang menyenangkan terhadap peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan.⁴¹

Sedangkan lingkungan sekolah menurut Uyoh Sadulloh merupakan tempat pendidikan formal yang disediakan oleh lembaga pendidikan, mempunyai peran dalam menyampaikan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan perkembangan anak serta dapat memenuhi pendidikan anak selain dalam lingkungan keluarga.⁴²

Dapat disimpulkan lingkungan sekolah merupakan tempat satuan pendidikan yang disediakan oleh lembaga pusat pendidikan untuk menyelenggarakan pendidikan formal pada setiap jenjang guna dapat mencapai tujuan pendidikan dalam mencerdaskan bangsa.

Menurut Uyoh dkk sekolah mempunyai peran dalam membantu perkembangan anak dalam hal ilmu pengetahuan, teknologi dan berbagai keterampilan guna diterapkan dalam masyarakat. Semakin maju masyarakat maka semakin penting peran sekolah dalam mencetak generasi yang berkualitas dalam masyarakat.⁴³

Sekolah juga berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan bertujuan untuk berkembangnya potensi anak didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa

⁴¹ Uyoh, dkk, *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm 200

⁴² Uyoh Sadulloh dkk, *Ibid*, hlm 196

⁴³ Uyoh Sadulloh dkk, *Ibid*, hlm: 197

kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁴⁴

Menurut Oemar Hamalik lingkungan sekolah merupakan faktor yang mempunyai pengaruh besar terhadap perkembangan perilaku anak. Lingkungan sekolah yang dimaksud meliputi perilaku dan pribadi guru, perilaku teman sebaya, kondisi bangunan sekolah, dan kurikulum serta sistem instruksional yang diterapkan terhadap siswa.⁴⁵

1) Guru

Menurut Oemar Hamalik seorang guru mempunyai peran dalam mengubah kepribadian tingkah laku siswa sesuai dengan aturan yang diterapkan. Guru merupakan salah satu faktor dalam pembentukan karakter siswa. Perilaku dan pribadi seorang guru berpengaruh besar terhadap perilaku siswa karena di sekolah terjadi interaksi antara guru dengan siswa. Suasana kelas dan tindakan-tindakan guru mempengaruhi pembentukan sikap dan kepribadian para siswa.⁴⁶

Oleh karena itu, guru berperan dalam pembentukan perilaku siswa. Kebijakan yang ditetapkan oleh pendidik di kelas menentukan perilaku peserta didik saat di kelas. Demikian pula dengan pembiasaan perilaku yang diterapkan guru ketika di kelas, dengan membiasakan perilaku jujur dalam setiap kegiatan pembelajaran maka akan

⁴⁴ Uyoh Sadulloh dkk, *Ibid*, hlm 199

⁴⁵ Oemar Hamalik, *Op.Cit*

⁴⁶ Oemar Hamalik, *Op.Cit*

mempengaruhi perkembangan perilaku peserta didik dalam kegiatan akademiknya.

2) Teman Sebaya di Sekolah

Menurut Oemar Hamalik perilaku teman sebaya sangat berpengaruh terhadap perkembangan perilaku siswa, karena intensitas interaksi dan bergaul mereka lebih sering dibandingkan dengan orang yang lebih tua. Akan ada kecenderungan meniru perilaku teman untuk menjadikan sebuah panutan dalam bertindak.⁴⁷

Demikian pula perilaku yang berkaitan dengan akademik. Apabila seorang siswa memiliki teman yang rajin maka ia akan terpengaruh akan ikut rajin pula. Namun, jika seorang siswa memiliki teman yang pemalas maka bisa saja siswa tersebut ikut malas. Hal tersebut terjadi karena seorang individu ingin diterima dalam lingkungannya, sehingga melakukan perilaku yang disukai oleh lingkungannya.

3) Kondisi Bangunan Sekolah

Kondisi bangunan sekolah yang tidak mendukung akan mempengaruhi proses kegiatan belajar mengajar, sehingga mengakibatkan siswa merasa malas dan bosan di sekolah mengakibatkan terbentuk perilaku yang tidak baik pada siswa karena seringnya mengabaikan omongan guru dan bosan di sekolah.⁴⁸

4) Kurikulum dan Sistem Instruksional

⁴⁷Oemar Hamalik, *Op.Cit*

⁴⁸Oemar Hamalik, *Op.Cit*

Kurikulum dan sistem instruksional yang terlalu berat dan kaku serta suasana yang otoritas memberikan pengaruh destruktif tertentu terhadap perkembangan perilaku anak. Beban belajar dalam kurikulum yang terlalu membebani siswa akan menekan siswa dalam beraktualisasi diri sehingga mempengaruhi perkembangan perilaku siswa.

Menurut Soleh Soegiyanto *dalam buku Uya dkk* menyebutkan fungsi sekolah sebagai lembaga sosial yaitu:⁴⁹

- 1) Sekolah berfungsi sebagai lembaga sosialisasi, membantu anak-anak dalam mempelajari cara-cara hidup di tempat mereka dilahirkan
- 2) Sekolah berfungsi untuk mentransmisi dan mentransformasi kebudayaan, dan
- 3) Sekolah berfungsi menyeleksi murid untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi

4. Pengaruh Efikasi Diri terhadap Perilaku Menyontek

Dalam pandangan behavioris, persepsi efikasi diri tidak akan dipandang sebagai suatu penyebab dari perilaku, tetapi sekedar sebagai suatu proses terkait dengan kejadian dalam lingkungan yang merupakan penyebab sebenarnya dari perilaku manusia.⁵⁰

⁴⁹ Uyoh Sadulloh dkk, *Loc.Cit*

⁵⁰ Daniel Cervone dan Lawrence A. Pervin, *Psikologi Kepribadian*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2008) hlm 134

Dalam model pembelajaran Bandura, faktor person (kognitif) memainkan peran penting. Faktor person (kognitif) yang ditekankan Bandura pada masa belakangan ini adalah *self efficacy*, yakni keyakinan bahwa seseorang bisa menguasai situasi dan menghasilkan hasil positif. Bandura mengatakan bahwa *self efficacy* berpengaruh besar terhadap perilaku. Misalnya seorang murid yang *self efficacy*-nya rendah mungkin tidak mau berusaha belajar untuk mengerjakan ujian karena dia tidak percaya bahwa belajar akan bisa membantunya mengerjakan soal.⁵¹ Dapat dikaitkan dengan tingkat perilaku menyontek pada siswa apabila seorang siswa memiliki efikasi diri rendah maka siswa cenderung lebih sering melakukan tindakan menyontek untuk mendapatkan nilai yang baik. Sebaliknya apabila siswa memiliki efikasi diri tinggi maka ia menghindari perilaku menyontek seperti yang dilakukan temannya.

Self efficacy (efikasi diri) adalah keyakinan akan kemampuan dirinya untuk mengorganisasikan dan melakukan aksi pada situasi yang ada demi keberhasilannya.⁵² Sedangkan menurut Alwisol efikasi adalah penilaian diri, apakah dapat melakukan tindakan yang baik atau buruk, tepat atau salah, bisa atau tidak bisa mengerjakan sesuai dengan yang dipersyaratkan. Efikasi ini berbeda dengan aspirasi (cita-cita), karena cita-cita

⁵¹ Jhon W. Santrock, *Psikologi Pendidikan edisi kedua*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008) hlm: 29

⁵² Khoe Yao Tung, *Pembelajaran dan Perkembangan Belajar*. (Jakarta Barat: PT. Indeks, 2015) hlm: 173

menggambarkan sesuatu yang ideal yang seharusnya (dapat dicapai), sedang efikasi menggambarkan penilaian kemampuan diri.⁵³

Menurut Bandura, dalam buku Alwisol sumber pengontrol tingkah laku adalah resprokal antara lingkungan, tingkahlaku, dan pribadi. Efikasi diri merupakan variabel pribadi yang penting, yang kalau digabung dengan tujuan-tujuan spesifik dan pemahaman mengenai prestasi, akan menjadi penentu tingkahlaku mendatang yang penting. Berbeda dengan konsep diri yang bersifat kesatuan umum, efikasi diri bersifat fragmental. Setiap individu mempunyai efikasi diri yang berbeda-beda pada situasi yang berbeda, tergantung kepada:⁵⁴

- 1) Kemampuan yang dituntut oleh situasi yang berbeda itu.
- 2) Kehadiran orang lain, khususnya saingan dalam situasi itu. Keadaan fisiologis dan emosional: kelelahan, kecemasan, apatis, murung.⁵⁵

Menurut Alwisol bagaimana orang bertingklaku dalam situasi tertentu tergantung kepada resiprokal antara lingkungan dengan kondisi kognitif, khususnya faktor kognitif yang berhubungan dengan keyakinannya bahwa dia mampu atau tidak mampu melakukan tindakan yang memuaskan. Bandura menyebut keyakinan atau harapan diri ini sebagai efikasi diri, dan harapan hasilnya disebut ekspektasi hasil.⁵⁶

⁵³ Alwisol, *Loc. Cit*, hlm: 287

⁵⁴ Alwisol, *Ibid*, hlm: 290

⁵⁵ Alwisol, *Ibid*.,

⁵⁶ Alwisol, *Ibid*.,

- 1) Efikasi diri atau efikasi ekspetasi adalah persepsi diri sendiri mengenai seberapa bagus diri dapat berfungsi dalam situasi tertentu.” Efikasi diri berhubungan dengan keyakinan bahwa diri memiliki kemampuan melakukan tindakan yang diharapkan.⁵⁷
- 2) Ekspetasi hasil merupakan perkaraan atau estimasi diri bahwa tingkah laku yang dilakukan diri itu akan mencapai hasil tertentu.⁵⁸

5. Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap perilaku Menyontek

Menurut pandangan behaviorisme dalam buku terjemahan Daniel Cervone dan Lawrence A. Pervin terhadap ilmu kepribadian adalah bahwa ilmu ini harus mempelajari bagaimana faktor-faktor lingkungan menentukan perilaku manusia. Sejak permulaan fisika modern ratusan tahun lalu, para ahli behaviorisme berpendapat bahwa ilmuwan telah mengenali cara untuk menjelaskan perilaku dari setiap objek fisik adalah dengan mengidentifikasi kekuatan-kekuatan dari lingkungan yang terjadi disekitarnya dan menyebabkan munculnya perilaku tertentu. Sebagaimana contoh kekuatan lingkungan menentukan pola pergerakan batu jatuh keawah karena adanya gaya gravitasi, begitu juga kekuatan lingkungan dapat menentukan pergerakan hidup kita karena kita bersentuhan dan dipengaruhi oleh satu atau beberapa faktor lingkungan. Manusia tidak akan berperilaku karena mereka memutuskan untuk berperilaku,

⁵⁷ Alwisol, *Ibid.*,

⁵⁸ Alwisol, *Ibid.*,

melainkan karena kekuatan lingkungan memaksa mereka untuk berperilaku.⁵⁹

Dalam penelitian Skinner menggunakan alat yang terkenal dengan sebutan kotak Skinner didesain untuk meneliti tikus, kesimpulan dari penelitian tersebut Skinner melihat bahwa lingkungan sederhana yang ada dalam kotak skinner tersebut sebagai latar paling baik untuk mengobservasi hukum-hukum dasar dari perilaku.⁶⁰

Dapat disimpulkan dari penelitian yang dilakukan oleh Skinner bahwa lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan perilaku manusia. Terjadi juga pada beberapa komponen yang ada di lingkungan sekolah dapat mempengaruhi perkembangan perilaku siswa dalam bertindak, salah satunya perilaku menyontek pada siswa, apabila lingkungan sekolah tidak melakukan tindakan tegas maka perilaku menyontek pada siswa akan meningkat. Begitupula sebaliknya.

6. Pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Sekolah terhadap Perilaku Menyontek

Menurut Bandura dalam buku Dede Rahmat Hidayat, perilaku manusia disebabkan oleh determinisme timbal-balik yang melibatkan perilaku, kognitif, dan faktor lingkungan. Ketiga faktor tersebut saling menentukan satu sama lain. Kalau digambarkan, akan terlihat dalam diagram seperti berikut.⁶¹

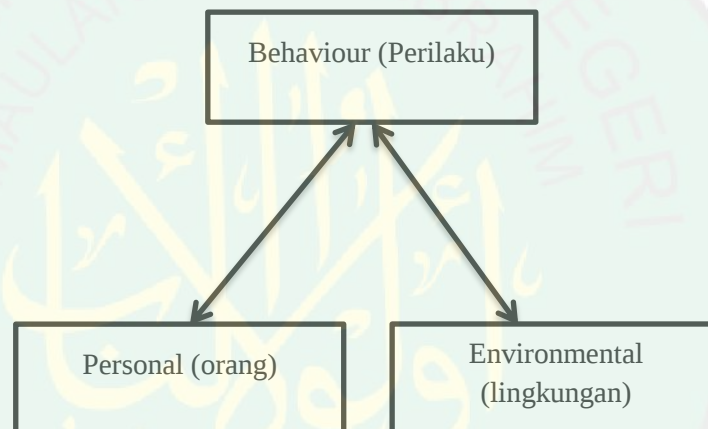
⁵⁹ Daniel Cervone dan Lawrence A. Pervin, Loc. Cit

⁶⁰ Daniel Cervone dan Lawrence A. Pervin, Loc. Cit

⁶¹ Dede Rahmat Hidayat, *Teori dan Aplikasi Psikologi Kepribadian dalam Konseling*, (Bogor, Penerbit Ghalia Indonesia, 2015) Hlm 151

Dalam diagram tersebut, B (*behaviour* = perilaku), P (*person* = orang), dan E (*environment* = lingkungan). Masing-masing faktor akan menunjuk ke arah anak panah itu dan menuju dua lainnya menunjukkan interaksi timbal balik mereka. Dalam konsep determinisme timbal balik, selain rangsangan lingkungan faktor pribadi seperti keyakinan dan harapan memengaruhi bagaimana kita berperilaku.⁶²

Gambar 2.1 Konsep Determinasi Timbal Balik



Dalam buku Dede Rahmat Hidayat banyak ahli psikologi setuju dengan konsep Bandura yang menyatakan bahwa sebuah perilaku ditentukan oleh interaksi antara diri dan lingkungan, bukan hanya ditentukan satu faktor saja. Namun, konsep sebelumnya telah terlihat dengan jelas bahwa orang dan situasi merupakan sesuatu yang terpisah yang kemudian digabung untuk menghasilkan suatu perilaku dan perilaku yang dihasilkan, bukan disebabkan oleh proses kausal. Bandura percaya

⁶² Dede Rahmat Hidayat, *Ibid*

bahwa konsep ini penting karena menekankan sifat kebalikan dari interaksi antara ketiga faktor.⁶³

Teori kognitif sosial (*social cognitive theory*) menyatakan bahwa faktor sosial dan kognitif, dan juga faktor perilaku, memainkan peran penting dalam pembelajaran. Faktor kognitif mungkin berupa ekspektasi murid untuk meraih keberhasilan: faktor sosial mungkin mencakup pengamatan murid terhadap perilaku orang tuanya.⁶⁴

Albert Bandura mengatakan bahwa ketika murid belajar, mereka dapat mempresentasikan atau mentransformasi pengalaman mereka secara kognitif. Ingat bahwa dalam pengkodisian operan, hubungan terjadi hanya antara pengalaman lingkungan dengan perilaku.⁶⁵

Bandura mengembangkan model determinisme resiprokal yang terdiri dari tiga faktor utama: perilaku, person/kognitif, dan lingkungan. Faktor-faktor ini bisa saling berinteraksi untuk memengaruhi pembelajaran: faktor lingkungan memengaruhi perilaku, perilaku memengaruhi lingkungan, faktor person (orang/kognitif) memengaruhi perilaku, dan sebagainya.⁶⁶

Bandura menggunakan istilah *person*, tetapi kita memodifikasinya menjadi *person (cognitive)* karena banyak faktor orang yang

⁶³ Dede Rahmat Hidayat, *Ibid*

⁶⁴ Jhon W. Santrock, *Loc. Cit* hlm: 28

⁶⁵ Jhon W. Santrock, *Ibid*

⁶⁶ Jhon W. Santrock, *Ibid*,

dideskripsikannya adalah faktor kognitif. Faktor kognitif mencakup ekspektasi, keyakinan, strategi, pemikiran, dan kecerdasan.⁶⁷

Perhatikan bagaimana model Bandura dalam kasus perilaku akademik murid sekolah menengah yang kita sebut saja sebagai Nila.⁶⁸

- 1) Kognisi memengaruhi perilaku. Nila menyusun strategi kognitif untuk berpikir secara lebih mendalam dan logis tentang cara menyelesaikan suatu masalah. Strategi kognitif meningkatkan perilaku akademiknya.
- 2) Perilaku memengaruhi kognisi. Proses (perilaku) belajar Nila membuatnya mendapat nilai baik, yang pada gilirannya menghasilkan ekspektasi positif tentang kemampuannya dan membuat dirinya percaya diri (kognisi).
- 3) Lingkungan memengaruhi perilaku. Sekolah tempat Nila belajar baru-baru ini mengembangkan program percontohan keterampilan-belajar untuk membantu murid belajar cara membuat catatan, mengelola waktu, dan mengerjakan ujian secara lebih efektif. program keterampilan-belajar ini meningkatkan perilaku akademik Nila.
- 4) Perilaku memengaruhi lingkungan. Program keterampilan-belajar ini berhasil meningkatkan perilaku akademik banyak murid di kelas Nila. Perilaku akademik yang meningkat ini memicu sekolah untuk mengembangkan program itu semua murid di sekolah itu bisa turut serta.

⁶⁷ Jhon W. Santrock, *Ibid.*,

⁶⁸ Jhon W. Santrock, *Ibid.*,

- 5) Kognisi memengarui lingkungan. Ekspetasi dan perencanaan dari kepala sekolah dan para guru memungkinkan program keterampilan-belajar itu terwujud.
- 6) Lingkungan memengaruhi kognisi. Sekolah tersebut mendirikan pusat sumber daya di mana murid dan orang tua dapat mencari buku dan materi tentang peningkatan keterampilan belajar. pusat sumber daya ini juga memeberikan layanan tutoring keterampilan-belajar untuk murid. Nila dan orang tuanya memetik keuntungan dari tutoring dan pusat sumber daya ini. Layanan ini meningkatkan keterampilan berpikir Nila.

Efikasi yang tinggi atau rendah, dikombinasikan dengan lingkungan yang responsif atau tidak responsif, akan menghasilkan empat kemungkinan prediksi tingkahlaku.⁶⁹

Tabel 2.1 Prediksi Hasil Tingkah Laku

Efikasi	Lingkungan	Prediksi hasil tingkahlaku
Tinggi	Responsif	Sukses, melaksanakan tugas yang sesuai dengan kemampuannya
Rendah	Tidak responsif	Depresi, melihat orang lain sukses pada tugas yang dianggapnya sulit
Tinggi	Tidak responsif	Berusaha keras mengubah lingkungan menjadi responsif, melaku-kuan protes, aktivitas sosial, bahkan memaksakan perubahan
Rendah	Responsif	Orang menjadi apatis, pasrah, merasa tidak mampu

⁶⁹ Alwisol, *Loc.Cit*

Menurut Bandura dan Brown teori kognitif sosial menjelaskan bahwa perilaku individu terbentuk dari ketiga faktor dalam teori ini yaitu individual, perilaku, dan lingkungan yang saling mempengaruhi.⁷⁰

Menurut Bandura faktor individual dan lingkungan merupakan bukan faktor yang paling menentukan dalam mempengaruhi perilaku, namun dari masing-masing faktor dapat menentukan satu sama lain.⁷¹

Menurut Alsa ketiga faktor dalam teori ini dapat saling memengaruhi dalam kondisi tertentu dan untuk wujud perilaku yang berubah, jika faktor lingkungan dapat memengaruhi perilaku seorang individu namun, faktor kognisi tidak dapat dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Menurut teori ini, perilaku seorang individu dapat dipengaruhi oleh ketiga faktor dalam teori sosial-kognitif, namun perilaku seorang individu secara luas lebih dipengaruhi oleh faktor kognitif dengan membentuk sebuah harapan sebelum melakukan suatu perilaku.⁷²

B. Kerangka Berfikir

Perilaku mencontek merupakan tindakan kecurangan yang dilakukan oleh siswa dalam melaksanakan tugas maupun mengerjakan soal-soal ujian. Perkembangan perilaku siswa dapat dipengaruhi oleh faktor internal maupun faktor eksternal. faktor internal yang mempengaruhi perilaku mencontek pada siswa adalah keyakinan diri terhadap

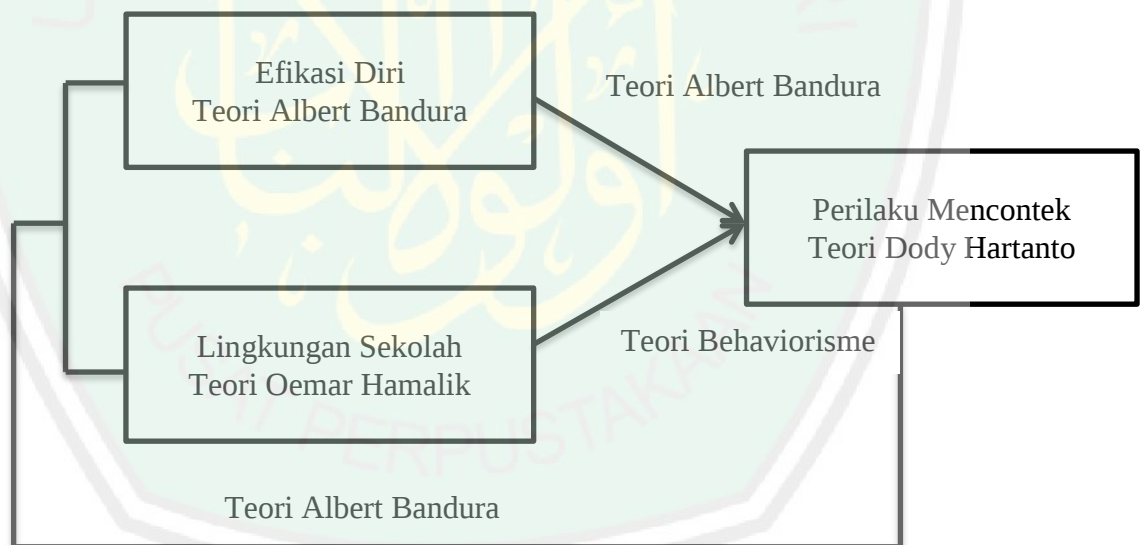
⁷⁰ M Nur Gufron dan Rini Risnawita S, *Gaya Belajar Kajian Teoritik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013) hlm 30

⁷¹ M Nur Gufron dan Rini Risnawita S, *Ibid*

⁷² M Nur Gufron dan Rini Risnawita S, *Ibid.*,

kemampuannya untuk mencapai harapan yang diinginkan apabila siswa memiliki keyakinan diri maupun kepercayaan diri yang tinggi maka siswa akan menolak melakukan perilaku mencontek begitu juga sebaliknya. Adapun faktor eksternal yang dapat mempengaruhi perilaku siswa adalah lingkungan sekolah, ada beberapa unsur lingkungan sekolah yang dapat mempengaruhi perkembangan perilaku siswa seperti perilaku mencontek meliputi tekanan teman sebaya, guru, maupun tindakan sekolah dalam mengatasi tindakan siswa tersebut. Apabila unsur dalam lingkungan sekolah baik maka perilaku mencontek dapat berkurang begitu sebaliknya.

Gambar 2.2 Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan peneliti memilih lokasi penelitian di SMP Khoiriyah Sumobito terletak di Jalan Kauman No. 1 Sumobito, Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian korelasi model hubungan kausal/sebab akibat. Penelitian korelasi merupakan penelitian yang digunakan untuk melihat hubungan antara dua variabel atau lebih dengan cara mengukur koefisiensi atau signifikansi dengan cara menggunakan statistik.⁷³

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena data yang diperoleh dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan statistik. Alat analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas terhadap satu variabel terikat.

C. Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu objek pengamatan yang digunakan dalam sebuah penelitian. Jenis-jenis variabel terdiri dari dua yaitu variabel bebas (*Independent*) dan variabel terikat (*Dependent*). Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

⁷³ M. Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta:PT. Prestasi Pustakaraya, 2012), hlm 63

- a. Variabel Independent atau variabel bebas (X) yaitu Efikasi Diri dan Lingkungan Sekolah
- b. Variabel Dependent atau variabel terikat (Y) yaitu Perilaku Menyontek

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah himpunan keseluruhan karakteristik dari objek yang diteliti. Dalam penelitian sosial yaitu penelitian behavioral (penelitian perilaku), biasanya peneliti menggunakan penelitian survey, dan dalam keadaan seperti ini populasi yang dihadapi adalah populasi yang terhingga.⁷⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa di SMP Khoiriyah Sumobito meliputi kelas VII, VIII, IX yang berjumlah 214 siswa. Apabila subyek penelitian berjumlah lebih dari 100, maka populasi yang diambil antara 10-15% atau 20-25% atau bisa lebih⁷⁵. Untuk menggambarkan secara jelas mengenai populasi yang digunakan oleh peneliti, maka akan ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 3.1 Daftar populasi siswa kelas VII, VIII, dan IX di SMP Khoiriyah Sumobito

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VII	47	33	80
2	VIII	37	27	64
3	IX	35	35	70
	Jumlah	119	95	214

⁷⁴ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Prasetia Widia Pratama, 2000), hlm 122

⁷⁵ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2005), hlm 123-124

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁷⁶ Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel jenis *Simple Random Sampling*, dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁷⁷ Jumlah pengambilan sampel dari suatu populasi menggunakan Rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah elemen/anggota sampel

N = Jumlah elemen/anggota populasi

e = Error level (tingkat kesalahan (nilai presisi 95% atau sig. 0.05)

$$n = \frac{214}{1 + (214 \times 0.05^2)}$$

$$= \frac{214}{1 + 0.535}$$

⁷⁶Marzuki, *Ibid*, hlm 118

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2018) hlm 120

$$= \frac{214}{1.535} = 140$$

Hasil dari pengolahan data populasi tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah sampel yang digunakan oleh penelitian ini sejumlah 140 siswa diambil secara random meliputi kelas VII, VIII dan IX di SMP Khoiriyah Sumobito

E. Data dan Sumber data

- a. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif akan memberikan hasil penelitian yang berupa angka dan di analisis data menggunakan aplikasi program spss.
- b. Sumber data
 - 1) Data primer, merupakan data yang langsung dan diperoleh oleh peneliti dari sumber data. Dalam hal ini peneliti memperoleh data secara langsung melalui pengisian kuisisioner/angket pada siswa kelas VII, VIII, dan IX di SMP Khoiriyah Sumobito
 - 2) Data Sekunder, merupakan data yang diperoleh dari studi pustaka, dokumen, atau dari hasil pengamatan penelitian sebelumnya, data tersebut untuk melengkapi data primer. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa studi kepustakaan, jurnal-jurnal, skripsi, literatur-literatur yang berkaitan dengan permasalahan, dan informasi lain data diambil melalui system online.

Tabel 3.2 Tabel Sumber Data Primer

No	Data	Sumber Data
1	Efikasi Diri	Siswa (responden)
2	Lingkungan Sekolah	Siswa (responden)
3	Perilaku Menyontek	Siswa (responden)

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa pernyataan kuesioner/angket untuk mendapatkan data meliputi Perilaku Menyontek (Y), Efikasi Diri (X_1), dan Lingkungan Sekolah (X_2). Kisi- kisi dari masing-masing variabel tersebut, yaitu:

Tabel 3.3 kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Item Soal
1	Efikasi Diri	Tingkat Kesulitan(<i>level</i>)	1,2,3,4,5
		Generalisasi (<i>Generality</i>)	6,7,8,9
		Tingkat Kekuatan (<i>Strength</i>)	10,11,12,13,14
2	Lingkungan Sekolah	Sikap Guru	1,2,3,4
		Perilaku Teman	5,6,7,8
		Kondisi Bangunan Sekolah	9,10,11,12
		Kurikulum dan Sistem Instruksional	13,14,15,16
3	Perilaku Menyontek	Efikasi diri	1,2,3
		Kecemasan yang berlebihan	4,5,6
		Motivasi Belajar dan berprestasi	7,8
		Ketertarikan dengan kelompok	9,10,11
		Keinginan nilai tinggi	12,13,14
		Pikiran negatif	15,16,17
		Harga diri dan kendali diri	18,19,20
		Perilaku Impulsif dan cari perhatian	21,22,23

Penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu Efikasi Diri (X_1) dan Lingkungan Sekolah (X_2) sebagai variabel bebas sedangkan Perilaku Menyontek (Y) sebagai variabel terikat. Semua variabel tersebut diukur dengan menggunakan *Skala Likert*. Skala Likert adalah skala pengukuran yang dikembangkan oleh *Likert*. Skala likert mempunyai empat atau lebih butir-butir pertanyaan yang dikombinasikan sehingga membentuk sebuah skor/nilai yang merepresentasikan sifat individu.⁷⁸

Dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert yang telah dimodifikasi menjadi empat pilihan jawaban agar memperoleh ketegasan responden dalam menjawab angket tersebut. Dalam buku Sutrisno Hadi menjelaskan memodifikasi terhadap skala Likert dimaksudkan untuk menghilangkan kelemahan yang terkandung oleh skala lima tingkat.⁷⁹ Adapun dalam penelitian ini peneliti membuat alternatif jawaban yang tersedia untuk instrumen dari tiga variabel adalah Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), STS (Sangat Tidak Sesuai).

Skor alternatif jawaban atas pernyataan positif tersebut sebagai berikut:

⁷⁸Weksi Budiaji, Skala Pengukuran dan Jumlah Respon Skala Likert, *Jurnal Ilmu Pertanian dan Perikanan*, Vol. 2 No. 2 ISSN 2302-6308, Desember 2013, (Banten: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa), Hlm. 129.

⁷⁹https://www.academia.edu/34548201/Perbedaan_skala_likert_lima_skala_dengan_modifikasi_skala_likert_empat_skala/ diakses pada tanggal 10 Januari 2019 pukul 09.00

Tabel 3.4 Skor alternatif jawaban menurut Skala Likert

Alternatif Jawaban	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

G. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui kuesioner atau angket. Kuesioner data angket merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respons atas daftar pertanyaan maupun pernyataan tersebut.⁸⁰ Angket atau kuesioner digunakan untuk memperoleh data efikasi diri, lingkungan sekolah, dan perilaku menyontek pada siswa di SMP Khoiriyah Sumobito.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan kevalidan atau kesahihann suatu instrument. Suatu instrument yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrument dikatakan valid

⁸⁰ Juliansyah Noor, *Metoodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm: 139

apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.⁸¹

Untuk mengukur validitas menggunakan rumus korelasi yang dapat digunakan adalah dikemukakan oleh *Pearson*, yang dikenal dengan rumus korelasi *Product moment*, sebagai berikut:⁸²

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r = Korelasi skor variabel X dan Y terhadap total skor
- X = Jumlah skor item pertanyaan variabel X
- Y = Jumlah skor item pertanyaan variabel Y
- XY = Skor variabel X dan variabel Y

Dalam pengujian validitas butir taraf signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 0.05$. Butir pernyataan dikatakan valid, jika koefisien korelasi *product moment* (r_{xy}) atau $r_{hitung} > r_{tabel}$, sesuai taraf signifikansi yang telah ditentukan, derajat kebebasan (dk) yang digunakan adalah $n-2$.⁸³

Tingkatan validitas data menurut Arikunto dapat dilihat sebagai berikut:

⁸¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), Hlm. 211.

⁸² Ibid., hlm. 213.

⁸³ Hamzah B Uno dan Nina Lamatenggo, *Teori Kinerja dan Pengukurannya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014) hlm 212.

Tabel 3.5 Kriteria Validitas menurut Arikunto

Nilai r	Interpretasi
0,00 – 0,20	Sangat Rendah
0,20 – 0,40	Rendah
0,40 – 0,60	Cukup
0,60 – 0,80	Tinggi
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi

Berikut ini merupakan hasil dari perhitungan uji validitas instrumen masing-masing variabel:

a. Uji Validitas Instrumen Efikasi Diri (X_1)

Uji validitas ini dilaksanakan terhadap 50 siswa diluar populasi dengan menggunakan program SPSS 16. Kriteria pengujian dengan taraf signifikansi 0,05, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan nilai taraf signifikansi $< 0,05$ maka item pernyataan tersebut dikatakan valid. Begitupula sebaliknya, Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan nilai taraf signifikansi $> 0,05$ maka item pernyataan tersebut dikatakan tidak valid. Diketahui $r_{tabel} = 0,284$, untuk $df\ 50-2=48$ dan $\alpha = 0,05$.

Pada tahap ini, angket yang akan disebarakan kepada responden di SMP Khoiriyah Sumobito, akan diuji coba terlebih dahulu untuk mengetahui angket tersebut layak digunakan atau tidak. Uji coba angket berlokasi di SMP PGRI Sumobito, Kecamatan Sumobito, Kabupaten Jombang, karena memiliki karakteristik sekolah yang hampir sama yaitu sekolah berstatus SMP swasta. Berikut ini paparan data hasil uji validitas instrumen efikasi diri:

Tabel 3.6 Uji Validitas Variabel Efikasi Diri

No	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1	0,658	0,284	Valid
2	0,721	0,284	Valid
3	0,730	0,284	Valid
4	0,571	0,284	Valid
5	0,539	0,284	Valid
6	0,500	0,284	Valid
7	0,696	0,284	Valid
8	0,262	0,284	Tidak Valid
9	0,523	0,284	Valid
10	0,636	0,284	Valid
11	0,735	0,284	Valid
12	0,626	0,284	Valid
13	0,658	0,284	Valid
14	0,546	0,284	Valid
15	0,606	0,284	Valid

Sumber: Data diolah (2019)

Berdasarkan data pada tabel diatas, terdapat 15 item pernyataan yang sudah diuji coba pada siswa di SMP PGRI Sumobito Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang. Hasil dari uji coba angket tersebut adalah 1 item soal tidak valid karena koefisien korelasinya $< 0,284$ yaitu pada item soal nomor 8. Pada item soal yang lainnya dikatakan valid karena nilai koefisien korelasinya $> 0,284$. Item pernyataan yang tidak valid diputuskan untuk dihapus dari instrumen, karena sudah terdapat pernyataan yang mewakili seluruh indikator variabel efikasi diri. Sehingga angket yang digunakan untuk penelitian berjumlah 14 item pernyataan.

b. Uji Validitas Instrumen Lingkungan Sekolah (X_2)

Uji validitas ini dilaksanakan terhadap 50 siswa diluar populasi dengan menggunakan program SPSS 16. Kriteria pengujian dengan taraf signifikansi 0,05, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan nilai taraf signifikansi $< 0,05$ maka item pernyataan tersebut dikatakan valid. Begitupula sebaliknya, Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan nilai taraf signifikansi $> 0,05$ maka item pernyataan tersebut dikatakan tidak valid. Diketahui $r_{tabel} = 0,284$, untuk $df 50-2=48$ dan $\alpha = 0,05$.

Pada tahap ini, angket yang akan disebarakan kepada responden di SMP Khoiriyah Sumobito, akan diuji coba terlebih dahulu untuk mengetahui angket tersebut layak digunakan atau tidak. Uji coba angket berlokasi di SMP PGRI Sumobito, Kecamatan Sumobito, Kabupaten Jombang, karena memiliki karakteristik sekolah yang hampir sama yaitu sekolah berstatus SMP swasta. Berikut ini paparan data hasil uji validitas instrumen lingkungan sekolah:

Tabel 3.7 Uji Validitas Variabel Lingkungan Sekolah

No	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1	0,709	0,284	Valid
2	0,696	0,284	Valid
3	0,749	0,284	Valid
4	0,805	0,284	Valid
5	0,558	0,284	Valid
6	0,645	0,284	Valid
7	0,537	0,284	Valid
8	0,452	0,284	Valid
9	0,636	0,284	Valid

No	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
10	0,549	0,284	Valid
11	0,693	0,284	Valid
12	0,584	0,284	Valid
13	0,614	0,284	Valid
14	0,669	0,284	Valid
15	0,552	0,284	Valid
16	0,480	0,284	Valid

Sumber: Data diolah (2019)

Berdasarkan data pada tabel diatas, terdapat 16 item soal pernyataan yang sudah diuji coba pada siswa di SMP PGRI Sumobito Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang. Hasil dari uji coba angket tersebut adalah semua item pernyataan dikatakan valid karena memiliki koefisien korelasinya $> 0,284$. Setiap indikator sudah terwakili oleh empat pernyataan pada variabel lingkungan sekolah. Sehingga angket yang digunakan untuk penelitian terdapat 16 item pernyataan.

c. Uji Validitas Intrumen Perilaku Menyontek (Y)

Uji validitas ini dilaksanakan terhadap 50 siswa diluar populasi dengan menggunakan program SPSS 16. Kriteria pengujian dengan taraf signifikansi 0,05, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan nilai taraf signifikansi $< 0,05$ maka item pernyataan tersebut dikatakan valid. Begitupula sebaliknya, Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan nilai taraf signifikansi $> 0,05$ maka item pernyataan tersebut dikatakan tidak valid. Diketahui $r_{tabel} = 0,284$, untuk $df = 50-2=48$ dan $\alpha = 0,05$.

Pada tahap ini, angket yang akan disebarkan kepada responden di SMP Khoiriyah Sumobito, akan diuji coba terlebih dahulu untuk mengetahui angket tersebut layak digunakan atau tidak. Uji coba angket berlokasi di SMP PGRI Sumobito, Kecamatan Sumobito, Kabupaten Jombang, karena memiliki karakteristik sekolah yang hampir sama yaitu sekolah berstatus SMP swasta. Berikut ini paparan data hasil uji validitas instrumen perilaku menyontek:

Tabel 3.8 Uji Validitas Variabel Perilaku Menyontek

No	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
1	0,692	0,284	Valid
2	0,421	0,284	Valid
3	0,709	0,284	Valid
4	0,662	0,284	Valid
5	0,672	0,284	Valid
6	0,604	0,284	Valid
7	0,204	0,284	Tidak Valid
8	0,422	0,284	Valid
9	0,717	0,284	Valid
10	0,750	0,284	Valid
11	0,662	0,284	Valid
12	0,587	0,284	Valid
13	0,595	0,284	Valid
14	0,688	0,284	Valid
15	0,611	0,284	Valid
16	0,694	0,284	Valid
17	0,515	0,284	Valid
18	0,661	0,284	Valid
19	0,674	0,284	Valid
20	0,818	0,284	Valid
21	0,692	0,284	Valid
22	0,713	0,284	Valid
23	0,762	0,284	Valid
24	0,733	0,284	Valid

Sumber: Data diolah (2019)

Berdasarkan data pada tabel diatas, terdapat 24 item pernyataan yang sudah diuji coba pada siswa di SMP PGRI Sumobito Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang. Hasil dari uji coba angket tersebut adalah 1 item soal dikatakan tidak valid karena koefisien korelasinya $< 0,284$ yaitu pada item soal nomor 7. Pada item soal yang lainnya dikatakan valid karena koefisien korelasinya $> 0,284$. Item pernyataan yang tidak valid diputuskan untuk dihapus dari instrumen, karena sudah terdapat pernyataan yang mewakili seluruh indikator variabel perilaku menyontek. Sehingga angket yang digunakan untuk penelitian berjumlah 23 item pernyataan.

2. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini untuk mencari reliabilitas instrument menggunakan rumus *Croanbach Alpha*, karena dalam instrument ini berbentuk angket yang skornya merupakan rentangan 1 sampai 4.

Untuk menentukan tingkat kendala atau konsistensi instrument yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan suatu instrumen dapat dipercaya, dilakukan perhitungan reliabilitas instrument sesuai dengan skala ukur yang dicapai oleh instrument, yaitu skala interval, indeks reliabilitas dihitung dengan koefisien *alpha* (α) *cronbach*,⁸⁴ yang rumusnya sebagai berikut:

⁸⁴ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrument

k : Banyak butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum a_b^2$: Jumlah varians butir

σ_1^2 : Varians total

Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0.60 atau dengan di bandingkan dengan r tabel (*Product Moment*) jika nilai koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* lebih besar dari r_{tabel} , maka dikatakan reliabel, dan sebaliknya.⁸⁵

Kriteria yang digunakan untuk menentukan tinggi rendahnya reliabilitas suatu instrumen digunakan klasifikasi Guilford sebagai berikut.⁸⁶

Kurang dari (<) 0,20	= Tidak ada korelasi
0,20 – 0,39	= Korelasi Rendah
0,40 – 0,69	= Korelasi Sedang
0,70 – 0,79	= Korelasi Tinggi
0,80 – 0,99	= Korelasi Sangat Tinggi
1,0	= Korelasi Sempurna

Untuk menentukan tingkat kendala atau konsistensi instrumen yang menunjukkan hasil pengukuran suatu instrumen yang dapat dipercaya, harus dilakukan perhitungan reliabilitas instrumen dengan pengambilan keputusan apabila suatu instrumen dikatakan reliabel dengan nilai koefisien *Alpha Cronbach* (α) > 0,6. Maka hasil uji

⁸⁵ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, hlm. 239.

⁸⁶ Hamzah B Uno dan Nina Lamatenggo, *Loc. Cit*, hlm 212

reliabilitas yang dilakukan oleh peneliti di SMP PGRI Sumobito Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang sebagai berikut:

Tabel 3.9 Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Alpha	Keterangan
Efikasi Diri (X_1)	0,869	Reliabel
Lingkungan Sekolah (X_2)	0,893	Reliabel
Perilaku Menyontek (Y)	0,936	Reliabel

Sumber: Data diolah (2019)

Berdasarkan hasil Reliabilitas pada tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel bebas yaitu efikasi diri dan lingkungan sekolah mempunyai nilai koefisien *Alpha Cronbach* (α) X_1 sebesar 0,869 dan X_2 sebesar 0,893, sedangkan pada variabel terikat yaitu perilaku menyontek sebesar 0,936. Pada setiap variabel memiliki nilai koefisien $> 0,6$ sehingga bisa dikatakan instrumen yang digunakan peneliti sudah Reliabel.

I. Analisis Data

Data yang diperoleh dari pengisian angket oleh responden akan ditulis dalam bentuk statistik, sehingga diolah dan dianalisis menggunakan bantuan program SPSS. Analisis data yang digunakan oleh peneliti meliputi analisis deskriptif dan analisis regresi linear berganda. Analisis regresi terdiri dari dua uji yaitu uji asumsi klasik dan uji statistik. Untuk penjelasan mengenai analisis data yang digunakan peneliti sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau

menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya dengan tujuan membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi⁸⁷.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi ganda adalah pengembangan dari analisis regresi sederhana. Kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebas minimal dua atau lebih. Analisis regresi ganda ialah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas (X1) dan (X2) dengan satu variabel terikat.⁸⁸

Bentuk matematis analisis regresi linier berganda adalah:⁸⁹

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

a = Konstanta

b_1 = Koefisien Regresi X_1 terhadap Y

b_2 = Koefisien Regresi X_2 terhadap Y

X_1 = Variabel Bebas (Efikasi Diri)

X_2 = Variabel Bebas (Lingkungan Sekolah)

Y = Perilaku Menyontek

e = Error level (tingkat kesalahan (nilai presisi 95% atau sig. 0.05))

⁸⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm 112

⁸⁸ Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika: Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Hlm. 108.

⁸⁹ Ibid., Hlm. 108

a. Uji Prasyarat (Uji Asumsi Klasik)

1) Uji Normalitas

Salah satu cara mengecek normalitas adalah dengan plot *Probabilitas Normal*. Melalui plot ini, masing-masing nilai pengamatan dipasangkan dengan nilai harapan dari distribusi normal, dan apabila titik-titik (data) terkumpul di sekitar garis lurus.⁹⁰

Selain plot normal ada satu plot lagi untuk menguji normalitas, yaitu *Detrend Normal Plot*. Jika sampel berasal dari populasi normal, maka titik-titik tersebut seharusnya terkumpul di sekitar garis lurus yang melalui 0 dan tidak mempunyai pola. Meskipun plot probabilitas menyediakan dasar yang nyata untuk memeriksa kenormalan, uji hipotesis juga sangat diperlukan. Dua buah uji yang sering digunakan adalah uji Shapiro-Wilks dan Uji Liliefors.⁹¹

Hipotesis :⁹²

H_0 : Sampel ditarik dari populasi dengan distribusi tertentu

H_1 : Sampel ditarik bukan dari populasi dengan distribusi tertentu

Jika : Nilai Signifikansi $< (\alpha = 0,05)$ maka tolak H_0

Maka data tidak berdistribusi normal

Nilai Signifikansi $> (\alpha = 0,05)$ maka terima H_0

Maka data berdistribusi normal

⁹⁰ Wahid Sulaiman, *Analisis Regresi Menggunakan SPSS, Contoh Kasus dan Pemecahannya*, (Yogyakarta: ANDI, 2004), Hlm. 89

⁹¹ Ibid.,

⁹² Ibid., Hlm. 90

Untuk uji keberangkatan (asal) data dari normalitas digunakan uji sampel *Kolmogorov-Smirnov* sebab metode ini dirancang untuk menguji keselarasan pada data yang kontinyu. Oleh karena itu, skala pengukuran yang dipakai minimal ordinal.⁹³

Uji *One Sampel Kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk menentukan seberapa baik sebuah sampel random data menjajaki distribusi teoritis tertentu (normal, uniform, poisson, eksponensial). Uji ini didasarkan pada perbandingan fungsi distribusi kumulatif sampel dengan fungsi distribusi kumulatif hipotesis.⁹⁴

Tujuan dari uji *One Sampel Kolmogorov-Smirnov* adalah untuk memastikan apakah dapat berkesimpulan bahwa $F_{(x)} = F_{0(x)}$ untuk semua x cocok dengan fungsi distribusi sampel $\{S_{(x)}\}$ yang teramati atau fungsi distribusi empiris.⁹⁵

Hipotesis :⁹⁶

H_0 : Sampel ditarik dari populasi dengan distribusi tertentu

H_1 : Sampel ditarik bukan dari populasi dengan distribusi tertentu

Pengambilan kesimpulan pada pengujian hipotesis dilakukan sebagai berikut, dengan taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) :

Asymp. Sig. < taraf signifikansi (α) $\rightarrow$ Tolak H_0

(Data tidak normal)

Asymp. Sig. > taraf signifikansi (α) $\rightarrow$ Terima H_0

(Data normal)

⁹³ Ibid.,

⁹⁴ Ibid.,

⁹⁵ Ibid.,

⁹⁶ Ibid., Hlm. 91

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Jika antar variabel independen terjadi multikolinieritas sempurna, maka koefisien regresi variabel independen tidak dapat ditentukan dan nilai *standard error* menjadi tak terhingga. Jika multikolinieritas antar variabel independen tinggi, maka koefisien regresi variabel independen dapat ditentukan, tetapi memiliki nilai *standard error* tinggi berarti nilai koefisien regresi tidak dapat diestimasi dengan tepat.⁹⁷

Salah satu ukuran yang dapat digunakan untuk menguji adanya multikolinieritas pada regresi linier berganda adalah *Variation Inflation Factor* (VIF). Adanya multikolinieritas dinilai dari nilai VIF yang dihasilkan. Besarnya nilai VIF ini bergantung pada nilai koefisien determinasi (R^2) yang dihasilkan. Jika nilai VIF melebihi 10 maka koefisien determinasi bernilai lebih besar dari 0,9. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh nilai R^2 terhadap nilai VIF yang dihasilkan, yaitu semakin besar nilai R^2 maka semakin besar pula nilai VIF yang dihasilkan.⁹⁸ VIF dinyatakan dengan rumus:

$$(VIF)_j = \frac{1}{1-R_j^2}$$

⁹⁷ Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*, (Semarang: Semarang University Press, 2012), hlm. 19

⁹⁸ Agriska Prenadita Putri, *Skripsi: Penggunaan Metode Ridge Trace dan Variance Inflation Factors (VIF) pada regresi Ridge*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2011), hlm. 37

Dimana R_j^2 adalah koefisien determinasi dari variabel bebas X_j yang diregresikan terhadap variabel bebas lainnya. Multikolinieritas dari sebuah regresi dapat diketahui apabila nilai $(VIF)_j > 5$.⁹⁹

Pedoman suatu model regresi ganda yang bebas multikolinieritas adalah mempunyai nilai VIF disekitar angka 1 dan mempunyai angka *Tolerance* mendekati satu.

$$Tolerance = \frac{1}{VIF} \quad \text{atau} \quad VIF = \frac{1}{Tolerance}$$

Nilai *Tolerance* < 0.1 = Terjadi Multikolinieritas

Nilai *Tolerance* > 0.1 = Tidak Terjadi Multikolinieritas

Atau

Nilai VIF > 10 = Terjadi Multikolinieritas

Nilai VIF < 10 = Tidak Terjadi Multikolinieritas

Jika nilai *Tolerance* kurang dari 0.1 sebaiknya diselidiki lebih lanjut karena hal ini menandakan adanya multikolinieritas.¹⁰⁰

3) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Macam-macam uji heteroskedastisitas antara lain adalah dengan uji koefisien korelasi Spearman's rho, melihat pola titik-titik pada grafik regresi, uji Park,

⁹⁹ Dwi Prihastuti, *Skripsi: Analisis Generalized Two Stages Ridge Regression (GTSRR) Untuk Mengatasi Multikolinieritas dan Autokorelasi Beserta Aplikasinya*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2014), hlm. 24

¹⁰⁰ Agriska Prenadita Putri, *Op.Cit*, hlm. 38

dan uji Glejser. Pada penelitian ini penulis akan menggunakan uji koefisien korelasi Spearman's rho.¹⁰¹

Pengujian heteroskedastisitas menggunakan teknik uji koefisien korelasi Spearman's rho yaitu mengkorelasikan variabel independen dengan residualnya. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0.05 dengan uji dua sisi. Jika korelasi antara variabel independen dengan residual di dapat signifikansi lebih dari 0.05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi problem heteroskedastisitas.¹⁰²

Sig. (Spearman's rho) < 0.05 = Terjadi masalah Heteroskedastisitas

Sig. (Spearman's rho) > 0.05 = Tidak Terjadi masalah Heteroskedastisitas

Metode grafik melihat pola titik titik pada grafik regresi, dasar kriterianya dalam pengambilan keputusan yaitu:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁰³

¹⁰¹ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, (Ponorogo: Wade Group, 2016), hlm. 125

¹⁰² Ibid.,

¹⁰³ Ibid., hlm. 129

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antar kesalahan pengganggu (*residual*) pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat permasalahan autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena *residual* (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu amatan ke amatan yang lain. Hal ini sering digunakan pada data tahunan atau runtut waktu/*time series* karena “gangguan” pada seseorang individu/kelompok cenderung mempengaruhi “gangguan” pada individu/kelompok yang sama pada periode berikutnya.¹⁰⁴

Pada data *cross section* (silang waktu), masalah autokorelasi relatif jarang terjadi karena “gangguan” pada amatan yang berbeda berasal dari individu/kelompok yang berbeda. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Salah satu cara yang umum digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi dalam regresi linier berganda adalah dengan *Uji Durbin Watson* (DW).¹⁰⁵

a) Hipotesis :¹⁰⁶

$H_0 : \rho = 0$ (tidak ada autokorelasi)

$H_1 : \rho \neq 0$ (ada autokorelasi)

b) Taraf nyata $\alpha = 0.05$

¹⁰⁴ Dyah Nirmala Arum Janie, *Op.Cit*, Hlm. 30

¹⁰⁵ Ibid.,

¹⁰⁶ Dwi Prihastuti, *Op.Cit*, Hlm. 48

c) Statistik Uji

$$d = \frac{\sum_{t=2}^n (e_t - e_{t-1})^2}{\sum_{t=1}^n e_t^2}$$

d) Kriteria Keputusan

Jika $d > d_U$, maka H_0 diterima (tidak ada autokorelasi)

Jika $d < d_L$, maka H_0 ditolak (ada autokorelasi positif)

Jika $4 - d > d_U$, maka H_0 diterima (tidak ada autokorelasi negatif)

Jika $4 - d < d_L$, maka H_0 ditolak (ada autokorelasi negatif)

b. Uji Statistik

Untuk memperoleh model regresi yang terbaik, dalam arti secara statistik adalah BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*), maka model regresi yang diajukan harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1) Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Nilai R^2 mempunyai interval antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Semakin besar R^2 (mendekati 1), semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati 0, maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen.¹⁰⁷

Untuk memperoleh R^2 dipakai rumus berikut:¹⁰⁸

$$R^2 = \frac{\sum (Y^* - \tilde{Y})^2 / k}{\sum (Y - \tilde{Y})^2 / k} = \frac{\text{Jumlah Kuadrat regresi}}{\text{Jumlah Kuadrat total}}$$

Keterangan :

Y = Nilai Pengamatan

Y^* = Nilai Y yang ditaksir dengan model regresi

¹⁰⁷ Wahid Sulaiman, *Op.Cit*, Hlm. 86

¹⁰⁸ Ibid.,

$\tilde{Y}$ = Nilai rata-rata pengamatan
 k = Jumlah variabel independen

2) Uji F

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel-variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} .¹⁰⁹

Untuk memperoleh nilai F_{hitung} dipakai rumus berikut:¹¹⁰

$$F_{hitung} = \frac{\sum (Y^* - \tilde{Y})^2 / k}{\sum (Y - \tilde{Y})^2 / (n - k - 1)} = \frac{\text{Rata-rata kuadrat regresi}}{\text{Rata-rata kuadrat residual}}$$

Keterangan:

Y = Nilai pengamatan

Y^* = Nilai Y yang ditaksir dengan model regresi

$\tilde{Y}$ = Nilai rata-rata pengamatan

n = Jumlah pengamatan/sampel

k = Jumlah variabel independen

3) Uji t

Uji t dipakai untuk melihat signifikansi dari pengaruh independen secara individu terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lain bersifat konstan. Uji ini dilakukan dengan memperbandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} .¹¹¹ Kriteria ini ditentukan oleh taraf nyata 0.05 (5%), derajat kebebasan (df) dari tabel = $n - k$, Uji satu sisi. Untuk memperoleh nilai t_{hitung} dipakai rumus berikut:

$$t_{hitung} = \frac{b_i - (\beta_i)}{se(b_i)}$$

Keterangan:

¹⁰⁹ Ibid.,

¹¹⁰ Ibid., Hlm. 87

¹¹¹ Ibid.,

B_i =Koefisien variabel ke-i

β_i =Koefisien regresi berganda/ Parameter ke-i yang dihipotesiskan

$se(b_i)$ = Kesalahan standar b_i

$t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $Sig. < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat. $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $Sig. > 0.05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat.¹¹²

J. Prosedur Penelitian

Prosedur untuk peneliti ini terdiri dari beberapa tahap.

a) Tahap Persiapan

- 1) Menentukan jadwal penelitian
- 2) Mendatangi sekolah yang akan diadakan penelitian dan meminta izin mengenai penelitian dengan memberikan surat perizinan kepada sekolah
- 3) Melakukan pengamatan terhadap lingkungan sekolah maupun perilaku siswa yang mengenai dengan judul penelitian.
- 4) Membuat agket yang mengenai judul penelitian dengan terdapat indikator-indikator dari tiga variabel yaitu efikasi diri, lingkungan sekolah dan perilaku menyontek.

¹¹² Ibid.,

5) Angket yang sudah di validasi akan diujikan pada semua siswa di SMP Khoiriyah Sumobito

b) Tahap Pelaksanaan

1) Memberikan arahan serta angket penelitian pada semua siswa di SMP Khoiriyah Sumobito

c) Tahap Analisis Data

- 1) Melakukan Uji prasyarat
- 2) Mengolah data yang didapat dari jawaban angket
- 3) Melakukan uji analisis untuk menjawab hipotesis yang sudah ditetapkan.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Deskripsi Obyek Penelitian

a. Profil SMP Khoiriyah Sumobito

Nama Sekolah	: SMP Khoiriyah Sumobito
Nama Yayasan	: Yayasan Al-Khoiriyah
Akreditasi	: Terakreditasi
Alamat	: Jl. Kauman No. 3, Kecamatan Sumobito Kabupaten Sumobito 61482
NSS/NIS	: 204050416054/200010
No. Telp	: (0321) 497841
Kepala Sekolah	: Drs. H. Ali Fikri

b. Sejarah SMP Khoiriyah Sumobito

Pemilik tanah yayasan Al-Khoiriyah adalah Kyai Imam Zahid, putera Kyai Mranggi dari Surabaya, seorang saudagar besar, ulama yang juga linuwih dalam ilmu kanurangan, dan tokoh terkemuka di lingkungannya pada masa itu. Namun dengan segala kelebihanannya itu, Kyai Imam Zahid dikenal sebagai sosok yang tawadhu’.

Putera-putera Kyai Imam Zahid kemudian mengembangkan dakwah ayah mereka secara lebih formal setelah Kyai Imam Zahid wafat pada bulan syawal tahun 1924. Mereka mendirikan Madrasah Ibtidaiyah (MI) pada tahun 1927. Putera-putera Kyai

Imam Zahid menjadi tulang punggung pendidikan di MI. Pada masanya MI menjadi mercusuar pendidikan bagi lingkungannya.

Untuk menampung lulusan MI, pada tahun 1960-an berdirilah Madrasah Tsanawiyah, yang setelah melalui berbagai proses diantaranya sempat menjadi MTs Muhammadiyah berubah menjadi SMP Khoiriyah. Pada tahun 1970-an K.H. Chumaidy, putera bungsu Kyai Imam Zahid, mendirikan Yayasan Al-Khoiriyah untuk memberikan status hukum bagi kegiatan pendidikan dan dakwah yang dikelola yayasan. Lembaga pendidikan yang terakhir berdiri adalah Sekolah Menengah Ekonomi Atas (SMEA) pada tahun 2003, yang kini berubah menjadi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Al-Khoiriyah.

c. Visi dan Misi SMP Khoiriyah Sumobito

1) Visi SMP Khoiriyah Sumobito

“Unggul dalam Mutu berdasarkan Iman dan Taqwa yang dijiwai Budaya Bangsa”

2) Misi SMP Khoiriyah Sumobito

- a) Mewujudkan mutu lulusan yang mampu berkiprah dalam lingkungan masyarakat
- b) Mewujudkan keunggulan dalam prestasi akademik dan non akademik

- c) Mewujudkan kelengkapan perangkat kurikulum dan pengembangannya
- d) Mewujudkan kualitas proses pembelajaran sesuai SNP
- e) Mewujudkan pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas
- f) Mewujudkan kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan
- g) Mewujudkan kelengkapan manajemen berbasis SKL
- h) Mewujudkan lingkungan yang memotivasi dan mendukung pembelajaran
- i) Mewujudkan peningkatan keimanan dan pengalamannya.

d. Sarana dan Prasarana SMP Khoiriyah Sumobito

- 1) Data ruang kelas dan rombongan kelas
 - a) Jumlah kelas : 9 Ruang
 - b) Jumlah Rombel : 9 Ruang
- 2) Data Kondisi Ruang

Tabel 4.1 Data Kondisi dan Jumlah Ruang

No	Jenis Ruang	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kelas	9 buah	Baik
2	Ruang Guru	1 buah	Baik
3	Ruang Kepala Sekolah	1 buah	Baik
4	Ruang Perpustakaan	1 buah	Baik
5	Ruang Tata Usaha	1 buah	Baik
6	Ruang Laboratorium IPA	1 buah	Baik
7	Ruang keterampilan	1 buah	Baik
8	Ruang OSIS	1 buah	Baik
9	Ruang UKS	1 buah	Baik
10	Ruang Masjid	1 buah	Baik
11	Ruang BP/BK	1 buah	Baik
12	Kamar Mandi Siswa	1 buah	Baik
13	Kamar Mandi Guru	1 buah	Baik

3) Perlengkapan kegiatan Proses Belajar Mengajar

Tabel 4.2 Data jumlah perlengkapan KBM

No	Jenis Perlengkapan	Jumlah
1	Komputer	45
2	Printer	6
3	LCD	1
4	Lemari	2
5	TV/Audio	1
6	Meja Siswa	110
7	Kursi Siswa	225
8	Almari Buku	6

B. Hasil Penelitian**1. Analisis Data****a. Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data-data penelitian. Pada penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dengan dinyatakan dalam bentuk angka kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Data penelitian diperoleh dari pengisian jawaban kuisioner oleh tiap responden. Untuk mengklasifikasikan data dari setiap variabel harus ditentukan terlebih dahulu panjang kelas intervalnya.

1) Variabel Efikasi Diri

Variabel efikasi diri mempunyai 3 indikator yang dijabarkan menjadi 14 item pernyataan. Seluruh pernyataan dibuat menjadi angket untuk disebar pada 140 responden di SMP Khoiriyah Sumobito. Masing-masing pernyataan diukur

dengan skala likert yang telah dimodifikasi yaitu 1-4 dengan skor 1 untuk pernyataan sangat tidak sesuai, skor 2 untuk pernyataan tidak sesuai, skor 3 untuk pernyataan sesuai, dan skor 4 untuk pernyataan sangat sesuai.

Data secara kuantitatif menunjukkan skor tertinggi adalah 56 dan skor terendah adalah 30. Dari 14 item pernyataan dan setiap pernyataan diukur dengan skala likert 1-4, sehingga diperoleh skor harapan minimum berjumlah 14 diperoleh dari (1×14) . Dan skor harapan maksimum berjumlah 56 diperoleh dari (4×14) . Berdasarkan kelas interval yang berjumlah 5, maka hasil analisisnya disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Variabel Efikasi Diri

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	14-22	Sangat Rendah	0	0%
2	23-32	Rendah	2	1,4%
3	33-41	Sedang	54	38,6%
4	42-51	Tinggi	68	48,6%
5	51-59	Sangat Tinggi	16	11,4%
Jumlah			140	100%

Sumber: Data diolah (2019)

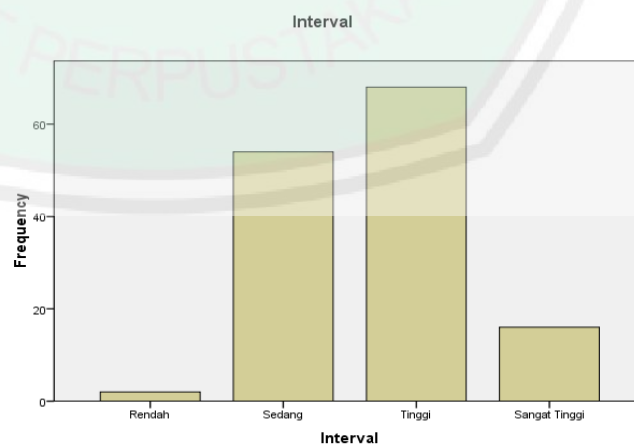
Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa terdapat siswa yang memiliki efikasi diri sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi. Tidak terdapat siswa yang memiliki efikasi diri sangat rendah, namun masih ada siswa yang memiliki efikasi rendah sebanyak 2 siswa atau 1,4% sebanyak 54 siswa atau 38,6% memiliki efikasi diri sedang, 68 siswa atau 48,6% memiliki

efikasi diri tinggi, dan sebanyak 16 siswa atau 11,4% memiliki efikasi sangat tinggi.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa siswa di SMP Khoiriyah Sumobito memiliki tingkat efikasi diri tinggi dengan tingkat presentase 48,6%. Mayoritas siswa yang memiliki efikasi diri tinggi karena sudah merasa yakin dengan kemampuannya sendiri dalam mengerjakan semua tugas yang telah diberikan. Mengerjakan tugas sulit yang diluar kemampuannya semakin membuat siswa merasa tertantang untuk menyelesaikannya tanpa bantuan temannya. Siswa lebih menekankan berusaha sendiri ketika menghadapi kesulitan dalam mengerjakan tugas maupun ujian tanpa memikirkan nilai yang didapatkan.

Adapun untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai hasil diatas, dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:

Gambar 4.1 Diagram Variabel Efikasi Diri



2) Variabel Lingkungan Sekolah

Variabel lingkungan sekolah mempunyai 4 indikator yang dijabarkan menjadi 16 item pernyataan. Seluruh pernyataan dibuat menjadi angket untuk disebar pada 140 responden di SMP Khoiriyah Sumobito. Masing-masing pernyataan diukur dengan skala likert yang telah dimodifikasi yaitu 1-4 dengan skor 1 untuk pernyataan sangat tidak sesuai, skor 2 untuk pernyataan tidak sesuai, skor 3 untuk pernyataan sesuai, dan skor 4 untuk pernyataan sangat sesuai.

Data secara kuantitatif menunjukkan skor tertinggi adalah 64 dan skor terendah adalah 32. Dari 16 item pernyataan dan setiap pernyataan diukur dengan skala likert 1-4, sehingga diperoleh skor harapan minimum berjumlah 16 diperoleh dari (1×16). Dan skor harapan maksimum berjumlah 64 diperoleh dari (4×16). Berdasarkan kelas interval yang berjumlah 5, maka hasil analisisnya disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Sekolah

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	16-35	Sangat Buruk	0	0%
2	26-35	Buruk	6	4,3%
3	36-45	Sedang	49	35%
4	46-55	Baik	78	55,7%
5	56-65	Sangat Baik	7	5%
Jumlah			140	100%

Sumber: Data diolah (2019)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa terdapat keadaan lingkungan sekolah dalam kategori sangat buruk, buruk,

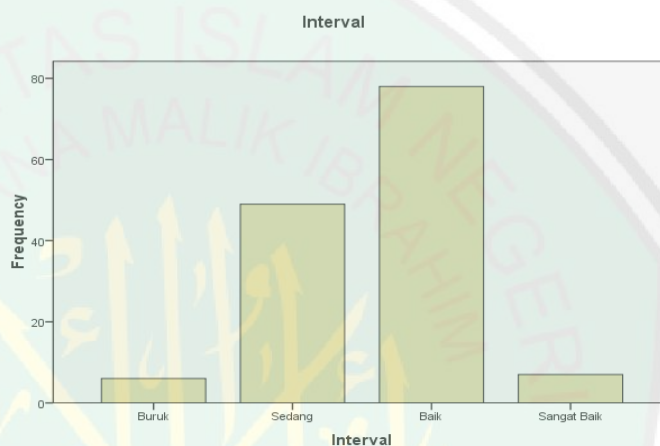
sedang, baik dan sangat baik. Tidak ada siswa yang beranggapan keadaan lingkungan sekolah dalam kategori sangat buruk. Namun, sebanyak 6 siswa beranggapan keadaan lingkungan sekolah dalam kategori buruk dengan presentase 4,3%. Sebanyak 49 siswa beranggapan keadaan lingkungan sekolah dalam kategori sedang dengan presentase 35%, 78 siswa beranggapan keadaan lingkungan sekolah dalam keadaan baik dengan presentase 55,7%, dan sebanyak 7 siswa beranggapan keadaan lingkungan sekolah dalam kategori sangat baik dengan presentase 5%.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa keadaan lingkungan sekolah di SMP Khoiriyah Sumobito dalam kategori baik dengan presentase 55,7%. Lingkungan sekolah dianggap baik karena sudah dapat menunjang dalam mengurangi perilaku menyontek pada siswa. Dari segi perilaku guru di kelas, perilaku teman sebaya, sarana prasarana sekolah, kurikulum dan sistem kebijakan sekolah. Perilaku guru sudah menekankan kejujuran dan bertindak tegas di dalam kelas. Perilaku teman sebaya juga sudah dapat mempengaruhi perilaku siswa lain dalam menekankan kejujuran ketika ujian maupun mengerjakan tugas.

Ditunjang dengan sarana, prasaran serta kondisi bangunan sekolah yang membuat siswa lebih nyaman belajar di sekolah sehingga perilaku menyontek berkurang. Kurikulum dan sitem instruksional yang digunakan oleh sekolah sudah menunjang dalam

mengurangi perilaku menyontek siswa sehingga lebih menekankan nilai kejujuran pada diri siswa. Adapun untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai hasil diatas, dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:

Gambar 4.2 Diagram Variabel Lingkungan Sekolah



3) Variabel Perilaku Menyontek

Variabel perilaku menyontek mempunyai 8 indikator yang dijabarkan menjadi 23 item pernyataan. Seluruh pernyataan dibuat menjadi angket untuk disebar pada 140 responden di SMP Khoiriyah Sumobito. Masing-masing pernyataan diukur dengan skala likert yang telah dimodifikasi yaitu 1-4 dengan skor 1 untuk pernyataan sangat tidak sesuai, skor 2 untuk pernyataan tidak sesuai, skor 3 untuk pernyataan sesuai, dan skor 4 untuk pernyataan sangat sesuai

Data secara kuantitatif menunjukkan skor tertinggi adalah 79 dan skor terendah adalah 23. Dari 14 item pernyataan dan setiap

pernyataan diukur dengan skala likert 1-4, sehingga diperoleh skor harapan minimum berjumlah 23 diperoleh dari (1 X 23). Dan skor harapan maksimum berjumlah 92 diperoleh dari (4 X 23). Berdasarkan kelas interval yang berjumlah 5, maka hasil analisisnya disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Variabel Perilaku Menyontek

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	23-36	Sangat Rendah	52	37,1%
2	37-50	Rendah	48	34,3%
3	51-64	Sedang	31	22,1%
4	65-78	Tinggi	8	5,7%
5	79-92	Sangat Tinggi	1	7%
Jumlah			140	100%

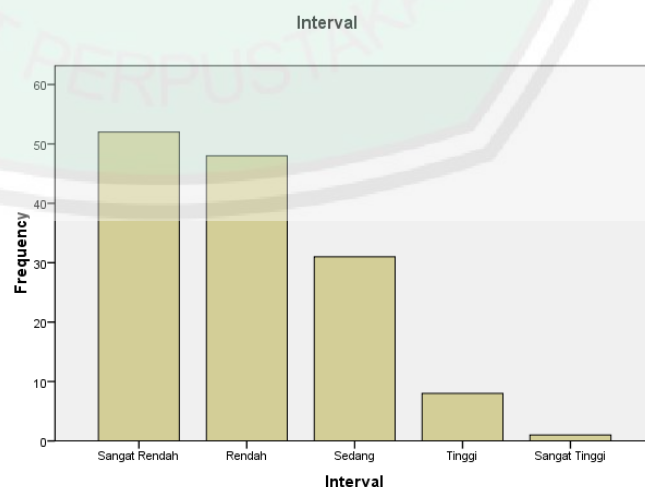
Sumber: Data diolah (2019)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang melakukan perilaku menyontek sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi. Perilaku menyontek yang dilakukan siswa dalam kategori sangat tinggi terdapat 1 siswa dengan presentase 7%. Siswa yang melakukan perilaku menyontek dalam kategori tinggi sebanyak 8 dengan presentase 5,7%, terdapat 31 siswa dengan presentase 22,1% melakukan perilaku menyontek dalam kategori sedang. Perilaku menyontek siswa dalam kategori rendah sebanyak 48 dengan presentase 34,3. Sedangkan siswa melakukan perilaku menyontek dalam kategori sangat rendah sebanyak 52 dengan presentase 37,1%

Jadi, dapat disimpulkan bahwa perilaku menyontek siswa di SMP Khoiriyah Sumobito dalam kategori sangat rendah sebanyak 52 dengan presentase 37,1%. Perilaku menyontek siswa sangat rendah karena siswa lebih mengutamakan usaha sendiri dalam mengerjakan tugas maupun soal ujian. Bukan karena nilai tinggi yang ingin siswa dapatkan, namun siswa lebih memilih untuk terbiasa tidak bergantung pada temannya ketika mengerjakan tugas maupun ujian. Siswa merasa takut mendapat hukuman dari guru ketika melakukan perilaku menyontek. Sehingga hal itu menyebabkan perilaku menyontek yang dilakukan siswa semakin berkurang. Siswa lebih memilih mendapatkan nilai jelek, daripada harus merasakan rugi akibat perilaku menyontek.

Adapun untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai hasil diatas, dapat dilihat pada grafik sebagai berikut

Gambar 4.3 Diagram Variabel Perilaku Menyontek



b. Uji Regresi Linier Berganda

1) Uji Prasyarat (Uji Asumsi Klasik)

a) Uji Normalitas

Pada penelitian ini, uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas penting dilakukan karena untuk mengetahui tepat atau tidaknya dalam pemilihan uji statistik yang akan dilakukan oleh peneliti. Selain itu, uji normalitas digunakan untuk mengetahui residual data yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Peneliti menggunakan uji normalitas dengan metode uji *Kolmogorov Smirnov*. Berdasarkan ketentuannya, jika nilai signifikansi uji *Kolmogorov Smirnov* $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal, namun jika nilai signifikansi uji *Kolmogorov Smirnov* $< 0,05$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1	X2	Y
N		140	140	140
Normal Parameters ^a	Mean	43.41	47.17	43.42
	Std. Deviation	6.525	5.746	12.649
Most Extreme Differences	Absolute	.086	.048	.094
	Positive	.086	.040	.094
	Negative	-.057	-.048	-.053
Kolmogorov-Smirnov Z		1.022	.564	1.110
Asymp. Sig. (2-tailed)		.247	.908	.170

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data diolah (2019)

Dari hasil uji normalitas diatas, diperoleh nilai Asymp.Sig. (2-tailed) efikasi diri (X_1) $0,247 > 0,05$, lingkungan sekolah (X_2) $0,908 > 0,05$, dan perilaku menyontek (Y) $0,170 > 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk menguji ada tidaknya hubungan yang linear antara variabel bebas (*Independent*) satu dengan variabel bebas (*Independent*) yang lainnya. Untuk mengetahui apakah data terdapat multikolinearitas atau tidak dapat dianalisis dengan melihat tabel *Coefficients* dari nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*) melalui program SPSS. Data yang baik adalah data yang tidak terdapat multikolinieritas. Nilai toleransi yang digunakan untuk mengukur uji multikolinieritas dari nilai toleransi adalah $> 0,1$ dan $VIF < 10$ maka data tersebut tidak terjadi multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas yang diolah melalui SPSS dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	91.194	9.256		9.852	.000		
X1	-.477	.158	-.246	-3.015	.003	.913	1.095
X2	-.574	.180	-.261	-3.192	.002	.913	1.095

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah (2019)

Hasil uji multikolinieritas dari tabel diatas, diperoleh bahwa nilai *tolerance* efikasi diri (X_1) adalah $0,913 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $1,095 < 10$. Sedangkan nilai *tolerance* pada variabel lingkungan sekolah (X_2) adalah $0,913 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $1,095 < 10$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada data tersebut.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual antara pengamatan satu dengan yang lainnya. Jika ada perbedaan varian yang besar, maka telah terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dianalisis dengan melihat koefisien korelasi *Spearman's rho*. Kriteria uji heteroskedastisitas dengan membandingkan *probability alpha* ($\alpha = 0,05$) dengan sig (2-tailed).

Tabel 4.8 Hasil Uji heteroskedastisitas
Correlations

			X1	X2	Unstandardized Residual
Spearman's rho	X1	Correlation Coefficient	1.000	.325**	.004
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.959
		N	140	140	140
	X2	Correlation Coefficient	.325**	1.000	.004
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.961
		N	140	140	140
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.004	.004	1.000
		Sig. (2-tailed)	.959	.961	.
		N	140	140	140

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

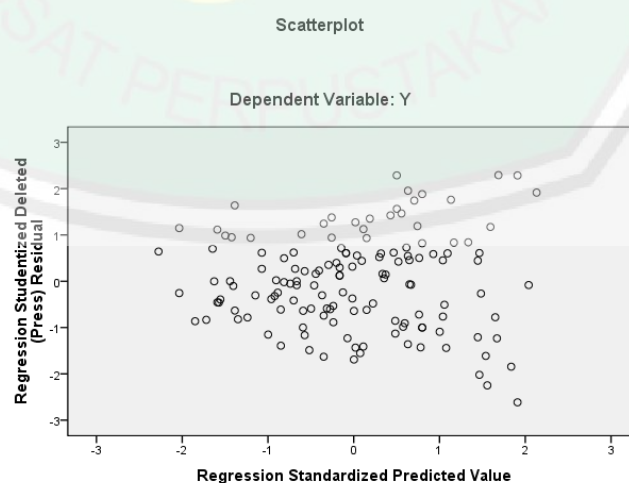
Sumber: *Data diolah (2019)*

Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan bahwa korelasi antara variabel efikasi diri (X_1) dan variabel lingkungan sekolah (X_2) dengan *Unstandardized Residual* memiliki nilai sig. $> 0,05$, efikasi diri (X_1) adalah $0,959 > 0,05$, lingkungan sekolah (X_2) adalah $0,961 > 0,05$, sehingga data tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

Metode grafik dengan melihat pola titik-titik pada grafik regresi, dasar kriterianya dalam pengambilan keputusan yaitu:

- (1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- (2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas¹¹³.

Gambar 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: *Data diolah (2019)*

¹¹³Rochmat Aldy Purnomo, *Loc.Cit*

Berdasarkan gambar grafik plots diatas dari data yang diolah menggunakan SPSS diketahui bahwa titik-titik dari plots tersebut menyebar secara acak baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Kemudian dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh tidak terjadi heteroskedastisitas.

d) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier berganda terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada masing-masing variabel. Uji autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai *Durbin-Watson*, berdasarkan ketentuan keputusan sebagai berikut:

Jika $d < d_l$, berarti terdapat autokorelasi positif

Jika $d > (4 - d_l)$, berarti terdapat autokorelasi negatif

Jika $d_u < d < (4 - d_l)$, berarti tidak terdapat autokorelasi

Jika $d_l < d < d_u$ atau $(4 - d_u)$, berarti tidak dapat disimpulkan

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah $n = 140$ dan banyaknya variabel dalam penelitian ini adalah $k = 2$, $\alpha = 0,05$. Nilai d_u dan d_L dilihat dari tabel *Durbin Watson*, dengan nilai $d_u = 1,7512$ dan nilai $d_L = 1,6889$. Hasil uji autokorelasi dianalisis dalam SPSS dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.408 ^a	.166	.154	11.633	1.817

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: *Data diolah (2019)*

Berdasarkan hasil pada tabel *Model Summary* diatas dapat diketahui bahwa nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,817. Nilai $d_u = 1,7512$ dan nilai $d_L = 1,6889$. Berdasarkan ketentuan keputusan *Durbin-Watson* berada diantara nilai d_u dan d_L , ketentuan keputusan $d_u < d < (4 - d_L)$, $1,7512 < 1,817 < (4 - 1,6889)$, $1,7512 < 1,817 < 2,3111$, $d_u (1,7512) < d (1,817) < d_L (2,3111)$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi, sehingga variabel bebas (*Independent*) dalam penelitian ini tidak terganggu oleh variabel pengganggu.

2) Uji Statistik

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh efikasi diri dan lingkungan sekolah terhadap perilaku menyontek pada siswa. Berikut ini merupakan hasil analisis dari uji regresi linier berganda yang dihasilkan melalui program SPSS 16.

Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linier Berganda**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	91.194	9.256		9.852	.000
X1	-.477	.158	-.246	-3.015	.003
X2	-.574	.180	-.261	-3.192	.002

a. Dependent Variable: Y

Sumber: *Data diolah (2019)*

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda diatas, maka diperoleh persamaan regresi linier sebagai berikut:

$$Y = 91,194 - 0,477X_1 - 0,574X_2$$

Keterangan:

 X_1 = Efikasi Diri X_2 = Lingkungan Sekolah

Y = Perilaku Menyontek

Dari persamaan regresi linier dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

(1) Diperoleh nilai konstanta menunjukkan sebesar 91,194 yang berarti nilai perilaku menyontek akan konstan sebesar 91,194 jika variabel tersebut tidak dipengaruhi oleh variabel efikasi diri dan lingkungan sekolah.

(2) Diperoleh nilai b_1 dari variabel efikasi diri (X_1) sebesar -0,477.

Koefisien regresi untuk variabel efikasi diri (X_1) bernilai negatif hal ini menunjukkan adanya hubungan yang tidak searah antara variabel efikasi diri (X_1) dan perilaku menyontek

(Y). Artinya efikasi diri (X_1) berpengaruh negatif terhadap perilaku menyontek (Y) sebesar -0,477, apabila efikasi diri meningkat satu kesatuan maka perilaku menyontek akan menurun sebesar 0,477.

- (3) Diperoleh nilai b_2 dari variabel lingkungan sekolah (X_2) sebesar -0,574. Koefisien regresi untuk variabel lingkungan sekolah (X_2) bernilai negatif, hal ini menunjukkan adanya hubungan tidak searah antara variabel lingkungan sekolah dan perilaku menyontek. Artinya lingkungan sekolah (X_2) berpengaruh negatif terhadap perilaku menyontek (Y) sebesar -0,574, apabila lingkungan sekolah meningkat satu kesatuan maka perilaku menyontek menurun sebesar 0,574.

a) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai R^2 mempunyai interval antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Jika besar R^2 (mendekati 1), maka semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati 0, maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen.

Tabel 4.11 Hasil Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.408 ^a	.166	.154	11.633

a. Predictors: (Constant), X_2 , X_1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: data diolah (2019)

Berdasarkan pada tabel *Model Summary*, pada bagian ini ditampilkan nilai $R = 0,408$ dan koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,166 (0,166 adalah pengkuadratan dari nilai R $0,408 \times 0,408 = 0,166$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel perilaku menyontek (Y) dipengaruhi sebesar 16,6% oleh variabel efikasi diri (X1) dan lingkungan sekolah (Y), dan sisanya ($100\% - 16,6\% = 83,4\%$) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti.

b) Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam penelitian ini, uji t digunakan untuk mengetahui variabel efikasi diri secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perilaku menyontek, dan variabel lingkungan sekolah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perilaku menyontek. Selain itu, uji t juga berguna untuk mengetahui signifikansi pengaruh antara variabel efikasi diri dan lingkungan sekolah terhadap perilaku menyontek pada siswa di SMP Khoiriyah Sumobito. Menggunakan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- (1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- (2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Atau

- (1) Jika $Sig. < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

(2) Jika Sig. > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Berikut ini merupakan hasil perhitungan uji t (parsial) dengan menggunakan bantuan program SPSS 16.

Tabel 4.12 Hasil Uji t (parsial)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	91.194	9.256		9.852
	X1	-.477	.158	-.246	-3.015
	X2	-.574	.180	-.261	-3.192

a. Dependent Variable: Y
Sumber: data diolah (2019)

(1) Pengaruh efikasi diri terhadap perilaku menyontek

Hipotesis pengaruh efikasi diri terhadap perilaku menyontek

H_a : Efikasi diri (X_1) berpengaruh negatif terhadap perilaku menyontek (Y).

H_0 : Efikasi diri (X_1) tidak berpengaruh negatif terhadap perilaku menyontek (Y)

Nilai t_{tabel} : $t = n - dk$

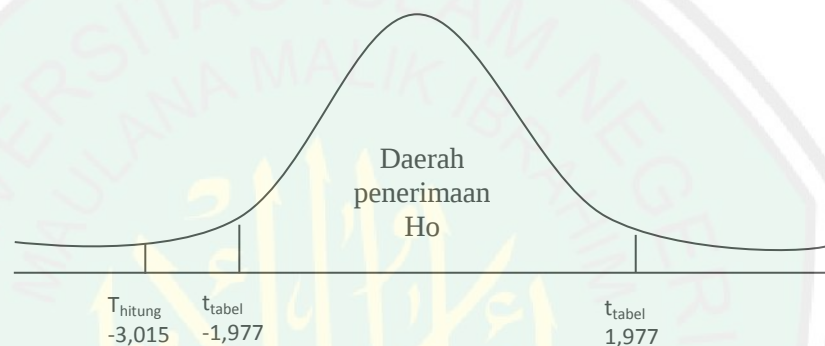
$$= 140 - 2$$

$$= 138 (1,977)$$

Berdasarkan tabel hasil uji t dapat diketahui bahwa variabel efikasi diri (X_1) memiliki t_{hitung} sebesar -3,015 dan Sig. sebesar 0,003, sedangkan t_{tabel} diketahui 1,977 pada taraf signifikansi 0,05 dalam nilai absolut maka $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ dengan nilai $3,015 > 1,977$. Kemudian pada taraf signifikansi 0,05 diketahui hasil sig. adalah

$0,003 < 0,05$. Kemudian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dalam hal ini menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh negatif terhadap perilaku menyontek pada siswa di SMP Khoiriyah Sumobito. Dapat dilihat berdasarkan gambar kurva uji two tailed sebagai berikut:

Gambar 4.5 Kurva Uji Dua Pihak X_1 terhadap Y



(2) Pengaruh lingkungan sekolah terhadap perilaku menyontek

Hipotesis pengaruh lingkungan sekolah terhadap perilaku menyontek:

H_a : Lingkungan sekolah (X_2) berpengaruh negatif terhadap perilaku menyontek (Y).

H_0 : Lingkungan sekolah (X_2) tidak berpengaruh negatif terhadap perilaku menyontek (Y).

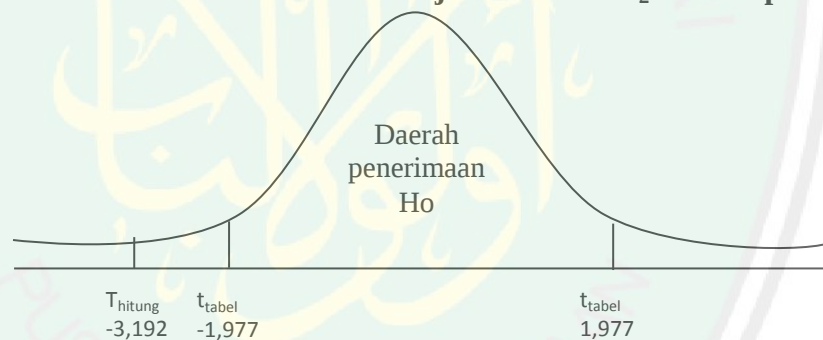
Nilai t_{tabel} : $t = n - dk$

$$= 140 - 2$$

$$= 138 (1,977)$$

Berdasarkan tabel hasil uji t dapat diketahui bahwa variabel lingkungan sekolah (X_2) memiliki t_{hitung} sebesar -3,192 dan Sig. sebesar 0,002, sedangkan t_{tabel} diketahui 1,977 pada taraf signifikansi 0,05 dalam nilai absolut maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai $3,192 > 1,977$. Kemudian pada taraf signifikansi 0,05 diketahui hasil sig. adalah $0,002 < 0,05$. Kemudian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dalam hal ini menunjukkan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh negatif terhadap perilaku menyontek pada siswa di SMP Khoiriyah Sumobito. Dapat dilihat berdasarkan gambar kurva uji two tailed sebagai berikut:

Gambar 4.6 Kurva Uji Dua Pihak X_2 terhadap Y



c) Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel efikasi diri dan lingkungan sekolah secara keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap variabel perilaku menyontek, berdasarkan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

(1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

(2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Atau

(1) Jika $Sig. < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

(2) Jika $Sig. > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 4.13 Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3698.839	2	1849.419	13.665	.000 ^a
	Residual	18541.297	137	135.338		
	Total	22240.136	139			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: data diolah (2019)

(1) Hipotesis dalam pengujian ini sebagai berikut:

H_0 : Efikasi diri (X_1) dan lingkungan sekolah (X_2) tidak berpengaruh negatif terhadap perilaku menyontek (Y)

H_a : Efikasi diri (X_1) dan lingkungan sekolah (X_2) berpengaruh negatif terhadap perilaku menyontek (Y).

Dalam mencari F_{tabel} :

df pembilang = Jumlah variabel – 1
 = 3 – 1
 = 2

df penyebut = Jumlah data – jumlah variabel
 = 140 – 3
 = 137

df total = df pembilang + df penyebut
 = 2 + 137
 = 139

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas dapat diketahui bahwa uji F dalam penelitian ini adalah 13,665 dengan nilai signifikan 0,000. Sehingga $F_{hitung} (13,665) > F_{tabel} (3,06)$ dan nilai signifikan $(0,000) < (0,05)$. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, menunjukkan bahwa efikasi diri dan lingkungan sekolah berpengaruh negatif terhadap perilaku menyontek pada siswa di SMP Khoiriyah Sumobito.



BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Efikasi Diri terhadap Perilaku Menyontek pada Siswa

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh negatif yang signifikan terhadap perilaku menyontek. Jika siswa memiliki efikasi diri tinggi maka perilaku menyontek pada siswa akan menurun. Begitu juga sebaliknya jika siswa memiliki efikasi diri rendah maka perilaku menyontek pada siswa akan semakin tinggi. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa efikasi diri merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi siswa dalam melakukan tindakan baik maupun buruk, seperti perilaku menyontek. Dalam melakukan suatu tindakan seperti perilaku menyontek dapat dilihat dari efikasi diri atau keyakinan diri siswa terhadap kemampuannya dalam mengerjakan tugas maupun soal ujian.

Hasil analisis deskriptif yang diperoleh dari pengisian angket yang sudah diberikan pada siswa yang mengenai efikasi diri dan perilaku menyontek menunjukkan bahwa siswa di SMP Khoiriyah Sumobito memiliki efikasi diri tinggi sehingga dapat mengurangi perilaku menyontek pada siswa. Hal ini disebabkan karena seorang siswa yang mempunyai efikasi diri atau kepercayaan diri yang tinggi dengan apa yang dilakukan atau dikerjakan dalam bentuk pengerjaan tugas maupun soal ujian maka siswa akan menghindari perilaku menyontek dengan melihat tugas teman atau meminta bantuan teman-temannya untuk mengerjakan tugas maupun soal tersebut. Begitu juga sebaliknya

apabila siswa sudah tidak memiliki kepercayaan diri yang tinggi, maka siswa lebih memilih melakukan perilaku menyontek karena siswa tersebut akan merasa yakin dan tenang sudah mendapat bantuan temannya untuk menjawab semua tugas maupun soal ujian.

Albert Bandura mengatakan bahwa *self efficacy* berpengaruh besar terhadap perilaku. Misalnya seorang murid yang *self efficacy*-nya rendah mungkin tidak mau berusaha belajar untuk mengerjakan ujian karena dia tidak percaya bahwa belajar akan bisa membantunya mengerjakan soal.¹¹⁴ Kesimpulannya adalah bahwa efikasi diri atau rasa kepercayaan diri siswa sangat mempengaruhi perilaku menyontek.

Jika siswa memiliki rasa keyakinan diri terhadap kemampuannya maka akan berusaha sebaik mungkin dalam mengerjakan setiap tugas maupun soal yang diberikan dengan kemampuannya dan tidak mudah menyerah jika terdapat soal yang sulit bahkan merasa tertantang untuk menyelesaikannya sehingga menghindari cara instan seperti perilaku menyontek.

Sedangkan siswa yang memiliki efikasi diri yang rendah akan mudah menyerah dan merasa jika menerima tugas soal sulit yang dirasa diluar kemampuannya sehingga akan menggunakan cara lebih mudah yaitu dengan menyontek. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat yang telah diungkapkan oleh Albert Bandura (1997).

¹¹⁴ Jhon W. Santrock, *Psikologi Pendidikan edisi kedua*, Loc.Cit

Setiap siswa memiliki efikasi diri yang berbeda-beda karena disesuaikan dengan keyakinan diri siswa terhadap kemampuannya dalam proses belajar. Siswa yang memiliki efikasi diri tinggi akan semakin giat untuk belajar dalam berprestasi sehingga yakin dalam memperkirakan kemampuannya dalam mengerjakan tugas maupun soal ujian, siswa akan menghindari ketergantungan terhadap bantuan temannya dalam menyelesaikan tugas sehingga merasa tertantang dan bersemangat dalam menyelesaikan tugas dengan usaha sendiri. Maka dari itu perilaku menyontek akan terhindarkan dan menurun.

Penelitian ini disesuaikan pada teori yang ada, yaitu setiap siswa memiliki efikasi diri berbeda dengan tingkat kesulitan tugas yang bisa diselesaikan oleh siswa, adanya perbedaan efikasi diri dikarenakan tuntutan tugas yang berbeda. Siswa yang memiliki efikasi diri yang tinggi saat menghadapi tugas akan memiliki perasaan senang dan semangat dalam mengerjakannya, sedangkan yang memiliki efikasi diri rendah akan merasakan perasaan cemas dan takut. Semakin kuat efikasi diri siswa akan keberhasilan maka semakin tinggi kemungkinan siswa untuk berprestasi. Berdasarkan instrumen yang sudah dibuat oleh peneliti diperoleh hasil bahwa siswa di SMP Khoiriyah Sumobito memiliki efikasi diri tinggi.

Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Agus Purwanto pada tahun 2015 dengan judul “pengaruh efikasi diri terhadap perilaku menyontek siswa kelas V

sekolah dasar negeri se-gugus II kecamatan pakem kabupaten sleman tahun ajaran 2014/2015 menunjukkan bahwa hasil penelitian tersebut, terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara efikasi diri terhadap perilaku menyontek siswa kelas V SD Negeri Se-gugus II kecamatan pakem, kabupaten sleman tahun ajaran 2014/2015 terbukti dari nilai koefisien beta yang negatif sebesar -0,216 dan nilai sig = 0,007 < 0,05. Jadi semakin tinggi efikasi diri maka semakin rendah perilaku menyontek siswa¹¹⁵.

Selain itu, hasil penelitian ini senada dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Devi Kusrieni yang berjudul hubungan efikasi diri dengan perilaku menyontek menunjukkan bahwa hasil ada hubungan negatif antara efikasi diri dengan perilaku menyontek pada siswa kelas X SMA Negeri 4 Yogyakarta, semakin tinggi efikasi diri siswa maka semakin rendah perilaku menyontek dan sebaliknya apabila semakin rendah efikasi diri maka perilaku menyontek akan semakin tinggi¹¹⁶.

Berdasarkan firman Allah SWT yang menjelaskan pengaruh efikasi diri terhadap perilaku menyontek adalah dalam Q.S: An-Nahl ayat 105:

إِنَّمَا يَفْتَرِي الْكَذِبَ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِغَايَةِ اللَّهِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ
الْكَاذِبُونَ

¹¹⁵ Agus Purwanto, *Skripsi: Pengaruh efikasi diri terhadap perilaku menyontek siswa kelas V sekolah dasar negeri se-gugus II kecamatan pakem kabupaten sleman tahun ajaran 2014/2015*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015 hlm 61

¹¹⁶ Devi Kusrieni, *Hubungan Efikasi Diri dengan Perilaku Mencontek*, Jurnal Psikopedagogia: Universitas Ahmad Dahlan Volume 3 No. 2 tahun 2014, hlm 110

Artinya: Sesungguhnya yang mengada-adakan kebohongan, hanyalah orang-orang yang tidak beriman kepada ayat-ayat Allah, dan mereka Itulah orang-orang pendusta (QS: An-Nahl ayat 105).

Berdasarkan ayat tersebut sehubungan dengan penelitian ini bahwa seorang murid yang berilmu merupakan termasuk golongan orang-orang beriman, dimana dilarang untuk berdusta atau berbohong terhadap kemampuannya dengan menyontek agar mendapat pujian atau mendapat nilai tinggi. Allah SWT memerintahkan untuk kita tidak mengadaakan kebohongan terhadap kemampuannya sendiri dengan maksud apapun. Sesungguhnya orang yang mengadaakan kebohongan seperti menyontek untuk tujuan memperoleh pujian dan mendapat nilai baik merupakan golongan orang-orang pendusta.

B. Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Perilaku Menyontek pada Siswa

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh negatif yang signifikan terhadap perilaku menyontek. Jika lingkungan sekolah semakin baik maka perilaku menyontek siswa akan menurun. Begitu juga sebaliknya jika lingkungan sekolah buruk maka perilaku menyontek siswa semakin tinggi. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa lingkungan sekolah merupakan faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan perilaku siswa ketika di sekolah.

Baik dan buruknya perilaku siswa seperti perilaku menyontek dapat disebabkan oleh lingkungan sekolah yang baik atau buruk. Apabila lingkungan sekolah baik dalam segi sikap guru, perilaku teman sebaya, kondisi bangunan sekolah serta kurikulum dan sistem instruksional sekolah sudah baik maka dapat mengurangi terjadinya perilaku menyontek pada siswa. Siswa melakukan perilaku baik atau buruk dapat dilihat dari lingkungan disekitarnya apabila lingkungan sekitar siswa salah satunya lingkungan sekolah baik maka siswa akan bertindak baik seperti menghindari perilaku menyontek.

Hasil analisis deskriptif dari instrumen yang sudah disebarkan kepada siswa mengenai lingkungan sekolah dan perilaku menyontek menunjukkan bahwa lingkungan sekolah SMP Khoiriyah Sumobito dalam kategori baik dalam mengurangi perilaku menyontek pada siswa. Hal tersebut terjadi karena perilaku menyontek pada siswa bukan hanya disebabkan dalam diri siswa saja melainkan disebabkan juga oleh faktor lingkungan. Lingkungan sekolah yang dimaksudkan meliputi sikap guru, teman sebaya, fasilitas sarana prasarana dan kebijakan sekolah. Apabila sikap guru lebih tegas dalam menangani ketidakjujuran siswa maka perilaku menyontek siswa akan berkurang.

Begitupula teman sebaya, jika kebanyakan teman sebaya menganggap menyontek adalah hal yang wajar maka perilaku menyontek akan semakin tinggi dan menjadi sebuah tradisi. Serta perbaikan dalam hal sarana prasarana juga sangat mempengaruhi

pembentukan perilaku siswa, apabila sarana prasarana semakin baik siswa akan merasa nyaman untuk belajar sehingga kemungkinan akan mengurangi perilaku menyontek. Semakin tegas kebijakan yang diterapkan sekolah maka akan besar dapat mempengaruhi perilaku siswa dalam menerapkan kejujuran seperti perilaku menyontek berkurang.

Menurut pandangan behaviorisme dalam buku terjemahan daniel Cervone dan Lawrence A. Pervin mengatakan manusia tidak akan berperilaku karena mereka memutuskan untuk berperilaku, melainkan karena kekuatan lingkungan memaksa mereka untuk berperilaku¹¹⁷. Lingkungan sekolah merupakan lingkungan kedua dalam pembentukan perilaku siswa, jadi perilaku menyontek tidak akan semakin tinggi apabila lingkungan sekolah tidak mendukung dengan perilaku buruk yang dilakukan siswa. Hal tersebut sesuai dengan menurut oemar hamalik lingkungan sekolah merupakan faktor yang mempunyai pengaruh besar terhadap perkembangan perilaku anak¹¹⁸.

Penelitian ini disesuaikan pada teori yang ada, dimana lingkungan sekolah yang dapat mempengaruhi perilaku siswa meliputi pribadi guru, perilaku teman sebaya, kondisi bangunan sekolah, dan kurikulum serta sistem instruksional yang diterapkan terhadap siswa. Seorang guru berperan dalam pembentukan perilaku siswa seperti pembiasaan perilaku jujur dalam setiap pembelajaran. Serta perilaku teman sebaya

¹¹⁷ Daniel Cervone dan Lawrence A. Pervin, *Loc.Cit.*

¹¹⁸ Oemar Hamalik, *Loc.Cit*

juga sangat berpengaruh terhadap perkembangan perilaku siswa akan ada kecenderungan meniru perilaku teman untuk menjadikan sebuah panutan dalam bertindak perilaku baik maupun buruk.

Kondisi bangunan sekolah mempengaruhi rasa nyaman siswa dalam melakukan proses pembelajaran, apabila semakin baik maka siswa akan semakin nyaman untuk belajar berakibat terbentuknya perilaku baik. Selain itu, kurikulum serta sistem instruksional juga mempengaruhi terbentuk perilaku baik dan buruknya siswa, apabila sistem dan kurikulum terlalu menekan dan membebani siswa maka akan mempengaruhi perilaku buruk pada siswa. Berdasarkan instrumen yang sudah dibuat oleh peneliti diperoleh hasil bahwa lingkungan sekolah di SMP Khoiriyah Sumobito dalam kategori baik.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Amalia Nur Latifah dengan judul pengaruh efikasi diri dan lingkungan sekolah terhadap kecurangan akademik pada tes tertulis akuntansi siswa kelas XI kompetensi keahlian akuntansi SMK se-kabupaten progo tahun ajaran 2013/2014 menunjukkan hasil penelitian bahwa lingkungan sekolah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecurangan akademik pada tes tertulis akuntansi siswa kelas XI kompetensi keahlian akuntansi SMK se-kabupaten kulon progo tahun ajaran 2013/2014 terbukti dari nilai koefisien beta sebesar -0,321 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga semakin baik

lingkungan sekolah maka semakin rendah perilaku menyontek siswa¹¹⁹.

Berdasarkan firman Allah SWT yang menjelaskan pengaruh efikasi diri terhadap perilaku menyontek adalah dalam Q.S At-Taubah ayat 119:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ ﴿١١٩﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar (At-Taubah ayat 119).

Berdasarkan penjelasan ayat tersebut, Allah memerintahkan orang-orang yang beriman agar bertakwah pada Allah dan bersama orang-orang baik. Sehubungan dengan penelitian ini bahwa seorang murid yang berilmu termasuk golongan orang beriman hendaknya bersama orang-orang yang benar atau baik yang nantinya dapat mempengaruhi perilaku maupun kepribadian. Seorang murid berilmu agar mendekati teman-teman yang baik dalam bergaul maupun jujur dalam menuntut ilmu, agar terhindar dari perilaku buruk dalam menuntut ilmu seperti menyontek. Karena, dimana pergaulan maupun lingkungan sangat mempengaruhi bentuk perilaku dan kepribadian siswa.

¹¹⁹ Amalia N. L, Skripsi: *Pengaruh efikasi diri dan lingkungan sekolah terhadap kecurangan akademik pada tes tertulis akuntansi siswa kelas XI kompetensi keahlian akuntansi SMK se-kabupaten kulon progo tahun ajaran 2013/2014*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015, hlm: 103

C. Pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Sekolah terhadap Perilaku Menyontek pada Siswa

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri dan lingkungan sekolah berpengaruh secara simultan terhadap perilaku menyontek. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi perilaku menyontek, salah satunya efikasi diri dan lingkungan sekolah. Semakin tinggi efikasi diri dan semakin baik lingkungan sekolah maka dapat mengurangi perilaku menyontek pada siswa.

Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa faktor yang mempengaruhi perilaku menyontek dapat disebabkan dalam diri siswa maupun lingkungan sekitar siswa. Salah satunya efikasi diri atau keyakinan diri dalam diri siswa, suatu tindakan yang akan dilakukan siswa baik dan buruknya dimulai dalam diri siswa itu sendiri dengan dilihat dari segi tingkatan efikasi diri dalam diri siswa. Suatu perilaku atau tindakan terbentuk juga disebabkan karena lingkungan sekitar siswa, salah satunya lingkungan sekolah. Baik dan buruknya perilaku siswa disekolah dimulai dari lingkungan sekolah yang baik atau buruk. Apabila lingkungan sekolah baik maka tidak ada perilaku buruk yang dilakukan siswa seperti perilaku menyontek.

Perilaku menyontek pada siswa merupakan salah satu perilaku tidak jujur yang dianggap wajar bagi kebanyakan siswa. Namun, tidak semua siswa melakukan perilaku tersebut masih banyak siswa yang

lebih memilih untuk berusaha sendiri dalam mengerjakan tugas maupun soal-soal sulit. Para siswa tersebut merasa tertantang dan bersemangat apabila mendapatkan soal-soal yang sulit. Banyak beberapa faktor yang mempengaruhi siswa melakukan perilaku menyontek diantaranya efikasi diri dan lingkungan sekolah, berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara efikasi diri dan lingkungan sekolah terhadap perilaku menyontek pada siswa di SMP Khoiriyah Sumobito sebesar 16,6%.

Banyak beberapa faktor yang sering menyebabkan siswa melakukan perilaku menyontek adalah efikasi diri dan prokrastinasi siswa yang rendah. Prokrastinasi merupakan kegiatan yang suka menunda-nunda waktu belajar sehingga siswa tidak memiliki kesiapan dan rasa percaya diri yang kurang. Adanya rasa percaya diri yang kurang maka muncul rasa cemas ketika mendapatkan tugas yang tingkat kesulitannya diatas kemampuannya. Males belajar dan kurang memahami materi sehingga menyebabkan tidak percaya diri maka akan menghambat motivasi dalam berprestasi.

Memiliki keinginan nilai tinggi merupakan keinginan semua siswa karena siswa mempunyai pikiran negatif apabila dijauhi teman atau dikatakan bodoh oleh orangtua, guru maupun teman. Namun, siswa memilih cara instan untuk mendapatkan semua keinginannya dalam berprestasi, seperti menyontek jawaban teman. Ketika berhasil dan mendapat nilai yang baik dari menyontek siswa akan merasa bangga

dan senang karena sudah melakukan seperti siswa lain lakukan dalam berprestasi tanpa belajar. Harga diri siswa apabila telah melakukan perilaku seperti siswa lain akan semakin tinggi karena sesungguhnya siswa melakukan perilaku menyontek untuk mencari perhatian kelompok teman sebayanya. Namun dari hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa di SMP Khoiriyah Sumobito melakukan perilaku menyontek dalam kategori rendah.

Hasil penelitian ini sesuai pada pendapat Bandura yang mengatakan bahwa efikasi diri pada dasarnya hasil dari proses kognitif berupa keputusan dan keyakinan terhadap kemampuannya. Efikasi diri berkombinasi dengan lingkungan, perilaku sebelumnya, dan variabel-variabel personal lain, terutama harapan terhadap hasil untuk menghasilkan perilaku¹²⁰. Jadi perilaku menyontek pada siswa dibentuk karena atas dasar adanya faktor efikasi diri siswa yang rendah dan lingkungan sekolah yang mendukung terhadap penerapan kejujuran yang kurang diperhatikan.

Dalam pandangan behavioris, persepsi efikasi diri tidak akan dipandang sebagai suatu penyebab dari perilaku, tetapi sekedar sebagai suatu proses terkait dengan kejadian dalam lingkungan yang merupakan penyebab sebenarnya dari perilaku manusia¹²¹. Efikasi diri merupakan bukan satu-satunya faktor yang dapat mempengaruhi perilaku menyontek pada siswa, namun lingkungan sekolah yang baik

¹²⁰M.Nur Gufron dan Rini Risnawita S, *Loc.Cit*

¹²¹Daniel Cervone dan Lawrence A. Pervin, *Loc.Cit*

atau buruk dapat mempengaruhi perilaku menyontek siswa semakin rendah atau tinggi.

Hasil penelitian ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Ferdian Putri Wardani dengan judul pengaruh *self efficacy*, lingkungan belajar dan disiplin belajaran terhadap perilaku kecurangan akademik siswa kelas XI IIS SMA Negeri 5 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015 menunjukkan bahwa *self efficacy*, lingkungan belajar, dan disiplin belajar berpengaruh negatif terhadap perilaku kecurangan akademik pada siswa¹²². Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Amalia Nur Latifah dengan judul pengaruh efikasi diri dan lingkungan sekolah terhadap kecurangan akademik pada tes tertulis akuntansi siswa kelas XI kompetensi keahlian akuntansi SMK se-kabupaten kulon progo tahun ajaran 2013/2014, menunjukkan hasil bahwa efikasi diri dan lingkungan sekolah berpengaruh negatif terhadap kecurangan akademik pada tes tertulis akuntansi.

Jadi secara bersama-sama efikasi diri dan lingkungan sekolah berpengaruh negatif terhadap perilaku menyontek. Jika efikasi diri yang dimiliki seorang siswa tinggi, lingkungan sekolah yang selalu membentuk para siswa untuk bersikap jujur serta fasilitas sekolah semakin baik sehingga anak akan bersemangat, rajin dalam belajar, tidak akan mudah mengeluh dan berputus asa dalam menghadapi

¹²²Ferdian Putri Wardani, Skripsi: *Pengaruh self efficacy, lingkungan belajar, dan disiplin belajar, terhadap perilaku kecurangan akademik siswa kelas XI IIS SMA Negeri 5 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, tahun 2015, hlm: 94

segala tekanan di dalam proses pembelajaran sehingga tidak akan mudah melakukan perilaku menyontek.

Berdasarkan firman Allah SWT yang menjelaskan pengaruh efikasi diri terhadap perilaku menyontek adalah dalam Q.S An-Anfal ayat 27:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمْنَتَكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui (QS: An-Anfal ayat 27)

Berdasarkan penjelasan ayat tersebut, Allah SWT melarang orang-orang beriman dengan sadar berkhianat terhadap amanat-amanat seperti ilmu yang sudah diberikan oleh Allah SWT. Sehubungan dengan penelitian ini bahwa, seorang siswa yang menuntut ilmu dan diberikan ilmu oleh Allah SWT tidak boleh berkhianat dengan melakukan perbuatan curang dalam menuntut ilmu seperti menyontek. Hendaknya seorang yang berilmu selalu mengamalkan ilmunya dan terus belajar agar memperoleh prestasi tanpa cara curang.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dikemukakan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh negatif yang signifikan efikasi diri terhadap perilaku menyontek secara *parsial* atau uji t dengan menggunakan rumus analisis regresi linier berganda. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi efikasi diri siswa maka semakin menurun perilaku menyontek pada siswa di SMP Khoiriyah Sumobito.
2. Ada pengaruh negatif yang signifikan lingkungan sekolah terhadap perilaku menyontek secara *parsial* atau uji t dengan menggunakan rumus analisis regresi linier berganda. Jadi, dapat disimpulkan bahwa semakin baik lingkungan sekolah maka semakin menurun perilaku menyontek pada siswa di SMP Khoiriyah Sumobito
3. Ada pengaruh negatif yang signifikan secara simultan efikasi diri dan lingkungan sekolah terhadap perilaku menyontek. Dari hasil nilai R Square sebesar 0,166, artinya variabel perilaku menyontek (Y) dipengaruhi oleh variabel efikasi diri (X_1) dan lingkungan sekolah (X_2) sebesar 16,6% dan sisanya sebesar 83,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas perlu memperhatikan beberapa saran berikut ini:

1. Untuk pihak sekolah hal yang harus dilakukan sebaiknya melalui pengembangan karakter pada siswa. Pengembangan karakter ditujukan bukan hanya untuk kejujuran siswa, namun juga untuk meningkatkan efikasi diri siswa untuk lebih percaya diri terhadap kemampuannya. Selain itu, pihak sekolah juga menciptakan iklim lingkungan sekolah yang jujur dengan menanamkan nilai agama dalam setiap proses pembelajaran, tujuannya agar siswa merasa takut ketika ingin melakukan perilaku menyimpang.
2. Untuk guru sebaiknya membentuk karakter siswa dimulai dengan cara pemberian motivasi kepada para siswa serta lebih menerapkan nilai kejujuran sejak dini sehingga tidak mementingkan nilai semata.
3. Untuk Siswa, sebaiknya jika ingin mendapatkan nilai tinggi dan berprestasi maka berusaha dengan belajar, percayalah dengan kemampuan diri sendiri dan terapkan kejujuran mulai dari kebiasaan kecil.
4. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan indikator variabel perilaku menyontek yang bersumber dari teori lain sehingga dapat mengembangkan penelitian ini dengan memperhatikan faktor lain mempengaruhi perilaku menyontek.

Daftar Pustaka

- Alwisol. 2009. *Psikologi Kepribadian edisi revisi*. Malang: UMM Press
- Anderman, E. M & Murdock, T. B (eds). 2007. *Psychology of Academic Cheating. e-book*. New York: Academic Press Inc
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arum, Janie, Dyah Nirmala. 2012. *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*, Semarang: Semarang University Press
- Budiaji, Weksi. *Skala Pengukuran dan Jumlah Respon Skala Linkert*. Jurnal Ilmu Pertanian dan Perikanan Vol 2 No 2 ISSN 2302-6308, Desember 2013. Banten: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
- Cervone, Daniel dan Lawrence A. Pervin. 2008. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Salemba Humanika
- Ghufron, M Nur dan Rini Risnawita S. 2012. *Teori-teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Hamalik, Oemar. 2009. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Hartanto, Dody. 2012. *Bimbingan & Konseling Menyontek Mengungkap Akar Masalah dan Solusinya*. Jakarta: Penerbit Indeks.
- Hasbulloh. 2013. *Dasar-dasar ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hidayat, Rahmat Dede. 2015. *Teori dan Aplikasi Psikologi Kepribadian dalam Konseling*, Bogor, Penerbit Ghalia Indonesia
- Kusrieni, Devi. Hubungan Efikasi Diri dengan Perilaku Mencontek. *Jurnal Psikopedagogia* Vol 3 No 2 ISSN:2301-6167, 2014. Pemalang: Universitas Ahmad Dahlan.
- KBBI versi 3.0.0
- Latifah, Amalia N. 2014 . *Skripsi: Pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Sekolah terhadap Kecurangan Akademik pada Tes tertulis Akuntansi Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Se-Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2013/2014*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Musfiqon. 2012. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya
- Marzuki. 2000. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Prasetia Widia Pratama

- Noor, Juliansyah. 2011. *Metoodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Nurul, Zuriah. 2005. *Metodologi Penelitian Sosial & Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Purnomo, Rochmat Aldy. 2016. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, Ponorogo: Wade Group
- Prihastuti, Dwi. 2014. *Skripsi: Analisis Generalized Two Stages Ridge Regression (GTSRR) Untuk Mengatasi Multikolinieritas dan Autokorelasi Beserta Aplikasinya*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Putri Prenadita Agriska. 2011. *Skripsi: Penggunaan Metode Ridge Trace dan Variance Inflation Factors (VIF) pada regresi Ridge*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Riduwan dan Sunarto. 2013. *Pengantar Statistika: Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Sadulloh, Uyoh dkk. 2010. *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*. Bandung: Alfabeta
- Santrock, W Jhon. 2008. *Psikologi Pendidikan edisi kedua*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2006. *Metodologi Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta
- Sulaiman, Wahid. 2004. *Analisis Regresi Menggunakan SPSS, Contoh Kasus dan Pemecahannya*, Yogyakarta: ANDI
- Tung, Khoe Yao. 2015. *Pembelajaran dan Perkembangan Belajar*. Jakarta Barat: PT. Indeks
- Triwiyanto, Tegah. 2014. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Uno, Hamzah B dan Nina Lamatenggo. 2014. *Teori Kinerja dan Pengukurannya*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Yamin, Moh. 2012. *Sekolah yang Membebaskan*. Malang: Instrans Publiser
- Yusuf Syamsu & Nani M. S. 2012. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rajawali Pers
- Wardani Ferdian Putri, Skripsi: *Pengaruh self efficacy, lingkungan belajar, dan disiplin belajar, terhadap perilaku kecurangan akademik siswa kelas XI*

IIS SMA Negeri 5 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015, Yogyakarta:
Universitas Negeri Yogyakarta, tahun 2015

<http://kbbi.we.id/perilaku> diakses pada tanggal 19 Desember 2018 pukul 10.00

<http://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/Menyontek> diakses pada tanggal 07 Januari 2019 pukul 19.00

<http://kbbi.we.id/sekolah> diakses pada tanggal 07 Januari 2019 pukul 20.00

[https://www.academia.edu/34548201/Perbedaan skala likert lima skala dengan modifikasi skala likert empat skala/](https://www.academia.edu/34548201/Perbedaan_skala_likert_lima_skala_dengan_modifikasi_skala_likert_empat_skala/)diakses pada tanggal 10 Januari 2019 pukul 09.00





LAMPIRAN

LAMPIRAN I

Surat Izin Penelitian Dari Fakultas untuk SMP Khoiriyah Sumobito

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 1252/Un.03.1/TL.00.1/07/2019
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

16 Juli 2019

Kepada
Yth. Kepala SMP Khoiriyah Sumobito Jombang
di
Jombang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Dwi Febriyanti
NIM : 15130123
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2019/2020
Judul Skripsi : Pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Sekolah terhadap Perilaku Menyontek pada siswa di SMP Khoiriyah
Lama Penelitian : Juli 2019 sampai dengan Agustus 2019
(2 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


Dikirim
Agus Maimun, M.Pd
19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PIPS
2. Arsip

LAMPIRAN II

Surat Keterangan Selesai Penelitian dari SMP Khoiriyah Sumobito



YAYASAN AL KHOIRIYAH
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)
"KHOIRIYAH"
Jln. Kauman No. 01 Sumobito Telp. (0321) 497841 Jombang
61483

SURAT KETERANGAN
Nomor : 044/I04.12.13/SMP.61/KP.04/VII/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Khoiriyah Sumobito Kabupaten Jombang menerangkan bahwa :

Nama : **DWI FEBRIYANTI**
NIM : **15130123**
Nama Lembaga : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Alamat : Jl. Gajayana 50 Telp. 0341 552398 di Malang

Anak tersebut benar-benar telah mengadakan penelitian di lembaga kami selama 2 (dua) hari mulai tanggal, 23 Juli s/d 24 Juli 2019 dengan Judul :

" PENGARUH EFIKASI DIRI DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PERILAKU MENYONTEK PADA SISWA DI SMP KHOIRIYAH SUMOBITO JOMBANG "

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai mestinya

Jombang, 25 Juli 2019
Kepala

Drs. H. ALI FIKRI
NIP.



LAMPIRAN III**KUESIONER PENELITIAN****A. Identitas Responden**

Nama :

Kelas/No. Absen :

B. Petunjuk Pengisian

1. Jawablah pernyataan-pernyataan dengan memberi tanda (✓) pada salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan diri anda

2. Masing-masing alternatif jawaban memiliki skor sebagai berikut:

SS : Sangat Sesuai (4)

S : Sesuai (3)

TS : Tidak Sesuai (2)

STS : Sangat Tidak Sesuai (1)

Instrumen Efikasi Diri (X_1)

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Saya mampu mengerjakan tugas yang sulit dengan usaha sendiri				
2.	Saya optimis bisa mengerjakan sendiri semua soal ujian dari yang termudah sampai yang tersulit				
3.	Saya mampu menguasai semua mata pelajaran yang diajarkan oleh guru				
4.	Saya mudah memahami materi ketika guru menjelaskan				
5.	Saya yakin dapat mengerjakan sendiri semua soal ujian dengan tepat waktu				
6.	Saya bersemangat mengerjakan ketika mendapatkan tugas				
7.	Saya aktif menjawab pertanyaan sulit dari guru ketika kuis				
8.	Saya selalu siap setiap ada ulangan maupun ujian				

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
9.	Saya berani mencoba mengerjakan latihan soal-soal sulit yang belum pernah dikerjakan				
10.	Saya tetap mengerjakan sendiri semua soal ujian meskipun pernah mendapat nilai rendah				
11.	Saya yakin dapat menghasilkan nilai yang terbaik dengan usaha sendiri				
12.	Saya merasa percaya diri terhadap jawaban sendiri				
13.	Saya tidak mudah menyerah ketika mengerjakan tugas-tugas yang sulit				
14.	Saya berusaha menjawab soal yang belum bisa terpecahkan				
15.	Saya harus mendapatkan peringkat di kelas				

Instrumen Lingkungan Sekolah (X₂)

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Guru saya menekankan nilai kejujuran daripada hasil yang sudah dicapai				
2.	Guru saya bertindak tegas bagi siswa yang ketahuan bekerjasama waktu ujian				
3.	Guru saya memberikan apresiasi bagi siswa yang berperilaku jujur ketika ujian				
4.	Guru saya mengadakan evaluasi atas perilaku siswa berkaitan dengan kejujuran				
5.	Teman saya selalu mengajak belajar bersama ketika ada ujian				
6.	Teman saya selalu mengingatkan saya mengenai kejujuran dalam mengerjakan soal ujian				
7.	Teman saya selalu membantu ketika saya merasa kesulitan mengerjakan tugas				
8.	Teman saya selalu melaporkan siswa yang ketahuan tidak jujur ketika ujian				
9.	Posisi tempat duduk siswa ketika ujian diberi jarak dan diacak				
10.	Posisi meja guru tepat berada di tengah depan tempat duduk siswa				

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
11.	Jumlah tempat duduk disesuaikan dengan jumlah siswa di kelas				
12.	Setiap ruang kelas dilengkapi alat teknologi untuk pembelajaran				
13.	Sistem pembelajaran guru menekankan siswa aktif dan kreatif dalam berfikir				
14.	Sekolah menerapkan sistem pembelajaran berbasis teknologi ketika ujian/ulangan				
15.	Kurikulum sekolah mewajibkan semua kelas memperoleh jam tambahan				
16.	Kurikulum yang digunakan sekolah menekankan dalam pengembangan karakter siswa				

Instrumen Perilaku Menyontek (Y)

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Saya yakin jawaban saya benar apabila saya menyontek				
2.	Saya mengerjakan PR disekolah dengan melihat pekerjaan teman				
3.	Saya menyontek karena kurang yakin terhadap jawaban saya				
4.	Saya menyontek karena merasa tidak bisa mengerjakan soal ujian				
5.	Saya menyontek karena takut nilai saya jelek				
6.	Saya menyontek karena belum selesai mengerjakan soal ujian				
7.	Saya lebih memilih menyontek daripada belajar				
8.	Saya tidak ada waktu untuk belajar, maka saya memilih menyontek				
9.	Saya menunda mengerjakan tugas dirumah dengan menyalin jawaban teman di sekolah				
10.	Saya suka membantu teman menjawab soal ujian				
11.	Saya ingin bekerjasama dengan teman ketika ujian				
12.	Saya meminta bantuan teman ketika ulangan				

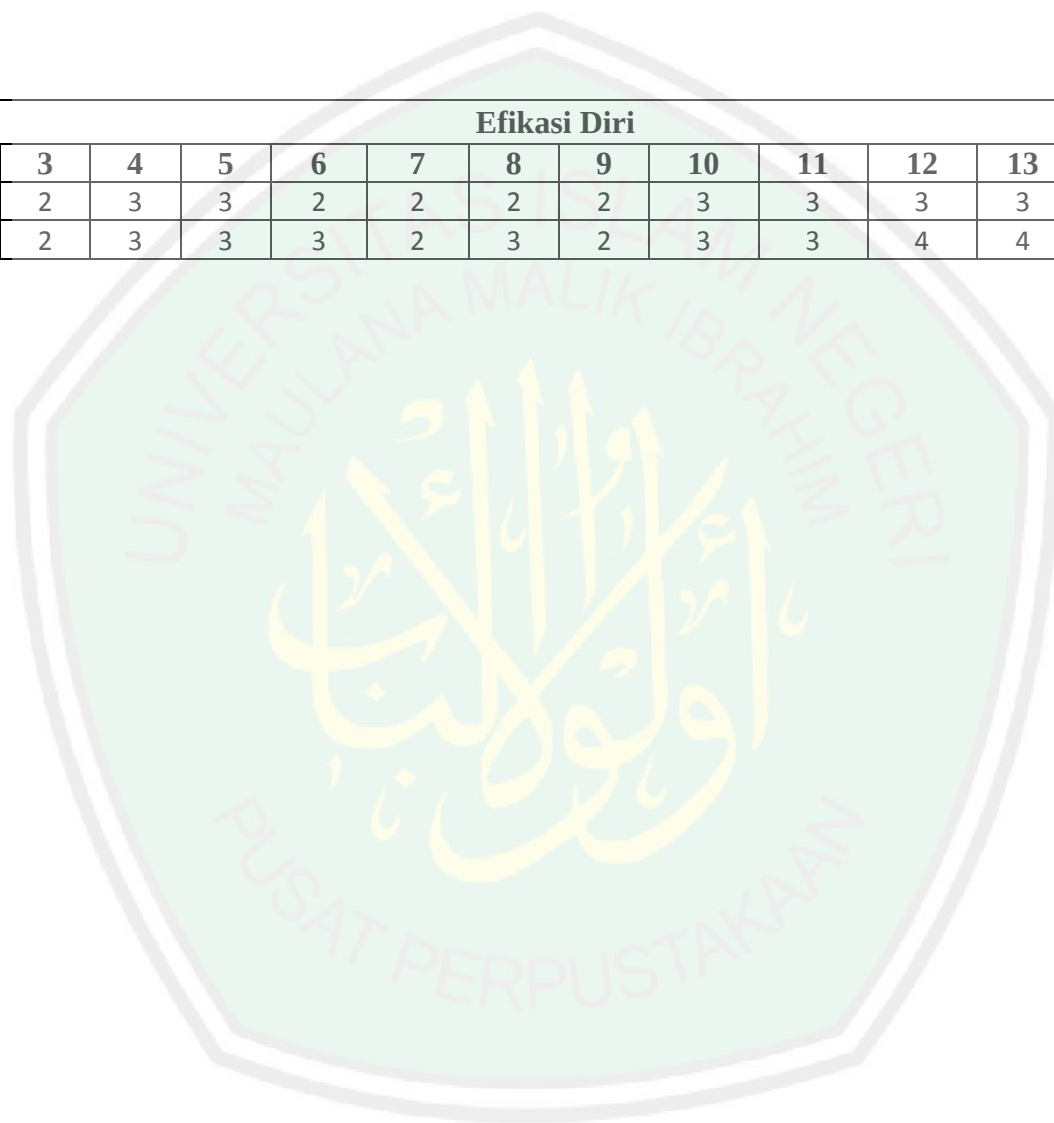
No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
13.	Saya harus mendapatkan peringkat di kelas meskipun dengan menyontek				
14.	Saya menyontek agar nilai saya tinggi				
15.	Saya menyontek karena selalu mendapat nilai terendah di kelas				
16.	Saya menyontek karena tidak ingin dikatakan bodoh oleh guru dan teman-teman				
17.	Saya menyontek agar tidak dijauhi teman				
18.	Saya menyontek karena takut dimarahi orangtua jika nilai saya jelek				
19.	Saya menyontek agar nilai saya lebih bagus dengan teman yang lain				
20.	Saya tetap menyontek meskipun itu perbuatan curang				
21.	Saya menyontek karena ingin mendapat prestasi di kelas				
22.	Saya tidak takut melakukan perbuatan menyontek				
23.	Saya dianggap anak baik jika memberikan jawaban				
24.	Menurut saya menyontek merupakan suatu hal yang wajar				

LAMPIRAN IV DATA MENTAH UJI COBA INSTRUMEN

No. Resp	Efikasi Diri															Jml Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	42
2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	43
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	49
4	3	4	4	4	3	3	4	2	2	3	3	3	4	4	4	50
5	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	43
6	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	37
7	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	49
8	2	2	2	4	3	2	2	3	2	3	3	4	1	3	4	40
9	2	4	2	3	4	3	3	3	1	4	4	4	2	2	4	45
10	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	43
11	3	4	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	52
12	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	42
13	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	50
14	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	43
15	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	53
16	2	3	2	2	3	3	2	2	1	3	3	3	2	2	3	36
17	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	39
18	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	51
19	1	1	1	2	1	2	2	4	2	1	1	2	1	1	2	24
20	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	40
21	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	41
22	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	37
23	2	3	2	2	3	1	2	3	2	4	3	3	2	3	3	38

No. Resp	Efikasi Diri															Jml Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
24	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	4	4	4	3	4	44
25	4	4	2	4	4	1	2	4	3	4	4	4	1	4	1	46
26	2	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	46
27	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	43
28	2	3	2	3	3	2	2	2	2	4	4	3	3	3	3	41
29	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	42
30	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	36
31	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	55
32	3	2	2	3	4	3	2	2	3	3	3	4	1	3	2	40
33	3	3	3	3	4	2	3	1	2	3	4	3	2	3	2	41
34	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	49
35	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	2	32
36	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	36
37	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	33
38	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	33
39	3	3	2	2	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	40
40	3	3	3	3	2	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4	48
41	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	35
42	2	1	2	2	2	2	2	3	1	2	2	3	2	3	4	33
43	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	38
44	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
45	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	46
46	3	2	2	4	2	4	2	3	2	2	3	4	3	3	3	42
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
48	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	39

No. Resp	Efikasi Diri															Jml Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
49	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	40
50	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	4	44



No. Resp	Lingkungan Sekolah																Jml skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	4	3	3	3	2	4	4	2	4	2	3	2	4	4	2	4	50
2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	45
3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	54
4	4	3	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	3	2	3	55
5	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	4	3	4	2	2	4	50
6	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	2	3	45
7	4	3	4	4	2	2	2	2	3	2	3	2	4	2	3	3	45
8	4	4	3	4	3	4	4	2	2	1	4	2	4	2	2	3	48
9	4	1	2	3	2	3	3	2	4	1	4	2	4	1	1	3	40
10	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	46
11	4	3	2	3	3	2	3	2	4	4	4	3	3	3	2	4	49
12	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	59
13	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	4	4	4	3	2	4	45
14	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	38
15	3	2	3	3	2	2	3	1	3	2	3	2	3	2	2	3	39
16	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	57
17	3	3	3	3	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	54
18	4	3	4	4	1	4	3	3	4	4	4	2	3	3	1	1	48
19	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32
20	3	2	2	3	2	2	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	44
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
22	4	3	3	3	2	3	4	1	2	2	3	4	3	4	2	4	47
23	3	4	4	3	2	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	51
24	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	1	2	2	2	38

No. Resp	Lingkungan Sekolah																Jml skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
25	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	2	3	3	2	2	3	28
26	3	3	2	2	3	1	3	1	3	4	4	3	4	3	2	4	45
27	3	2	2	2	2	2	3	2	3	1	1	4	3	2	2	3	37
28	3	2	3	2	3	2	2	2	2	1	3	2	3	1	2	2	35
29	3	3	4	3	3	1	2	2	3	1	4	1	3	1	2	3	39
30	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	4	41
31	4	2	2	3	4	2	3	1	2	1	4	1	4	2	2	4	41
32	3	3	2	2	2	1	2	1	3	2	2	3	3	3	2	3	37
33	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
34	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	56
35	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	50
36	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	42
37	1	2	2	2	2	2	4	2	3	2	3	1	2	2	1	2	33
38	1	2	2	2	2	2	4	2	3	2	3	1	2	2	1	2	33
39	3	3	3	3	1	2	2	4	3	4	3	2	1	3	3	2	42
40	3	3	2	2	1	2	3	1	3	1	4	4	4	3	4	4	44
41	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	41
42	3	2	2	2	3	1	4	1	2	2	3	4	2	3	1	3	38
43	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
44	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	42
45	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	45
46	4	4	4	4	3	3	4	2	3	2	4	4	4	4	2	4	55
47	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	46
48	3	3	2	2	2	2	4	2	3	2	4	3	4	3	4	4	47

No. Resp	Lingkungan Sekolah																Jml skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
49	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	45
50	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	55



No Resp	Perilaku Menyontek																								Jml Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	2	3	2	2	1	3	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	3	2	1	2	1	2	2	42
2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	59
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	46
4	2	2	3	1	1	1	1	1	1	3	3	2	1	1	1	1	1	2	2	3	1	2	1	3	40
5	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	3	34
6	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	1	1	3	1	3	1	2	3	3	52
7	1	1	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	50
8	2	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	1	2	1	2	3	2	52
9	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
10	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	49
11	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48
12	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
13	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	34
14	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	59
15	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
16	2	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	40
17	2	3	3	3	2	3	2	1	1	4	3	1	1	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	58
18	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
19	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48
20	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	4	1	2	3	3	3	3	4	4	65
21	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48
22	2	3	3	4	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	3	56
23	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	63
24	2	3	3	3	3	3	1	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	4	2	3	1	2	2	2	58
25	1	4	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30

26	2	1	3	3	4	4	2	1	1	3	3	1	2	2	1	3	3	2	1	3	2	3	3	3	56
27	3	3	3	4	2	3	3	1	2	3	3	2	3	3	2	2	3	1	3	3	3	2	2	2	61
28	2	3	2	3	3	4	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	3	47
29	1	2	2	2	3	3	3	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	3	1	1	1	1	1	39
30	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	3	2	2	3	2	2	2	3	55
31	2	1	3	4	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	32
32	2	3	3	3	3	2	1	1	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	56
33	2	3	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	46
34	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	52
35	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	4	65
36	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	52
37	2	3	3	2	2	2	2	1	2	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	3	2	3	45
38	2	3	3	2	2	2	2	1	2	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	3	1	3	2	3	46
39	1	2	3	3	3	3	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	45
40	2	2	3	3	3	3	1	1	1	2	2	1	2	3	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	44
41	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	60
42	2	3	4	4	4	3	2	2	2	3	3	1	1	1	1	3	1	4	2	3	2	2	1	3	57
43	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	52
44	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48
45	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	47
46	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	41
47	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	58
48	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	35
49	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	59
50	1	2	3	2	1	3	4	1	2	4	3	4	1	1	2	2	2	2	2	4	2	2	3	4	57

VALIDITAS DAN RELIABILITAS (UJI COBA)

UJI VALIDITAS EFIKASI DIRI

[illegible]

Q6	Pearson Correlation	.175	.194	.342*	.168	.264	1	.407**	.061	.230	.055	.214	.345*	.474**	-.010	.451**	.500**
	Sig. (2-tailed)	.225	.176	.015	.243	.064		.003	.676	.108	.703	.136	.014	.001	.945	.001	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Q7	Pearson Correlation	.385**	.401**	.543**	.217	.247	.407**	1	.231	.320*	.442**	.528**	.268	.454**	.240	.525**	.696**
	Sig. (2-tailed)	.006	.004	.000	.129	.083	.003		.106	.023	.001	.000	.059	.001	.093	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Q8	Pearson Correlation	.072	.112	-.026	.212	.050	.061	.231	1	.142	.101	-.051	.241	-.004	-.075	.213	.262
	Sig. (2-tailed)	.620	.440	.857	.139	.730	.676	.106		.325	.485	.724	.092	.977	.606	.137	.066
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Q9	Pearson Correlation	.481**	.321*	.331*	.200	.168	.230	.320*	.142	1	.221	.330*	.079	.328*	.419**	.073	.523**
	Sig. (2-tailed)	.000	.023	.019	.163	.244	.108	.023	.325		.124	.019	.585	.020	.002	.614	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Q10	Pearson Correlation	.390**	.644**	.327*	.220	.510**	.055	.442**	.101	.221	1	.742**	.464**	.207	.296*	.231	.636**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.021	.125	.000	.703	.001	.485	.124		.000	.001	.150	.037	.106	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Q11	Pearson Correlation	.546**	.602**	.439**	.250	.526**	.214	.528**	-.051	.330*	.742**	1	.468**	.390**	.468**	.285*	.735**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.080	.000	.136	.000	.724	.019	.000		.001	.005	.001	.045	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Q12	Pearson Correlation	.408**	.363**	.363**	.519**	.419**	.345*	.268	.241	.079	.464**	.468**	1	.245	.243	.375**	.626**
	Sig. (2-tailed)	.003	.010	.009	.000	.002	.014	.059	.092	.585	.001	.001		.087	.089	.007	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Q13	Pearson Correlation	.451**	.435**	.502**	.231	.048	.474**	.454**	-.004	.328*	.207	.390**	.245	1	.393**	.562**	.658**
	Sig. (2-tailed)	.001	.002	.000	.106	.743	.001	.001	.977	.020	.150	.005	.087		.005	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Q14	Pearson Correlation	.473**	.291*	.469**	.390**	.248	-.010	.240	-.075	.419**	.296*	.468**	.243	.393**	1	.189	.546**
	Sig. (2-tailed)	.001	.040	.001	.005	.082	.945	.093	.606	.002	.037	.001	.089	.005		.188	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Q15	Pearson Correlation	.098	.266	.547**	.258	.155	.451**	.525**	.213	.073	.231	.285*	.375**	.562**	.189	1	.606**
	Sig. (2-tailed)	.500	.062	.000	.070	.282	.001	.000	.137	.614	.106	.045	.007	.000	.188		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
QX1	Pearson Correlation	.658**	.721**	.730**	.571**	.539**	.500**	.696**	.262	.523**	.636**	.735**	.626**	.658**	.546**	.606**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.066	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI RELIABILITAS EFIKASI DIRI

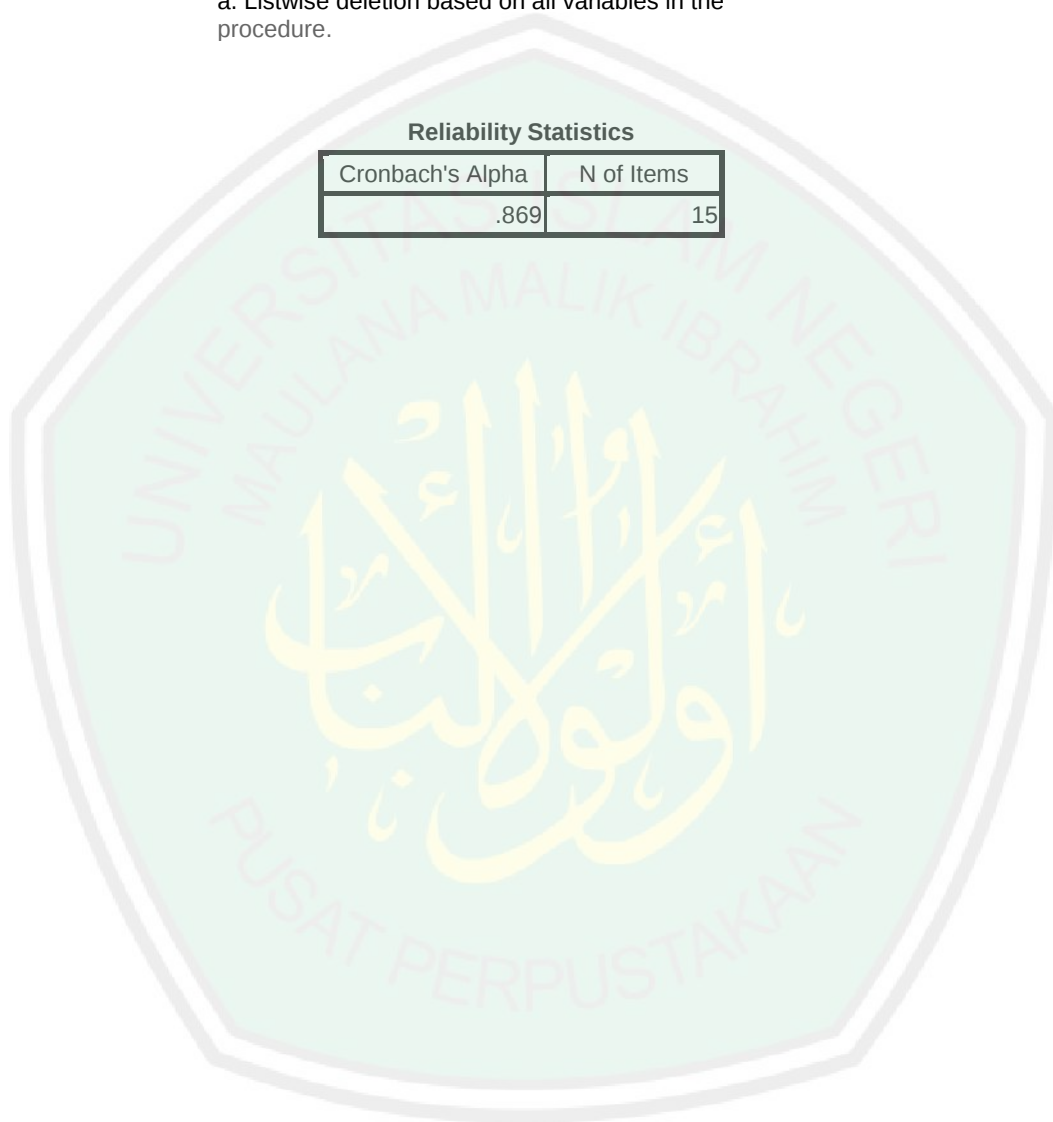
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.869	15



UJI VALIDITAS LINGKUNGAN SEKOLAH

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	PX2
P1	Pearson Correlation	1	.490**	.625**	.660**	.375**	.447**	.299*	.202	.380**	.165	.533**	.285*	.603**	.350*	.242	.380**	.709**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.007	.001	.035	.160	.006	.252	.000	.045	.000	.013	.091	.006	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P2	Pearson Correlation	.490**	1	.655**	.600**	.349*	.425**	.266	.353*	.271	.274	.514**	.305*	.348*	.435**	.351*	.307*	.696**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.013	.002	.062	.012	.057	.055	.000	.031	.013	.002	.012	.030	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P3	Pearson Correlation	.625**	.655**	1	.810**	.392**	.577**	.261	.522**	.432**	.348*	.486**	.259	.353*	.277	.346*	.075	.749**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.005	.000	.067	.000	.002	.013	.000	.069	.012	.051	.014	.604	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P4	Pearson Correlation	.660**	.600**	.810**	1	.417**	.654**	.354*	.538**	.476**	.399**	.565**	.237	.452**	.352*	.306*	.189	.805**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.003	.000	.012	.000	.000	.004	.000	.098	.001	.012	.030	.188	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P5	Pearson Correlation	.375**	.349*	.392**	.417**	1	.310*	.382**	.120	.193	.181	.405**	.303*	.348*	.235	.202	.290*	.558**
	Sig. (2-tailed)	.007	.013	.005	.003		.029	.006	.408	.180	.210	.004	.032	.013	.100	.159	.041	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P6	Pearson Correlation	.447**	.425**	.577**	.654**	.310*	1	.469**	.557**	.383**	.218	.330*	.224	.238	.335*	.236	.003	.645**
	Sig. (2-tailed)	.001	.002	.000	.000	.029		.001	.000	.006	.128	.019	.118	.096	.017	.099	.986	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P7	Pearson Correlation	.299*	.266	.261	.354*	.382**	.469**	1	.075	.252	.150	.430**	.304*	.288*	.448**	.033	.361**	.537**
	Sig. (2-tailed)	.035	.062	.067	.012	.006	.001		.603	.078	.297	.002	.032	.043	.001	.822	.010	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

P8	Pearson Correlation	.202	.353**	.522**	.538**	.120	.557**	.075	1	.367**	.406**	.187	.071	-.079	.167	.323*	.288*	.452**
	Sig. (2-tailed)	.160	.012	.000	.000	.408	.000	.603		.009	.003	.195	.624	.585	.245	.022	.042	.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P9	Pearson Correlation	.380**	.271	.432**	.476**	.193	.383**	.252	.367**	1	.567**	.461**	.314*	.343*	.424**	.328*	.151	.636**
	Sig. (2-tailed)	.006	.057	.002	.000	.180	.006	.078	.009		.000	.001	.026	.015	.002	.020	.294	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P10	Pearson Correlation	.165	.274	.348*	.399**	.181	.218	.150	.406**	.567**	1	.294*	.354*	.032	.563**	.365**	.030	.549**
	Sig. (2-tailed)	.252	.055	.013	.004	.210	.128	.297	.003	.000		.038	.012	.826	.000	.009	.834	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P11	Pearson Correlation	.533**	.514**	.486**	.565**	.405**	.330*	.430**	.187	.461**	.294*	1	.213	.591**	.274	.243	.425**	.693**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.004	.019	.002	.195	.001	.038		.138	.000	.054	.089	.002	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P12	Pearson Correlation	.285*	.305*	.259	.237	.303*	.224	.304*	.071	.314*	.354*	.213	1	.338*	.593**	.432**	.465**	.584**
	Sig. (2-tailed)	.045	.031	.069	.098	.032	.118	.032	.624	.026	.012	.138		.017	.000	.002	.001	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P13	Pearson Correlation	.603**	.348*	.353*	.452**	.348*	.238	.288*	-.079	.343*	.032	.591**	.338*	1	.301*	.319*	.694**	.614**
	Sig. (2-tailed)	.000	.013	.012	.001	.013	.096	.043	.585	.015	.826	.000	.017		.033	.024	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P14	Pearson Correlation	.350*	.435**	.277	.352*	.235	.335*	.448**	.167	.424**	.563**	.274	.593**	.301*	1	.432**	.424**	.669**
	Sig. (2-tailed)	.013	.002	.051	.012	.100	.017	.001	.245	.002	.000	.054	.000	.033		.002	.002	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

P15	Pearson Correlation	.242	.351*	.346*	.306*	.202	.236	.033	.323*	.328*	.365**	.243	.432**	.319*	.432**	1	.328*	.552**
	Sig. (2-tailed)	.091	.012	.014	.030	.159	.099	.822	.022	.020	.009	.089	.002	.024	.002		.020	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P16	Pearson Correlation	.380**	.307*	.075	.189	.290*	.003	.361**	-.288*	.151	.030	.425**	.465**	.694**	.424**	.328*	1	.480**
	Sig. (2-tailed)	.006	.030	.604	.188	.041	.986	.010	.042	.294	.834	.002	.001	.000	.002	.020		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
PX2	Pearson Correlation	.709**	.696**	.749**	.805**	.558**	.645**	.537**	.452**	.636**	.549**	.693**	.584**	.614**	.669**	.552**	.480**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI RELIABILITAS LINGKUNGAN SEKOLAH

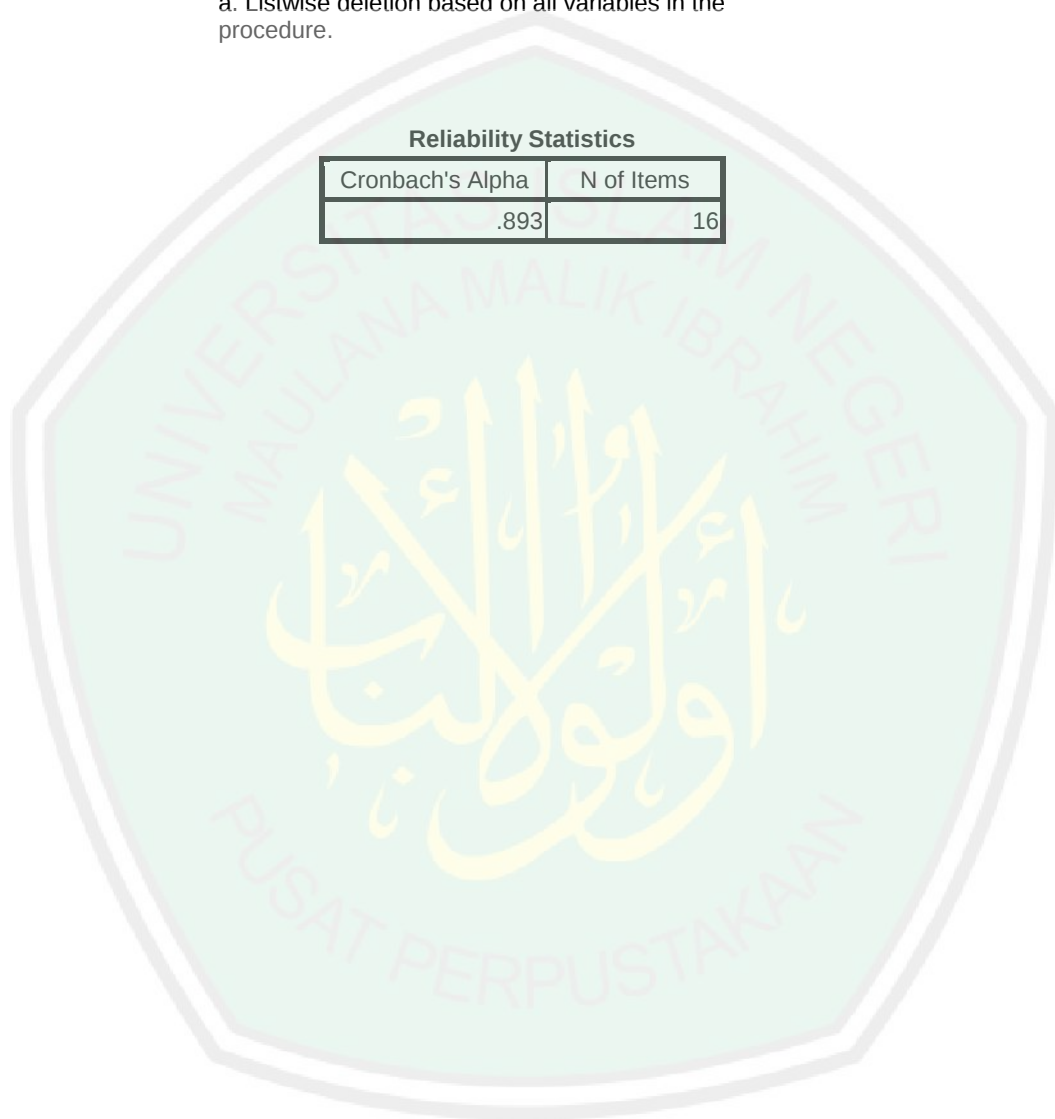
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.893	16



UJI VALIDITAS PERILAKU MENYONTEK

	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	R10	R11	R12	R13	R14	R15	R16	R17	R18	R19	R20	R21	R22	R23	R24	RY1
R1 Pearson Correlation	1	.432**	.468**	.485**	.418**	.282*	-.049	.357*	.506**	.532**	.559**	.283*	.413**	.605**	.489**	.366**	.273	.322*	.422**	.526**	.449**	.496**	.566**	.479**	.692**
Sig. (2-tailed)		.002	.001	.000	.003	.047	.735	.011	.000	.000	.000	.047	.003	.000	.000	.009	.055	.023	.002	.000	.001	.000	.000	.000	.000
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
R2 Pearson Correlation	.432**	1	.205	.232	.203	.218	.262	.142	.252	.311*	.256	.154	-.007	.303*	.087	.147	.033	.354*	.240	.310*	.232*	.276	.310*	.373**	.421**
Sig. (2-tailed)	.002		.153	.104	.157	.128	.066	.324	.078	.028	.073	.286	.959	.033	.548	.307	.818	.012	.093	.028	.105	.052	.028	.008	.002
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
R3 Pearson Correlation	.468**	.205	1	.725**	.613**	.521**	.045	.271	.475**	.636**	.694**	.239	.273	.324*	.149	.375**	.152	.452**	.313*	.739**	.340**	.538**	.439**	.541**	.709**
Sig. (2-tailed)	.001	.153		.000	.000	.000	.756	.057	.000	.000	.000	.095	.055	.022	.301	.007	.291	.001	.027	.000	.016	.000	.001	.000	.000
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
R4 Pearson Correlation	.485**	.232	.725**	1	.643**	.563**	.073	.265	.398**	.351*	.431**	.168	.383**	.484**	.241	.400**	.222	.450**	.368**	.481**	.442**	.349**	.452**	.286*	.662**
Sig. (2-tailed)	.000	.104	.000		.000	.000	.615	.063	.004	.012	.002	.244	.006	.000	.091	.004	.121	.001	.009	.000	.001	.013	.001	.044	.000
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
R5 Pearson Correlation	.418**	.203	.613**	.643**	1	.677**	.073	.382**	.409**	.374**	.285*	.146	.422**	.455**	.265	.488**	.289*	.525**	.404**	.407**	.365**	.472**	.418**	.321*	.672**
Sig. (2-tailed)	.003	.157	.000	.000		.000	.617	.006	.003	.007	.045	.313	.002	.001	.063	.000	.042	.000	.004	.003	.009	.001	.003	.023	.000
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
R6 Pearson Correlation	.282*	.218	.521**	.563**	.677**	1	.221	.148	.291*	.328*	.296*	.242	.332*	.394**	.049	.379**	.418**	.450**	.383**	.362**	.259	.344*	.457**	.295*	.604**
Sig. (2-tailed)	.047	.128	.000	.000	.000		.123	.306	.041	.020	.037	.090	.019	.005	.736	.007	.003	.001	.006	.010	.070	.015	.001	.038	.000
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
R7 Pearson Correlation	-.049	.262	.045	.073	.073	.221	1	.171	.176	.143	-.044	.311*	-.048	-.089	.121	.000	.050	-.038	.184	.076	.227*	.047	.161	.137	.204
Sig. (2-tailed)	.735	.066	.756	.615	.617	.123		.235	.222	.322	.762	.028	.739	.537	.404	1.000	.732	.795	.200	.598	.113	.747	.264	.341	.156
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
R8 Pearson Correlation	.357*	.142	.271	.265	.382**	.148	.171	1	.603**	.099	.011	.234	.351*	.269	.454**	.202	.186	.388**	.254	.182	.307*	.164	.253	.172	.422**

	Sig. (2-tailed)	.011	.324	.057	.063	.006	.306	.235		.000	.496	.940	.102	.012	.059	.001	.159	.195	.005	.075	.206	.030	.255	.077	.232	.002
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
R9	Pearson Correlation	.506**	.252	.475**	.398**	.409**	.291*	.176	.603**	1	.480**	.476**	.573**	.615**	.420**	.661**	.395**	.377**	.454**	.413**	.596**	.365**	.421**	.468**	.492**	.717**
	Sig. (2-tailed)	.000	.078	.000	.004	.003	.041	.222	.000		.000	.000	.000	.000	.002	.000	.005	.007	.001	.003	.000	.009	.002	.001	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
R10	Pearson Correlation	.532**	.311*	.636**	.351*	.374**	.328*	.143	.099	.480**	1	.814**	.455**	.253	.425**	.355**	.494**	.191	.342*	.447**	.777**	.522**	.653**	.570**	.705**	.750**
	Sig. (2-tailed)	.000	.028	.000	.012	.007	.020	.322	.496	.000		.000	.001	.076	.002	.011	.000	.184	.015	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
R11	Pearson Correlation	.559**	.256	.694**	.431**	.285*	.296*	-.044	.011	.476**	.814**	1	.308*	.218	.349*	.204	.412**	.187	.310*	.238	.770**	.291*	.576**	.506**	.700**	.662**
	Sig. (2-tailed)	.000	.073	.000	.002	.045	.037	.762	.940	.000	.000		.029	.128	.013	.156	.003	.195	.028	.097	.000	.041	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
R12	Pearson Correlation	.283*	.154	.239	.168	.146	.242	.311*	.234	.573**	.455**	.308*	1	.399**	.278	.688**	.313*	.464**	.360*	.480**	.560**	.338*	.322*	.460**	.502**	.587**
	Sig. (2-tailed)	.047	.286	.095	.244	.313	.090	.028	.102	.000	.001	.029		.004	.051	.000	.027	.001	.010	.000	.000	.016	.023	.001	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
R13	Pearson Correlation	.413**	-.007	.273	.383**	.422**	.332*	-.048	.351*	.615**	.253	.218	.399**	1	.670**	.640**	.488**	.663**	.332*	.478**	.338*	.432**	.294*	.385**	.161	.595**
	Sig. (2-tailed)	.003	.959	.055	.006	.002	.019	.739	.012	.000	.076	.128	.004		.000	.000	.000	.000	.019	.000	.017	.002	.038	.006	.266	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
R14	Pearson Correlation	.605**	.303*	.324*	.484**	.455**	.394**	-.089	.269	.420**	.425**	.349*	.278	.670**	1	.534**	.412**	.517**	.471**	.570**	.411**	.614**	.392**	.555**	.284*	.688**
	Sig. (2-tailed)	.000	.033	.022	.000	.001	.005	.537	.059	.002	.002	.013	.051	.000		.000	.003	.000	.001	.000	.003	.000	.005	.000	.046	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
R15	Pearson Correlation	.489**	.087	.149	.241	.265	.049	.121	.454**	.661**	.355**	.204	.688**	.640**	.534**	1	.481**	.493**	.401**	.520**	.406**	.542**	.341**	.428**	.342*	.611**
	Sig. (2-tailed)	.000	.548	.301	.091	.063	.736	.404	.001	.000	.011	.156	.000	.000	.000		.000	.000	.004	.000	.003	.000	.015	.002	.015	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
R16	Pearson Correlation	.366**	.147	.375**	.400**	.488**	.379**	.000	.202	.395**	.494**	.412**	.313*	.488**	.412**	.481**	1	.483**	.589**	.580**	.522**	.571**	.472**	.464**	.487**	.694**
	Sig. (2-tailed)	.009	.307	.007	.004	.000	.007	1.000	.159	.005	.000	.003	.027	.000	.003	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.001	.001	.000	.000

N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
R17 Pearson Correlation	.273	.033	.152	.222	.289*	.418**	.050	.186	.377**	.191	.187	.464**	.663**	.517**	.493**	.483**	1	.346*	.367**	.317*	.386**	.209	.308*	.206	.515**
Sig. (2-tailed)	.055	.818	.291	.121	.042	.003	.732	.195	.007	.184	.195	.001	.000	.000	.000	.000		.014	.009	.025	.006	.145	.030	.151	.000
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
R18 Pearson Correlation	.322*	.354*	.452**	.450**	.525**	.450**	-.038	.388**	.454**	.342*	.310*	.360*	.332*	.471**	.401**	.589**	.346*	1	.484**	.491**	.356*	.306*	.401**	.445**	.661**
Sig. (2-tailed)	.023	.012	.001	.001	.000	.001	.795	.005	.001	.015	.028	.010	.019	.001	.004	.000	.014		.000	.000	.011	.031	.004	.001	.000
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
R19 Pearson Correlation	.422**	.240	.313*	.368**	.404**	.383**	.184	.254	.413**	.447**	.238	.480**	.478**	.570**	.520**	.580**	.367**	.484**	1	.433**	.712**	.354*	.409**	.373**	.674**
Sig. (2-tailed)	.002	.093	.027	.009	.004	.006	.200	.075	.003	.001	.097	.000	.000	.000	.000	.000	.009	.000		.002	.000	.012	.003	.008	.000
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
R20 Pearson Correlation	.526**	.310*	.739**	.481**	.407**	.362**	.076	.182	.596**	.777**	.770**	.560**	.338*	.411**	.406**	.522**	.317*	.491**	.433**	1	.472**	.735**	.610**	.820**	.818**
Sig. (2-tailed)	.000	.028	.000	.000	.003	.010	.598	.206	.000	.000	.000	.000	.017	.003	.003	.000	.025	.000	.002		.001	.000	.000	.000	.000
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
R21 Pearson Correlation	.449**	.232	.340*	.442**	.365**	.259	.227	.307*	.365**	.522**	.291*	.338*	.432**	.614**	.542**	.571**	.386**	.356*	.712**	.472**	1	.474**	.523**	.453**	.692**
Sig. (2-tailed)	.001	.105	.016	.001	.009	.070	.113	.030	.009	.000	.041	.016	.002	.000	.000	.000	.006	.011	.000	.001		.001	.000	.001	.000
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
R22 Pearson Correlation	.496**	.276	.538**	.349*	.472**	.344*	.047	.164	.421**	.653**	.576**	.322*	.294*	.392**	.341*	.472**	.209	.306*	.354*	.735**	.474**	1	.746**	.738**	.713**
Sig. (2-tailed)	.000	.052	.000	.013	.001	.015	.747	.255	.002	.000	.000	.023	.038	.005	.015	.001	.145	.031	.012	.000	.001		.000	.000	.000
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
R23 Pearson Correlation	.566**	.310*	.439**	.452**	.418**	.457**	.161	.253	.468**	.570**	.506**	.460**	.385**	.555**	.428**	.464**	.308*	.401**	.409**	.610**	.523**	.746**	1	.670**	.762**
Sig. (2-tailed)	.000	.028	.001	.001	.003	.001	.264	.077	.001	.000	.000	.001	.006	.000	.002	.001	.030	.004	.003	.000	.000	.000		.000	.000
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
R24 Pearson Correlation	.479**	.373**	.541**	.286*	.321*	.295*	.137	.172	.492**	.705**	.700**	.502**	.161	.284*	.342*	.487**	.206	.445**	.373**	.820**	.453**	.738**	.670**	1	.733**
Sig. (2-tailed)	.000	.008	.000	.044	.023	.038	.341	.232	.000	.000	.000	.000	.266	.046	.015	.000	.151	.001	.008	.000	.001	.000	.000		.000
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

RY1 Pearson Correlation	.692**	.421**	.709**	.662**	.672**	.604**	.204	.422**	.717**	.750**	.662**	.587**	.595**	.688**	.611**	.694**	.515**	.661**	.674**	.818**	.692**	.713**	.762**	.733**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.156	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI RELIABILITAS PERILAKU MENYONTEK

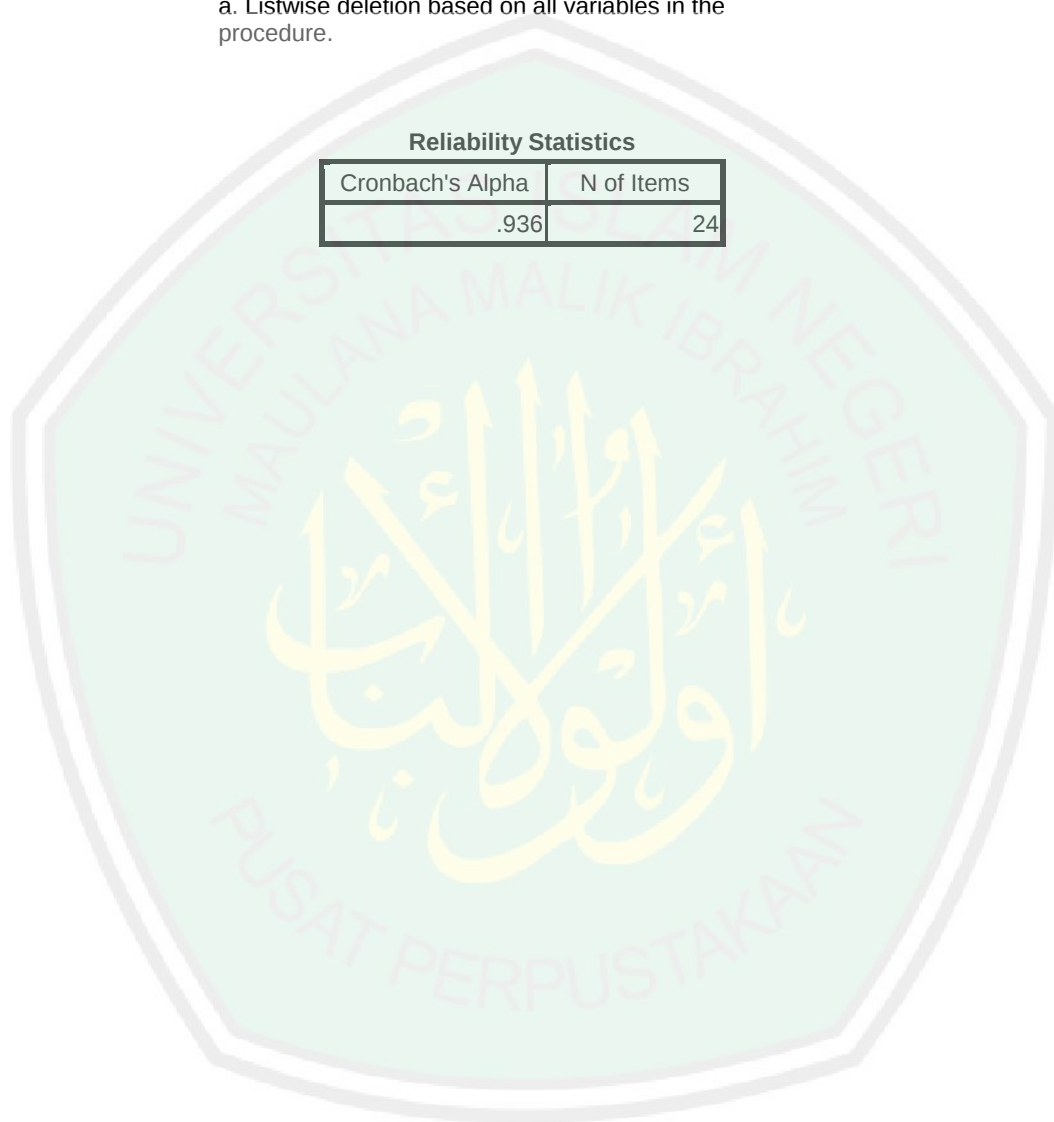
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.936	24



LAMPIRAN VI

KUISIONER PENELITIAN

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas/ No. Absen :

B. Petunjuk Pengisian

1. Jawablah pernyataan-pernyataan dengan memberi tanda (✓) pada salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan diri anda

2. Masing-masing alternatif jawaban memiliki skor sebagai berikut:

SS : Sangat Sesuai (4) TS : Tidak Setuju (2)

S : Sesuai (3) STS : Sangat Tidak Setuju (1)

Instrumen Efikasi Diri (X_1)

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Saya mampu mengerjakan tugas yang sulit dengan usaha sendiri				
2.	Saya optimis bisa mengerjakan sendiri semua soal ujian dari yang termudah sampai yang tersulit				
3.	Saya mampu menguasai semua mata pelajaran yang diajarkan oleh guru				
4.	Saya mudah memahami materi ketika guru menjelaskan				
5.	Saya yakin dapat mengerjakan sendiri semua soal ujian dengan tepat waktu				
6.	Saya bersemangat mengerjakan ketika mendapatkan tugas				
7.	Saya aktif menjawab pertanyaan sulit dari guru ketika kuis				
8.	Saya berani mencoba mengerjakan latihan soal-soal sulit yang belum pernah dikerjakan				
9.	Saya tetap mengerjakan sendiri semua soal ujian meskipun pernah mendapat nilai rendah				

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
10.	Saya yakin dapat menghasilkan nilai yang terbaik dengan usaha sendiri				
11.	Saya merasa percaya diri terhadap jawaban sendiri				
12.	Saya tidak mudah menyerah ketika mengerjakan tugas-tugas yang sulit				
13.	Saya berusaha menjawab soal yang belum bisa terpecahkan				
14.	Saya harus mendapatkan peringkat di kelas				

Instrumen Lingkungan Sekolah (X₂)

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Guru saya menekankan nilai kejujuran daripada hasil yang sudah dicapai				
2.	Guru saya menghukum bagi siswa yang ketahuan bekerjasama waktu ujian				
3.	Guru saya memberikan apresiasi bagi siswa yang berperilaku jujur ketika ujian				
4.	Guru saya mengadakan evaluasi atas perilaku siswa berkaitan dengan kejujuran				
5.	Teman saya selalu mengajak belajar bersama ketika ada ujian				
6.	Teman saya selalu mengingatkan saya mengenai kejujuran dalam mengerjakan soal ujian				
7.	Teman saya selalu membantu ketika saya merasa kesulitan mengerjakan tugas				
8.	Teman saya selalu melaporkan siswa yang ketahuan tidak jujur ketika ujian				
9.	Posisi tempat duduk siswa ketika ujian diberi jarak dan diacak				
10.	Posisi meja guru tepat berada di tengah depan tempat duduk siswa				
11.	Jumlah tempat duduk disesuaikan dengan jumlah siswa di kelas				
12.	Setiap ruang kelas dilengkapi alat teknologi untuk pembelajaran				
13.	Sistem pembelajaran guru menekankan siswa aktif dan kreatif				

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
14.	Sekolah menerapkan sistem pembelajaran berbasis teknologi ketika ujian/ulangan				
15.	Kurikulum sekolah mewajibkan semua kelas memperoleh jam tambahan				
16.	Kurikulum yang digunakan sekolah menekankan dalam perkembangan karakter siswa				

Instrumen Perilaku Menyontek (Y)

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Saya yakin jawaban saya benar apabila saya menyontek				
2.	Saya mengerjakan PR disekolah dengan melihat pekerjaan teman				
3.	Saya menyontek karena kurang yakin terhadap jawaban saya				
4.	Saya menyontek karena merasa tidak bisa mengerjakan soal ujian				
5.	Saya menyontek karena takut nilai saya jelek				
6.	Saya menyontek tugas teman karena takut mendapat hukuman dari guru				
7.	Saya ingin berprestasi dengan menyontek tanpa belajar				
8.	Saya belajar karena teman saya menjanjikan memberikan jawaban ketika ujian				
9.	Saya bekerjasama dengan teman ketika ujian				
10.	Saya meminta bantuan teman ketika ulangan				
11.	Saya bergaul dengan teman yang pandai agar mendapat jawaban ketika ujian				
12.	Saya harus mendapatkan peringkat di kelas meskipun dengan menyontek				
13.	Saya menyontek agar nilai saya tinggi				
14.	Saya mendapat nilai tinggi di semua mapel dengan hasil menyontek				
15.	Saya menyontek karena tidak ingin dikatakan bodoh oleh guru				

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
16.	Saya menyontek karena tidak ingin dibully oleh teman-teman saya				
17.	Saya menyontek karena takut dimarahi orangtua jika nilai saya jelek				
18.	Saya menyontek agar nilai saya lebih bagus dengan teman yang lain				
19.	Saya tetap menyontek meskipun itu perbuatan curang				
20.	Saya menyontek karena ingin mendapat prestasi di kelas				
21.	Saya tidak takut melakukan perbuatan menyontek				
22.	Saya langsung melihat jawaban teman ketika mengalami kesulitan mengerjakan soal ujian				
23.	Menurut saya menyontek merupakan suatu hal yang wajar				

LAMPIRAN VII DATA MENTAH VARIABEL PENELITIAN

EFIKASI DIRI

No	Nama Responden	Efikasi Diri														Jml Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	Abdul Ali M.	4	3	2	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	45
2	Achmad Dedi S.	2	3	2	3	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	44
3	Agustina Hidayah	2	3	2	3	3	4	3	1	4	3	4	4	2	3	41
4	Alta Sofia	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	50
5	Arif Wibisono	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	51
6	Aril Wibisono	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	4	2	3	3	35
7	Aris Sahrul	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	45
8	Dandy Aprilliano	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	48
9	Dervidavinda	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	55
10	Egha Geo Four	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	52
11	Ela Dwi A.	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	50
12	Eva Putri F.	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	49
13	Farrel Ardiansyah	2	3	1	2	4	2	4	3	2	3	2	2	3	2	35
14	Fasya Salma S,	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	40
15	Gibran Fathur R.	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	54
16	Aji Prasetyo	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	41
17	Alfa Rizki Oktavian	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	55
18	Andi Sulistiyono	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	49
19	Anting Wulan	2	2	2	3	2	3	3	2	4	4	4	4	3	4	42
20	Ariyan Dwi S.	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	49

No	Nama Responden	Efikasi Diri														Jml Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
21	Arzetiara F.	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	48
22	Dwi Halimatus	3	4	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	44
23	Elsa Sindi	4	2	3	4	3	4	2	3	4	4	3	4	3	3	46
24	Erlangga Egi	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	51
25	Irfan Hafidz	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	39
26	Isnainy Meyluna	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	53
27	Lailatul Munawaroh	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	4	44
28	Luky Rahman	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	50
29	Mazzayyanah S.	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	47
30	Nila Kartika	3	3	2	4	3	2	2	1	4	4	3	2	1	3	37
31	Abdul Aziz	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	53
32	Aldi Putra	2	3	2	4	3	3	2	2	4	3	3	4	2	3	40
33	Dharma Yuda	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	54
34	Dias Febian	3	3	4	4	3	2	3	1	4	4	4	3	3	4	45
35	Ma'arif Saifudin	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	52
36	Maulana Arzan	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	48
37	Moch. Zikru	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	45
38	M. Royanul	3	1	3	4	3	4	2	1	4	4	4	3	2	4	42
39	M. Hendrik	3	4	3	3	3	3	1	2	3	3	3	2	2	3	38
40	M. Arisky	2	2	3	2	1	3	2	3	3	3	3	2	2	3	34
41	M. Lutfi A.	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	1	4	44
42	M. Faisal R.	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	43
43	M. Zidan	4	4	3	2	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	47
44	Nur Chalin	1	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	4	2	4	35

No	Nama Responden	Efikasi Diri														Jml Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
45	Nurul H.	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	49
46	Andrea Kevin	4	3	4	2	3	3	2	4	4	3	4	4	3	4	47
47	Asmaul Arrovi	3	3	2	4	2	1	4	2	3	2	3	3	2	2	36
48	Atiqah	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	31
49	Bilqis Dwi	4	3	3	2	3	2	1	4	3	4	4	3	1	4	41
50	Bima Wira	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	30
51	Daffa	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	49
52	Elvira Tutus	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	34
53	Erika Ayu	3	1	2	3	3	3	4	2	4	3	3	3	2	4	40
54	Haikal Aiman	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	46
55	Honey Aulia	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	51
56	Ika Devi	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	50
57	Istiqomah	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	38
58	Karina Romadhona	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	39
59	Lukman Hakim	3	3	3	2	3	4	2	3	4	3	2	3	3	3	41
60	Melviana Chanda	2	1	1	2	2	3	3	2	4	4	4	4	3	2	37
61	Aditia Miftahul	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	39
62	Aldo Zanfani	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	51
63	Aulia Nur	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	50
64	Aulia Putri	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	34
65	Brilian Hariputra	3	2	3	3	2	4	2	2	3	3	4	4	3	2	40
66	Celvin Alif	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	44
67	Fania Putri	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	48
68	Fauzia Eka	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	4	39
69	Firlian Sandy	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	48

No	Nama Responden	Efikasi Diri														Jml Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
70	Indra Sulistyawanto	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	53
71	Lailatul Alifiyah	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	46
72	Lutvi Febriyanto	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	1	3	36
73	Mahesa Bayu	3	2	3	3	2	4	4	4	4	3	2	3	3	2	42
74	M. Kurniawan	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	45
75	M. Syahrul	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	35
76	Abdul Manaf	2	2	2	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	4	38
77	Dimas Raditya	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
78	Dinara Sania	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	4	38
79	Diyon Putra	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	51
80	Ebpin	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	51
81	Fajar Setiawan	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	36
82	Johan Pratio	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
83	Kenza Aulia	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
84	Krisna Aden	4	3	4	3	3	4	2	4	3	3	4	2	3	4	46
85	Mei Anggreini	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	35
86	M. Zaki Akbar	4	3	4	3	2	4	3	2	3	4	4	2	3	4	45
87	M. Johfan	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	48
88	Fiki	2	3	2	2	3	2	2	1	2	3	3	4	3	4	36
89	M. Azzis	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
90	M. Iftakh S.	3	3	4	3	4	2	2	3	4	3	3	4	3	4	45
91	Noval Putra	3	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	48
92	Anastasya	3	4	2	4	2	4	2	2	4	4	3	4	2	3	43
93	Andhika Rahmat	2	4	3	4	4	4	2	2	3	2	4	3	1	4	42

No	Nama Responden	Efikasi Diri														Jml Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
94	Anricko Raga	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	44
95	Bagus Rifki	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
96	Daniatul Iklimah	2	4	2	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	46
97	Febriana Dwi	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	50
98	Marisa Dian	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	54
99	Maya Ameliya	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	46
100	M. Sentafito	2	2	2	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	42
101	M. Faisal K.	3	4	1	3	4	2	2	4	4	4	4	4	3	4	46
102	Prahmana Farid	3	2	3	2	2	3	3	3	3	1	2	3	2	3	35
103	Punky Dinar	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	51
104	Rahmalia Susanti	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
105	Rahmat Ayom S.	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	44
106	Ratry Septy S.	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	1	2	4	45
107	Ananda Juniar	3	2	3	2	1	3	2	4	1	3	2	3	4	3	36
108	Anis Safitri	2	3	2	2	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	43
109	Fatkhur Rozik	4	2	4	3	2	4	2	3	2	2	3	4	2	3	40
110	Frety Ella	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	36
111	Ista'in R.	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	42
112	Janki Dausat	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	44
113	Linta Aulia	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	36
114	M. Aziz R.	3	3	4	4	4	4	2	2	3	3	4	3	2	3	44
115	M. Dwi C.	4	1	3	3	3	2	2	2	1	4	3	4	3	3	38
116	M. Faris A.	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	45
117	M. Ifan B.	3	4	4	4	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	41
118	M. Yusron R.	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	35

No	Nama Responden	Efikasi Diri														Jml Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
119	Nur Kumala L.	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	45
120	Ragil Pangestu	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	45
121	Rahmania Handini	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	1	3	4	33
122	Afrizal Indriansyah	3	1	3	3	2	4	3	2	4	4	4	3	3	4	43
123	Ahmad Affan Y.	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	1	2	33
124	Ahmad Deny Nur A.	2	2	3	3	1	2	1	4	3	3	2	3	3	2	34
125	Ananda Dewi P.	2	4	3	3	3	2	4	3	2	4	3	1	3	3	40
126	Ananda Putri R.	2	3	2	4	2	4	3	1	3	3	4	4	1	3	39
127	Andi Eko S.	2	2	2	3	2	3	2	1	3	2	2	3	3	3	33
128	Andre Agus P.	1	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	4	3	3	34
129	Angga Agus A.	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	35
130	Anita Pratama	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	40
131	Ayu Rosyida	3	4	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	34
132	Faza Tanzilla	3	4	2	2	1	3	2	2	3	3	3	3	2	2	35
133	Febrianti Triya	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	4	36
134	Indah Reza	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	36
135	Lailatul Nur	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	35
136	M. Alvin M.	3	4	2	4	3	3	2	4	4	3	4	4	3	4	47
137	M. Mahmudin R.	3	3	4	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	41
138	M. Afandi	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	42
139	M. Safril A.	2	2	4	3	2	3	3	4	2	2	3	2	2	3	37
140	Nur Sholikhah	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	44

LINGKUNGAN SEKOLAH

No	Nama Responden	Lingkungan Sekolah																Jml skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	Abdul Ali M.	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	46
2	Achmad Dedi S.	3	4	3	3	2	4	3	4	4	3	3	4	3	1	3	3	50
3	Agustina Hidayah	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	44
4	Alta Sofia	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	4	56
5	Arif Wibisono	4	4	4	4	1	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	52
6	Aril Wibisono	3	2	3	3	2	3	2	2	4	2	3	2	3	2	2	3	41
7	Aris Sahrul	3	4	3	3	1	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	46
8	Dandy Aprilliano	3	3	4	3	2	3	4	3	4	2	3	2	3	2	3	3	47
9	Dervidavinda	4	3	2	4	3	4	3	4	4	3	2	2	4	3	4	2	51
10	Egha Geo Four	2	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	48
11	Ela Dwi A.	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	1	4	2	2	2	49
12	Eva Putri F.	3	1	3	2	3	2	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	44
13	Farrel Ardiansyah	2	2	3	2	4	3	1	1	2	3	3	2	1	3	2	3	37
14	Fasya Salma S,	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	44
15	Gibran Fathur R.	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	55
16	Aji Prasetyo	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	46
17	Alfa Rizki Oktavian	4	3	4	3	4	3	2	4	3	2	4	2	3	2	4	3	50
18	Andi Sulistiyono	2	3	3	3	2	3	2	3	4	2	4	3	4	3	2	2	45
19	Anting Wulan	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	1	2	1	3	2	44
20	Ariyan Dwi S.	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	2	3	3	47
21	Arzetiara F.	3	2	1	3	2	4	3	2	3	3	1	2	4	3	2	1	39
22	Dwi Halimatus	3	4	4	2	3	2	4	2	4	1	3	2	1	2	3	2	42

No	Nama Responden	Lingkungan Sekolah																Jml skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
23	Elsa Sindi	3	2	1	4	4	4	3	3	3	1	4	4	2	3	4	4	49
24	Erlangga Egi	3	4	4	3	2	3	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	53
25	Irfan Hafidz	2	2	3	1	3	2	3	1	3	3	3	1	3	2	3	2	37
26	Isnainy Meyluna	4	4	4	3	4	3	3	4	2	2	3	3	4	3	4	4	54
27	Lailatul Munawaroh	3	4	1	3	2	4	2	4	4	3	3	2	3	2	3	2	45
28	Luky Rahman	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	48
29	Mazzayyanah S.	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	4	2	3	3	2	3	45
30	Nila Kartika	1	1	1	1	4	2	2	3	2	4	4	1	3	3	2	2	36
31	Abdul Aziz	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	50
32	Aldi Putra	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	2	3	3	43
33	Dharma Yuda	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	2	3	3	3	4	51
34	Dias Febian	3	1	2	3	4	3	2	3	2	3	4	2	3	3	2	3	43
35	Ma'arif Saifudin	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	2	4	53
36	Maulana Arzan	2	3	3	3	4	3	4	4	2	3	2	3	3	2	2	3	46
37	Moch. Zikru	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	2	42
38	M. Royanul	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	4	43
39	M. Hendrik	2	4	3	2	3	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	3	45
40	M. Arisky	3	3	3	3	2	2	3	2	4	4	3	1	3	1	2	3	42
41	M. Lutfi A.	4	3	4	2	4	4	3	4	1	2	4	3	4	4	4	4	54
42	M. Faisal R.	4	2	3	1	3	2	1	3	3	3	3	3	3	2	2	4	42
43	M. Zidan	4	4	3	2	4	3	3	2	3	2	4	1	2	2	3	3	45
44	Nur Chalin	2	2	2	3	3	3	3	1	4	1	3	3	4	2	2	1	39
45	Nurul H.	3	4	2	3	2	4	4	1	1	4	3	1	3	2	3	4	44
46	Andrea Kevin	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	34

No	Nama Responden	Lingkungan Sekolah																Jml skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
47	Asmaul Arrovi	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	2	3	4	53
48	Atiqah	4	2	4	2	2	3	3	4	4	3	4	2	2	3	2	3	47
49	Bilqis Dwi	2	3	3	2	1	4	2	3	2	2	3	3	4	3	3	2	42
50	Bima Wira	2	3	3	4	4	3	4	3	2	2	2	2	2	3	3	2	44
51	Daffa	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	55
52	Elvira Tutus	4	2	3	4	3	3	4	4	3	2	4	4	3	1	3	3	50
53	Erika Ayu	1	2	3	3	1	2	1	3	2	3	3	2	2	3	2	2	35
54	Haikal Aiman	2	4	2	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	1	3	3	45
55	Honey Aulia	4	3	4	3	2	3	2	4	2	3	2	3	3	3	4	4	49
56	Ika Devi	2	4	4	3	3	4	4	4	3	1	3	1	4	3	1	4	48
57	Istiqomah	4	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	51
58	Karina Romadhona	3	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4	3	3	3	4	3	54
59	Lukman Hakim	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	49
60	Melviana Chanda	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	43
61	Aditia Miftahul	3	2	1	4	1	3	4	2	4	2	4	2	3	3	4	2	44
62	Aldo Zanfani	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	43
63	Aulia Nur	1	2	3	1	2	3	3	2	2	3	1	2	1	3	2	1	32
64	Aulia Putri	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	41
65	Brilian Hariputra	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	41
66	Celvin Alif	4	2	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	57
67	Fania Putri	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
68	Fauzia Eka	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	45
69	Firlian Sandy	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	2	4	2	2	3	53
70	Indra Sulistyawanto	4	2	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	52

No	Nama Responden	Lingkungan Sekolah																Jml skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
71	Lailatul Alifiyah	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	2	3	3	3	54
72	Lutvi Febriyanto	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	2	3	2	3	50
73	Mahesa Bayu	4	2	2	4	1	1	4	1	4	1	2	4	3	2	3	1	39
74	M. Kurniawan	4	1	4	4	1	4	4	3	4	4	3	1	3	1	4	3	48
75	M. Syahrul	3	3	2	4	1	3	2	4	3	4	3	2	3	4	3	3	47
76	Abdul Manaf	3	4	4	3	2	2	4	4	3	2	2	1	4	3	3	2	46
77	Dimas Raditya	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	55
78	Dinara Sania	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
79	Diyon Putra	1	2	1	3	2	3	2	2	3	1	3	2	3	2	2	2	34
80	Ebpin	3	3	3	2	3	2	2	4	3	3	2	2	2	3	2	3	42
81	Fajar Setiawan	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	4	2	2	2	3	2	47
82	Johan Pratio	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	3	4	2	3	2	51
83	Kenza Aulia	4	3	4	2	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	53
84	Krisna Aden	3	3	4	3	3	2	4	1	3	3	2	2	3	3	3	3	45
85	Mei Anggreini	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	54
86	M. Zaki Akbar	3	4	4	3	1	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	49
87	M. Johfan	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	53
88	Fiki	1	3	2	2	1	1	3	3	4	2	3	2	3	2	1	2	35
89	M. Azzis	4	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	55
90	M. Iftakh S.	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	1	2	49
91	Noval Putra	3	4	4	3	2	4	3	2	4	4	3	2	4	4	3	3	52
92	Anastasya	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	2	4	2	2	4	53
93	Andhika Rahmat	4	2	3	4	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	47
94	Anricko Raga	3	3	2	3	2	4	4	3	2	2	4	1	2	1	3	2	41

No	Nama Responden	Lingkungan Sekolah																Jml skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
95	Bagus Rifki	2	3	4	3	1	4	3	2	4	3	3	2	4	3	2	2	45
96	Daniatul Iklimah	3	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	2	4	2	2	3	51
97	Febriana Dwi	4	3	2	2	4	3	2	4	2	3	4	3	4	2	3	2	47
98	Marisa Dian	4	4	3	4	2	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	53
99	Maya Ameliya	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	2	3	2	51
100	M. Sentafito	4	3	4	4	3	4	4	4	1	3	4	4	3	3	4	4	56
101	M. Faisal K.	3	3	2	3	2	2	4	1	4	4	4	1	4	2	1	4	44
102	Prahmana Farid	1	3	2	2	2	4	2	4	1	1	3	4	3	2	1	2	37
103	Punky Dinar	4	4	3	4	4	2	4	2	3	4	3	2	4	4	4	4	55
104	Rahmalia Susanti	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	58
105	Rahmat Ayom S.	4	4	4	3	2	2	3	2	4	4	4	1	3	3	2	4	49
106	Ratry Septy S.	3	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	2	51
107	Ananda Juniar	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	2	4	54
108	Anis Safitri	3	4	4	4	2	2	4	4	3	3	4	3	2	4	1	2	49
109	Fatkhur Rozik	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
110	Frety Ella	3	2	3	1	3	2	3	2	3	1	3	2	3	3	3	3	40
111	Ista'in R.	3	2	1	3	2	4	4	4	4	2	4	2	4	2	2	4	47
112	Janki Dausat	4	3	3	1	4	3	2	4	1	4	4	3	4	3	4	2	49
113	Lintu Aulia	2	4	3	4	3	1	4	3	4	3	2	2	2	3	2	3	45
114	M. Aziz R.	3	2	2	4	3	4	3	4	1	4	3	2	4	4	3	2	48
115	M. Dwi C.	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	57
116	M. Faris A.	3	3	3	4	1	3	3	4	4	3	3	4	3	4	2	3	50
117	M. Ifan B.	3	4	2	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	52
118	M. Yusron R.	1	3	2	3	4	3	1	3	2	3	4	3	2	3	2	2	41

No	Nama Responden	Lingkungan Sekolah																Jml skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
119	Nur Kumala L.	3	4	4	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	51
120	Ragil Pangestu	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2	2	4	2	3	4	3	52
121	Rahmania Handini	3	2	4	3	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	2	1	50
122	Afrizal Indriansyah	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	43
123	Ahmad Affan Y.	2	3	4	2	4	2	4	2	1	3	4	3	1	2	3	1	41
124	Ahmad Deny Nur A.	3	2	3	4	1	4	2	1	3	4	3	2	4	2	2	3	43
125	Ananda Dewi P.	4	3	2	3	1	4	3	2	4	3	3	2	4	4	2	3	47
126	Ananda Putri R.	3	3	3	3	2	2	4	3	4	4	3	4	4	2	2	4	50
127	Andi Eko S.	3	3	2	4	1	4	2	3	2	3	4	3	2	3	4	3	46
128	Andre Agus P.	3	2	3	1	3	3	3	4	4	3	3	1	2	2	3	2	42
129	Angga Agus A.	1	1	3	1	1	3	2	4	2	2	4	2	2	2	2	3	35
130	Anita Pratama	4	2	4	2	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	4	48
131	Ayu Rosyida	2	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	54
132	Faza Tanzilla	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
133	Febrianti Triya	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	58
134	Indah Reza	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	44
135	Lailatul Nur	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
136	M. Alvin M.	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	46
137	M. Mahmudin R.	4	2	3	4	1	4	3	4	2	2	3	3	4	1	3	2	45
138	M. Afandi	4	4	4	4	1	3	3	4	4	3	4	4	2	4	3	4	55
139	M. Safril A.	3	4	4	4	2	1	3	2	4	4	3	4	2	2	3	3	48
140	Nur Sholikhah	4	4	3	4	3	2	3	2	1	3	4	2	1	2	2	4	44

PERILAKU MENYONTEK

No	Nama Responden	Perilaku Menyontek																							Jml Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	Abdul Ali M.	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	47
2	Achmad Dedi S.	1	1	3	2	2	2	1	1	1	2	4	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	3	38
3	Agustina Hidayah	2	1	2	3	3	2	1	1	1	2	4	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	35
4	Alta Sofia	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48
5	Arif Wibisono	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	28
6	Aril Wibisono	3	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
7	Aris Sahrul	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	39
8	Dandy Aprilliano	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	1	2	3	44
9	Dervidavinda	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	47
10	Egha Geo Four	2	3	1	1	2	3	1	1	3	3	1	3	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	36
11	Ela Dwi A.	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	45
12	Eva Putri F.	1	2	2	3	3	2	1	2	3	3	2	2	1	2	1	1	2	3	2	2	1	2	3	46
13	Farrel Ardiansyah	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
14	Fasya Salma S,	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	46
15	Gibran Fathur R.	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
16	Aji Prasetyo	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	46
17	Alfa Rizki Oktavian	2	1	3	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29
18	Andi Sulistiyono	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	35

No	Nama Responden	Perilaku Menyontek																							Jml Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
19	Anting Wulan	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	36
20	Ariyan Dwi S.	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	34
21	Arzetiara F.	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	1	33
22	Dwi Halimatus	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	51
23	Elsa Sindi	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	43
24	Erlangga Egi	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	27
25	Irfan Hafidz	2	1	2	2	1	1	1	1	3	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	33
26	Isnainy Meyluna	1	2	3	3	1	1	1	1	2	2	4	1	1	2	2	2	3	2	2	2	1	1	3	43
27	Lailatul Munawaroh	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	4	4	2	4	2	3	3	60
28	Luky Rahman	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	47
29	Mazzayyanah S.	4	3	1	1	1	2	2	3	4	1	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	50
30	Nila Kartika	3	1	1	1	3	3	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	32
31	Abdul Aziz	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	48
32	Aldi Putra	1	1	1	3	3	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	31
33	Dharma Yuda	1	2	3	1	3	3	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	35
34	Dias Febian	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	52
35	Ma'arif Saifudin	1	3	2	2	1	3	1	1	2	1	2	1	4	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	36
36	Maulana Arzan	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	1	46
37	Moch. Zikru	4	4	4	4	2	1	1	2	3	2	3	1	3	2	1	2	3	4	3	4	3	2	4	62
38	M. Royanul	2	1	3	1	1	1	2	1	1	1	1	3	1	1	2	1	1	1	3	1	1	3	3	36
39	M. Hendrik	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	61
40	M. Arisky	1	2	1	1	1	1	3	1	2	3	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	3	2	3	37
41	M. Lutfi A.	1	2	2	1	2	3	1	1	4	4	3	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	39

[illegible]

[illegible]

No	Nama Responden	Perilaku Menyontek																							Jml Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
87	M. Johfan	3	2	1	3	1	2	1	1	2	3	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	3	2	41
88	Fiki	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	53
89	M. Azzis	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	46
90	M. Iftakh S.	2	2	2	2	3	2	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33
91	Noval Putra	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	34
92	Anastasya	2	1	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	52
93	Andhika Rahmat	2	2	3	4	2	3	1	1	3	3	2	1	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	2	55
94	Anricko Raga	3	3	3	2	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	2	3	2	69
95	Bagus Rifki	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35
96	Daniatul Iklimah	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1	3	2	1	2	1	2	1	2	2	1	4	2	1	39
97	Febriana Dwi	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33
98	Marisa Dian	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35
99	Maya Ameliya	1	3	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	3	2	3	2	3	3	40
100	M. Sentafito	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1	1	32
101	M. Faisal K.	2	2	4	2	2	4	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	4	57
102	Prahmana Farid	4	3	3	4	3	2	4	4	2	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	79
103	Punky Dinar	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
104	Rahmalia Susanti	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	3	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	39
105	Rahmat Ayom S.	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	1	2	3	3	1	1	1	2	2	2	4	3	3	53
106	Ratry Septy S.	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	27
107	Ananda Juniar	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	29
108	Anis Safitri	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	3	2	2	2	1	3	2	44
109	Fatkhur Rozik	1	1	1	3	3	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	31

No	Nama Responden	Perilaku Menyontek																							Jml Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
110	Frety Ella	3	1	3	2	2	1	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	1	2	3	48
111	Ista'in R.	1	2	1	1	1	1	3	1	2	3	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	3	2	3	37
112	Janki Dausat	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	1	1	3	3	3	2	2	3	2	58
113	Linta Aulia	2	2	3	1	2	2	3	4	4	2	2	1	2	3	3	2	1	4	4	1	2	2	3	55
114	M. Aziz R.	4	4	2	3	1	3	1	3	3	2	3	1	1	1	1	1	1	2	2	3	2	3	4	51
115	M. Dwi C.	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	29
116	M. Faris A.	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	40
117	M. Ifan B.	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35
118	M. Yusron R.	3	2	3	1	3	2	4	4	2	3	1	4	2	3	1	3	4	4	2	1	1	2	3	58
119	Nur Kumala L.	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	43
120	Ragil Pangestu	2	2	2	3	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	3	43
121	Rahmania Handini	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	52
122	Afrizal Indriansyah	3	3	2	4	2	2	3	3	4	2	4	2	3	3	3	4	2	4	3	2	3	2	1	64
123	Ahmad Affan Y.	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	43
124	Ahmad Deny Nur A.	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	60
125	Ananda Dewi P.	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	47
126	Ananda Putri R.	2	2	3	1	4	1	3	2	2	2	3	1	2	2	4	4	1	1	1	1	2	3	2	49
127	Andi Eko S.	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	56
128	Andre Agus P.	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	56
129	Angga Agus A.	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	76
130	Anita Pratama	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	3	1	2	1	1	2	1	2	3	39

No	Nama Responden	Perilaku Menyontek																							Jml Skor	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23		
131	Ayu Rosyida	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
132	Faza Tanzilla	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
133	Febrianti Triya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
134	Indah Reza	1	3	3	1	1	2	2	2	4	2	2	3	3	1	2	3	4	2	2	3	3	3	3	2	54
135	Lailatul Nur	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36
136	M. Alvin M.	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	47
137	M. Mahmudin R.	2	2	4	2	1	2	2	2	3	4	2	1	3	1	3	2	2	2	3	4	1	2	3	3	53
138	M. Afandi	4	3	2	3	2	2	2	4	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	39
139	M. Safril A.	4	2	4	3	4	2	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	72
140	Nur Sholikhah	2	3	3	1	1	2	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	3	3	1	3	3	2	2	2	51

[illegible]

S DATA PENELITIAN

UJI VALIDITAS EFIKASI DIRI

Correlations

Correlations

Correlations

	N	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140
Q6	Pearson Correlation	.333**	.244**	.368**	.427**	.307**	1	.305**	.277**	.403**	.294**	.384**	.282**	.303**	.228**	.596**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.000	.000	.000		.000	.001	.000	.000	.000	.001	.000	.007	.000
	N	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140
Q7	Pearson Correlation	.358**	.220**	.355**	.424**	.419**	.305**	1	.341**	.364**	.350**	.291**	.181*	.401**	.180*	.613**
	Sig. (2-tailed)	.000	.009	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.032	.000	.033	.000
	N	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140
Q8	Pearson Correlation	.433**	.320**	.435**	.128	.393**	.277**	.341**	1	.138	.266**	.171*	.265**	.520**	.164	.592**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.133	.000	.001	.000		.105	.001	.043	.002	.000	.053	.000
	N	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140
Q9	Pearson Correlation	.310**	.293**	.238**	.415**	.435**	.403**	.364**	.138	1	.490**	.399**	.372**	.227**	.356**	.620**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.005	.000	.000	.000	.000	.105		.000	.000	.000	.007	.000	.000
	N	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140
Q10	Pearson Correlation	.278**	.261**	.220**	.330**	.473**	.294**	.350**	.266**	.490**	1	.548**	.326**	.398**	.441**	.648**
	Sig. (2-tailed)	.001	.002	.009	.000	.000	.000	.000	.001	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140
Q11	Pearson Correlation	.255**	.277**	.212*	.378**	.440**	.384**	.291**	.171*	.399**	.548**	1	.341**	.227**	.393**	.601**
	Sig. (2-tailed)	.002	.001	.012	.000	.000	.000	.000	.043	.000	.000		.000	.007	.000	.000
	N	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140
Q12	Pearson Correlation	.327**	.265**	.164	.198*	.356**	.282**	.181*	.265**	.372**	.326**	.341**	1	.459**	.199*	.558**

	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.053	.019	.000	.001	.032	.002	.000	.000	.000		.000	.019	.000
	N	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140
Q13	Pearson Correlation	.449**	.338**	.336**	.128	.409**	.303**	.401**	.520**	.227**	.398**	.227**	.459**	1	.183*	.650**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.131	.000	.000	.000	.000	.007	.000	.007	.000		.030	.000
	N	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140
Q14	Pearson Correlation	.244**	.156	.282**	.338**	.338**	.228**	.180*	.164	.356**	.441**	.393**	.199*	.183*	1	.506**
	Sig. (2-tailed)	.004	.066	.001	.000	.000	.007	.033	.053	.000	.000	.000	.019	.030		.000
	N	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140
QX1	Pearson Correlation	.668**	.555**	.609**	.583**	.731**	.596**	.613**	.592**	.620**	.648**	.601**	.558**	.650**	.506**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI RELIABILITAS EFIKASI DIRI

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	140	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	140	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.869	14



15	
41**	
000	
140	
138	
105	
140	
157	
064	
140	
138	
105	
140	
49**	
003	
140	
201*	

UJI VALIDITAS LINGKUNGAN SEKOLAH

15	
41**	
000	
140	
138	
105	
140	
157	
064	
140	
138	
105	
140	
49**	
003	
140	
201*	

	Sig. (2-tailed)	.005	.097	.614	.049	.853		.977	.001	.918	.476	.188	.243	.002	.341	.018	.102	.000
	N	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140
R7	Pearson Correlation	.218**	.251**	.269**	.278**	.009	.002	1	.021	.251**	.042	.014	.075	.117	.026	.136	.106	.395**
	Sig. (2-tailed)	.010	.003	.001	.001	.920	.977		.803	.003	.618	.868	.380	.170	.761	.108	.211	.000
	N	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140
R8	Pearson Correlation	.195*	.233**	.151	.143	.061	.275**	.021	1	.005	.032	.212*	.258**	.183*	.064	.141	.149	.463**
	Sig. (2-tailed)	.021	.006	.074	.091	.475	.001	.803		.950	.711	.012	.002	.030	.455	.097	.078	.000
	N	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140
R9	Pearson Correlation	.238**	.210*	.224**	.225**	-.199*	.009	.251**	.005	1	.003	.038	.069	.188*	.035	-.008	.134	.351**
	Sig. (2-tailed)	.005	.013	.008	.008	.018	.918	.003	.950		.972	.654	.420	.026	.684	.924	.115	.000
	N	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140
R10	Pearson Correlation	.169*	.117	.123	.102	-.071	.061	.042	.032	.003	1	.059	-.042	.104	.205*	.073	.178*	.305**
	Sig. (2-tailed)	.045	.167	.146	.229	.405	.476	.618	.711	.972		.491	.626	.220	.015	.389	.036	.000
	N	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140
R11	Pearson Correlation	.149	.085	.074	.040	.118	.112	.014	.212*	.038	.059	1	.109	.055	.064	.111	.166	.328**
	Sig. (2-tailed)	.080	.321	.387	.635	.163	.188	.868	.012	.654	.491		.200	.517	.455	.191	.050	.000
	N	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140
R12	Pearson Correlation	.259**	.142	.185*	.223**	.049	.099	.075	.258**	.069	-.042	.109	1	.104	.278**	.167*	.138	.463**
	Sig. (2-tailed)	.002	.095	.029	.008	.564	.243	.380	.002	.420	.626	.200		.221	.001	.048	.104	.000
	N	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140

R13	Pearson Correlation	.228**	.063	.029	.140	-.069	.255**	.117	.183*	.188*	.104	.055	.104	1	.171*	.010	.081	.380**
	Sig. (2-tailed)	.007	.460	.735	.100	.417	.002	.170	.030	.026	.220	.517	.221		.043	.904	.341	.000
	N	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140
R14	Pearson Correlation	.107	.101	.179*	.116	.056	.081	.026	.064	.035	.205*	.064	.278**	.171*	1	.158	.184*	.405**
	Sig. (2-tailed)	.207	.236	.035	.174	.507	.341	.761	.455	.684	.015	.455	.001	.043		.063	.030	.000
	N	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140
R15	Pearson Correlation	.341**	.138	.157	.138	.249**	.201*	.136	.141	-.008	.073	.111	.167*	.010	.158	1	.130	.454**
	Sig. (2-tailed)	.000	.105	.064	.105	.003	.018	.108	.097	.924	.389	.191	.048	.904	.063		.125	.000
	N	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140
R16	Pearson Correlation	.382**	.253**	.255**	.242**	.115	.139	.106	.149	.134	.178*	.166	.138	.081	.184*	.130	1	.527**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.002	.004	.175	.102	.211	.078	.115	.036	.050	.104	.341	.030	.125		.000
	N	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140
RX2	Pearson Correlation	.665**	.532**	.511**	.492**	.232**	.405**	.395**	.463**	.351**	.305**	.328**	.463**	.380**	.405**	.454**	.527**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.006	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI RELIABILITAS LINGKUNGAN SEKOLAH

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	140	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	140	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.707	16

P21	274	001	140	345	000	140	335	000	140	309	000	140	306	000	140
-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----

[illegible]

P7	Pearson Correlation	.498*	.214*	.424*	.244*	.455*	.360*	1	.498*	.343*	.443*	.257*	.590*	.367*	.555*	.565*	.592*	.452*	.451*	.440*	.399*	.444*	.340*	.378*	.668*
	Sig. (2-tailed)	.000	.011	.000	.004	.000	.000		.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140
P8	Pearson Correlation	.359*	.317*	.303*	.356*	.390*	.292*	.498*	1	.331*	.275*	.210*	.446*	.441*	.434*	.448*	.444*	.397*	.383*	.460*	.383*	.268*	.331*	.418*	.597*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.001	.013	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	
	N	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140
P9	Pearson Correlation	.370*	.479*	.428*	.282*	.232*	.425*	.343*	.331*	1	.486*	.488*	.395*	.432*	.429*	.422*	.437*	.414*	.551*	.482*	.398*	.475*	.374*	.387*	.651*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.006	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140
P10	Pearson Correlation	.355*	.379*	.418*	.345*	.348*	.502*	.443*	.275*	.486*	1	.353*	.515*	.391*	.411*	.500*	.363*	.377*	.441*	.432*	.436*	.387*	.439*	.444*	.650*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140
P11	Pearson Correlation	.342*	.411*	.426*	.303*	.289*	.308*	.257*	.210*	.488*	.353*	1	.401*	.418*	.431*	.416*	.462*	.394*	.545*	.358*	.462*	.366*	.422*	.345*	.611*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.002	.013	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140
P12	Pearson Correlation	.333*	.303*	.431*	.256*	.444*	.359*	.590*	.446*	.395*	.515*	.401*	1	.497*	.601*	.472*	.574*	.558*	.506*	.470*	.469*	.571*	.457*	.516*	.722*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140
P13	Pearson Correlation	.297*	.523*	.464*	.335*	.282*	.391*	.367*	.441*	.432*	.391*	.418*	.497*	1	.526*	.472*	.541*	.514*	.525*	.603*	.539*	.473*	.544*	.460*	.712*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	

	N	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	
P14	Pearson Correlation	.323*	.285*	.365*	.374*	.433*	.308*	.555*	.434*	.429*	.411*	.431*	.601*	.526*	1	.511*	.643*	.481*	.598*	.560*	.557*	.593*	.536*	.454*	.736*
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140
P15	Pearson Correlation	.366*	.255*	.541*	.380*	.416*	.374*	.565*	.448*	.422*	.500*	.416*	.472*	.472*	.511*	1	.626*	.477*	.467*	.590*	.457*	.469*	.474*	.464*	.726*
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140
P16	Pearson Correlation	.327*	.372*	.540*	.296*	.442*	.340*	.592*	.444*	.437*	.363*	.462*	.574*	.541*	.643*	.626*	1	.643*	.623*	.459*	.496*	.509*	.463*	.427*	.751*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140
P17	Pearson Correlation	.322*	.424*	.562*	.232*	.326*	.347*	.452*	.397*	.414*	.377*	.394*	.558*	.514*	.481*	.477*	.643*	1	.611*	.509*	.582*	.394*	.466*	.481*	.710*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.006	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140
P18	Pearson Correlation	.450*	.410*	.557*	.366*	.401*	.380*	.451*	.383*	.551*	.441*	.545*	.506*	.525*	.598*	.467*	.623*	.611*	1	.605*	.593*	.549*	.496*	.506*	.780*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	
	N	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140
P19	Pearson Correlation	.396*	.380*	.466*	.467*	.299*	.406*	.440*	.460*	.482*	.432*	.358*	.470*	.603*	.560*	.590*	.459*	.509*	.605*	1	.489*	.541*	.596*	.525*	.748*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	
	N	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140
P20	Pearson Correlation	.380*	.396*	.443*	.307*	.312*	.250*	.399*	.383*	.398*	.436*	.462*	.469*	.539*	.557*	.457*	.496*	.582*	.593*	.489*	1	.510*	.498*	.599*	.711*

UJI RELIABILITAS PERILAKU MENYONTEK

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	140	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	140	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.944	23



LAMPIRAN IX

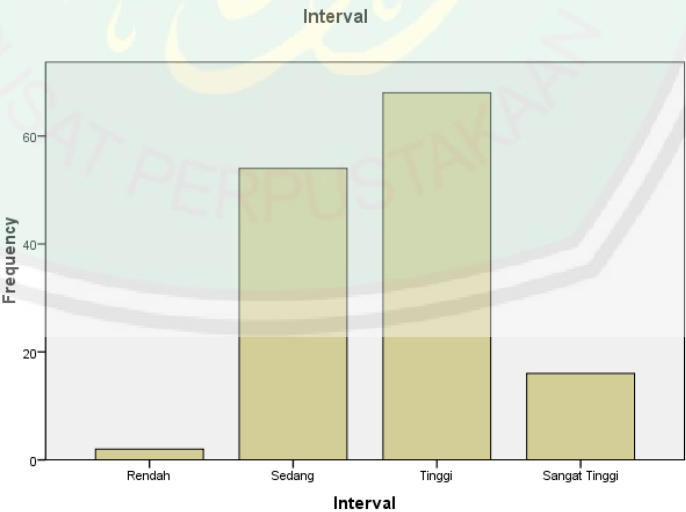
HASIL DISTRIBUSI FREKUENSI

EFIKASI DIRI

Statistics

Interval		
N	Valid	140
	Missing	0
Mean		3.70
Median		4.00
Std. Deviation		.686
Minimum		2
Maximum		5

		Interval			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	2	1.4	1.4	1.4
	Sedang	54	38.6	38.6	40.0
	Tinggi	68	48.6	48.6	88.6
	Sangat Tinggi	16	11.4	11.4	100.0
	Total	140	100.0	100.0	



LINGKUNGAN SEKOLAH

Statistics

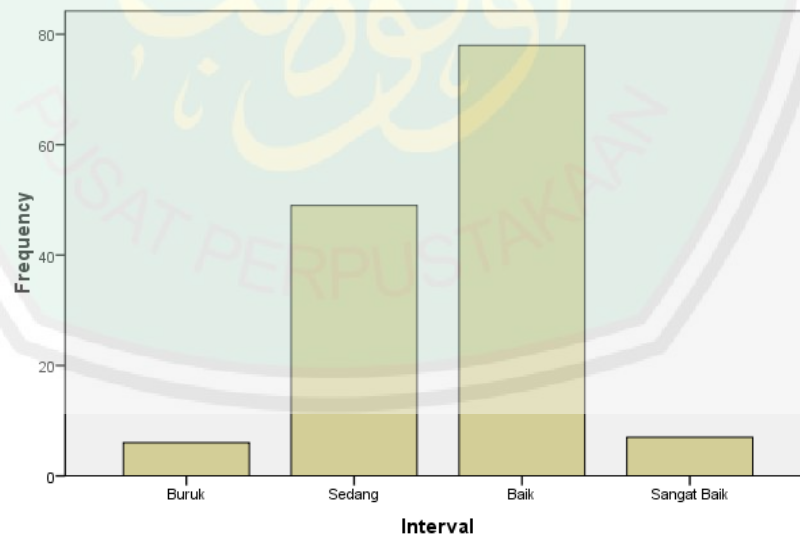
Interval

N	Valid	140
	Missing	0
Mean		3.61
Median		4.00
Std. Deviation		.652
Minimum		2
Maximum		5

Interval

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Buruk	6	4.3	4.3	4.3
	Sedang	49	35.0	35.0	39.3
	Baik	78	55.7	55.7	95.0
	Sangat Baik	7	5.0	5.0	100.0
	Total	140	100.0	100.0	

Interval



PERILAKU MENYONTEK

Statistics

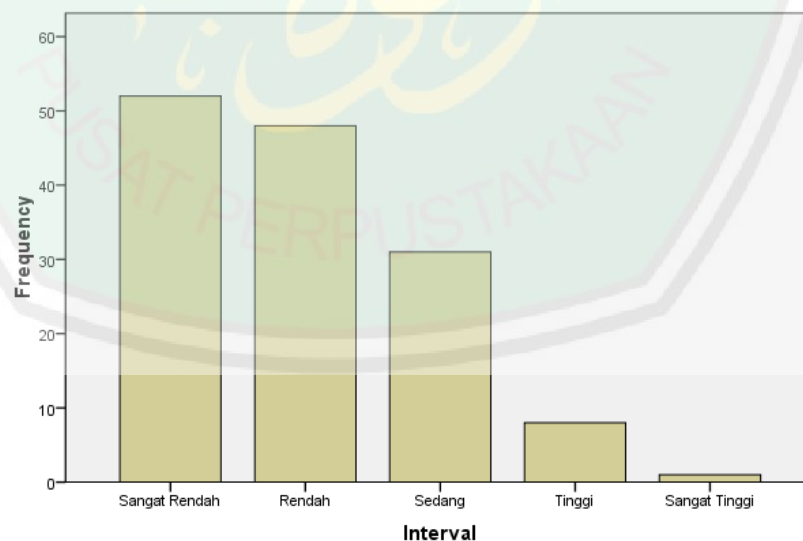
Interval

N	Valid	140
	Missing	0
Mean		1.99
Median		2.00
Std. Deviation		.944
Minimum		1
Maximum		5

Interval

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Rendah	52	37.1	37.1	37.1
	Rendah	48	34.3	34.3	71.4
	Sedang	31	22.1	22.1	93.6
	Tinggi	8	5.7	5.7	99.3
	Sangat Tinggi	1	.7	.7	100.0
	Total	140	100.0	100.0	

Interval



LAMPIRAN X

UJI ASUMSI KLASIK

NPar Tests

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1	X2	Y
N		140	140	140
Normal Parameters ^a	Mean	43.41	47.17	43.42
	Std. Deviation	6.525	5.746	12.649
Most Extreme Differences	Absolute	.086	.048	.094
	Positive	.086	.040	.094
	Negative	-.057	-.048	-.053
Kolmogorov-Smirnov Z		1.022	.564	1.110
Asymp. Sig. (2-tailed)		.247	.908	.170

a. Test distribution is Normal.

UJI MULTIKOLINIERITAS

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1 ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Perilaku Menyontek

Regression

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	91.194	9.256		9.852	.000		
X1	-.477	.158	-.246	-3.015	.003	.913	1.095
X2	-.574	.180	-.261	-3.192	.002	.913	1.095

a. Dependent Variable: Y

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	X1	X2
1	1	2.979	1.000	.00	.00	.00
	2	.014	14.712	.06	.94	.26
	3	.007	20.496	.93	.06	.74

a. Dependent Variable: Y

UJI AUTOKORELASI

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.408 ^a	.166	.154	11.633	1.817

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

UJI HETEROSKEDASTISITAS

Correlations

			Unstandardized Residual	X1	X2
Spearman's rho	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1.000	.004	.004
		Sig. (2-tailed)	.	.959	.961
		N	140	140	140
X1		Correlation Coefficient	.004	1.000	.325**
		Sig. (2-tailed)	.959	.	.000
		N	140	140	140
X2		Correlation Coefficient	.004	.325**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.961	.000	.
		N	140	140	140

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

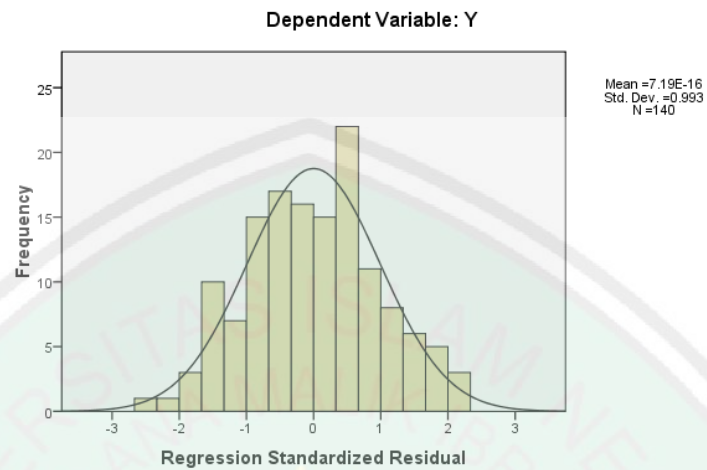
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	31.68	54.42	43.42	5.159	140
Std. Predicted Value	-2.276	2.132	.000	1.000	140
Standard Error of Predicted Value	.995	3.372	1.632	.488	140
Adjusted Predicted Value	31.34	54.31	43.43	5.166	140
Residual	-29.271	25.993	.000	11.549	140
Std. Residual	-2.516	2.234	.000	.993	140
Stud. Residual	-2.560	2.256	.000	1.005	140
Deleted Residual	-30.311	26.644	-.013	11.845	140
Stud. Deleted Residual	-2.614	2.290	.000	1.011	140
Mahal. Distance	.023	10.683	1.986	1.918	140
Cook's Distance	.000	.078	.009	.014	140
Centered Leverage Value	.000	.077	.014	.014	140

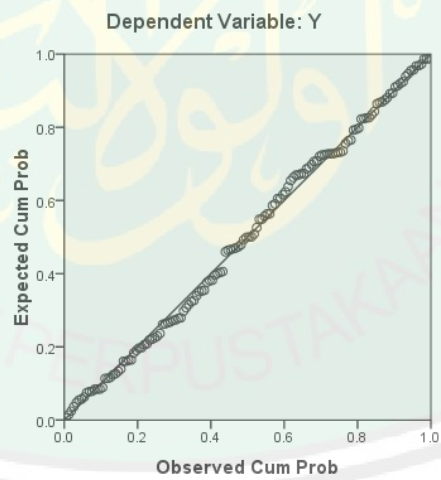
a. Dependent Variable: Y

Charts

Histogram

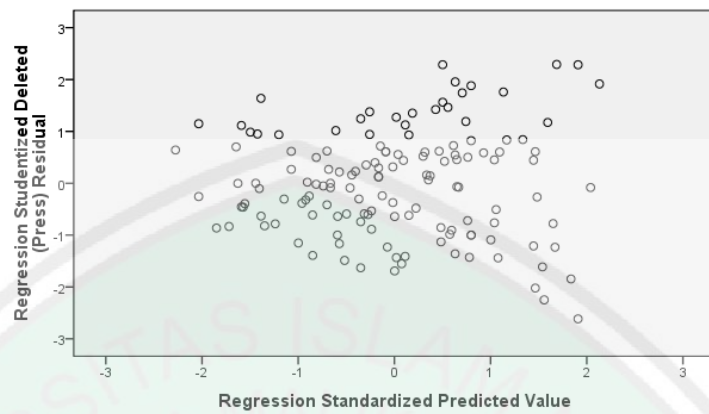


Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot

Dependent Variable: Y



LAMPIRAN XI

HASIL UJI REGRESI LINIER BERGANDA

Regression

Notes

Output Created		20-Aug-2019 18:37:55
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	140
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		REGRESSION /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL CHANGE /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X1 X2 /SCATTERPLOT=(*SDRESID ,*ZPRED) (*ZPRED ,Y) /RESIDUALS HIST(ZRESID) NORM(ZRESID) /SAVE RESID.
Resources	Processor Time	00:00:02.391
	Elapsed Time	00:00:02.486
	Memory Required	1636 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	1160 bytes
Variables Created or Modified	RES_1	Unstandardized Residual

[DataSet1]

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y	43.42	12.649	140
X1	43.41	6.525	140
X2	47.17	5.746	140

Correlations

		Y	X1	X2
Pearson Correlation	Y	1.000	-.323	-.333
	X1	-.323	1.000	.295
	X2	-.333	.295	1.000
Sig. (1-tailed)	Y	.	.000	.000
	X1	.000	.	.000
	X2	.000	.000	.
N	Y	140	140	140
	X1	140	140	140
	X2	140	140	140

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1 ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.408 ^a	.166	.154	11.633	.166	13.665	2	137	.000

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3698.839	2	1849.419	13.665	.000 ^a
	Residual	18541.297	137	135.338		
	Total	22240.136	139			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

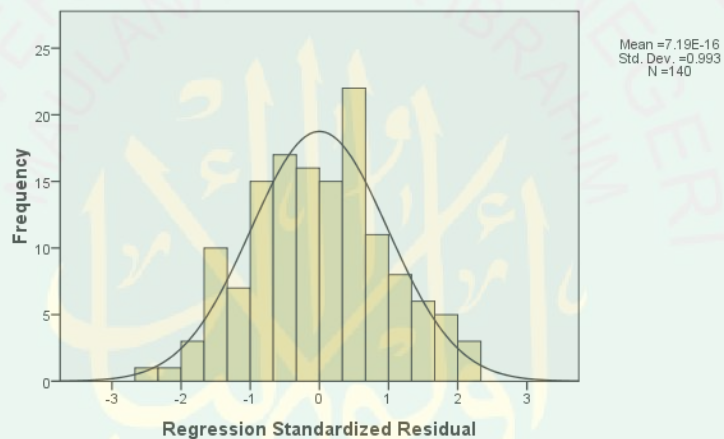
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	91.194	9.256		9.852	.000		
X1	-.477	.158	-.246	-3.015	.003	.913	1.095
X2	-.574	.180	-.261	-3.192	.002	.913	1.095

a. Dependent Variable:
Y

Charts

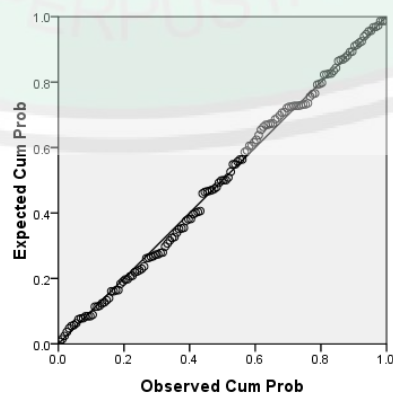
Histogram

Dependent Variable: Y



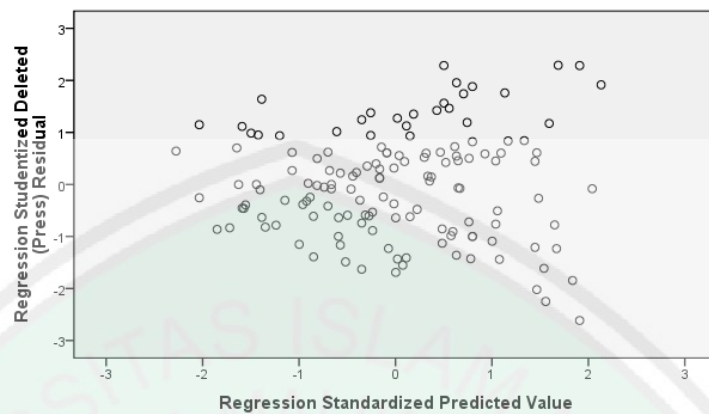
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Y



Scatterplot

Dependent Variable: Y



LAMPIRAN XII

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

Direproduksi oleh:

Junaidi (<http://junaidichaniago.wordpress.com>)

dari sumber: <http://www.stanford.edu>

Catatan-Catatan Reproduksi dan Cara Membaca Tabel:

1. Tabel DW ini direproduksi dengan merubah format tabel mengikuti format tabel DW yang umumnya dilampirkan pada buku-buku teks statistik/ekonometrik di Indonesia, agar lebih mudah dibaca dan diperbandingkan
2. Simbol 'k' pada tabel menunjukkan banyaknya variabel bebas (penjelas), tidak termasuk variabel terikat.
3. Simbol 'n' pada tabel menunjukkan banyaknya observasi

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683
71	1.5865	1.6435	1.5577	1.6733	1.5284	1.7041	1.4987	1.7358	1.4685	1.7685
72	1.5895	1.6457	1.5611	1.6751	1.5323	1.7054	1.5029	1.7366	1.4732	1.7688
73	1.5924	1.6479	1.5645	1.6768	1.5360	1.7067	1.5071	1.7375	1.4778	1.7691
74	1.5953	1.6500	1.5677	1.6785	1.5397	1.7079	1.5112	1.7383	1.4822	1.7694
75	1.5981	1.6521	1.5709	1.6802	1.5432	1.7092	1.5151	1.7390	1.4866	1.7698
76	1.6009	1.6541	1.5740	1.6819	1.5467	1.7104	1.5190	1.7399	1.4909	1.7701
77	1.6036	1.6561	1.5771	1.6835	1.5502	1.7117	1.5228	1.7407	1.4950	1.7704
78	1.6063	1.6581	1.5801	1.6851	1.5535	1.7129	1.5265	1.7415	1.4991	1.7708
79	1.6089	1.6601	1.5830	1.6867	1.5568	1.7141	1.5302	1.7423	1.5031	1.7712
80	1.6114	1.6620	1.5859	1.6882	1.5600	1.7153	1.5337	1.7430	1.5070	1.7716
81	1.6139	1.6639	1.5888	1.6898	1.5632	1.7164	1.5372	1.7438	1.5109	1.7720
82	1.6164	1.6657	1.5915	1.6913	1.5663	1.7176	1.5406	1.7446	1.5146	1.7724
83	1.6188	1.6675	1.5942	1.6928	1.5693	1.7187	1.5440	1.7454	1.5183	1.7728
84	1.6212	1.6693	1.5969	1.6942	1.5723	1.7199	1.5472	1.7462	1.5219	1.7732
85	1.6235	1.6711	1.5995	1.6957	1.5752	1.7210	1.5505	1.7470	1.5254	1.7736
86	1.6258	1.6728	1.6021	1.6971	1.5780	1.7221	1.5536	1.7478	1.5289	1.7740
87	1.6280	1.6745	1.6046	1.6985	1.5808	1.7232	1.5567	1.7485	1.5322	1.7745
88	1.6302	1.6762	1.6071	1.6999	1.5836	1.7243	1.5597	1.7493	1.5356	1.7749
89	1.6324	1.6778	1.6095	1.7013	1.5863	1.7254	1.5627	1.7501	1.5388	1.7754
90	1.6345	1.6794	1.6119	1.7026	1.5889	1.7264	1.5656	1.7508	1.5420	1.7758
91	1.6366	1.6810	1.6143	1.7040	1.5915	1.7275	1.5685	1.7516	1.5452	1.7763
92	1.6387	1.6826	1.6166	1.7053	1.5941	1.7285	1.5713	1.7523	1.5482	1.7767
93	1.6407	1.6841	1.6188	1.7066	1.5966	1.7295	1.5741	1.7531	1.5513	1.7772
94	1.6427	1.6857	1.6211	1.7078	1.5991	1.7306	1.5768	1.7538	1.5542	1.7776
95	1.6447	1.6872	1.6233	1.7091	1.6015	1.7316	1.5795	1.7546	1.5572	1.7781
96	1.6466	1.6887	1.6254	1.7103	1.6039	1.7326	1.5821	1.7553	1.5600	1.7785
97	1.6485	1.6901	1.6275	1.7116	1.6063	1.7335	1.5847	1.7560	1.5628	1.7790
98	1.6504	1.6916	1.6296	1.7128	1.6086	1.7345	1.5872	1.7567	1.5656	1.7795
99	1.6522	1.6930	1.6317	1.7140	1.6108	1.7355	1.5897	1.7575	1.5683	1.7799
100	1.6540	1.6944	1.6337	1.7152	1.6131	1.7364	1.5922	1.7582	1.5710	1.7804
101	1.6558	1.6958	1.6357	1.7163	1.6153	1.7374	1.5946	1.7589	1.5736	1.7809
102	1.6576	1.6971	1.6376	1.7175	1.6174	1.7383	1.5969	1.7596	1.5762	1.7813

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

103	1.6593	1.6985	1.6396	1.7186	1.6196	1.7392	1.5993	1.7603	1.5788	1.7818
104	1.6610	1.6998	1.6415	1.7198	1.6217	1.7402	1.6016	1.7610	1.5813	1.7823
105	1.6627	1.7011	1.6433	1.7209	1.6237	1.7411	1.6038	1.7617	1.5837	1.7827
106	1.6644	1.7024	1.6452	1.7220	1.6258	1.7420	1.6061	1.7624	1.5861	1.7832
107	1.6660	1.7037	1.6470	1.7231	1.6277	1.7428	1.6083	1.7631	1.5885	1.7837
108	1.6676	1.7050	1.6488	1.7241	1.6297	1.7437	1.6104	1.7637	1.5909	1.7841
109	1.6692	1.7062	1.6505	1.7252	1.6317	1.7446	1.6125	1.7644	1.5932	1.7846
110	1.6708	1.7074	1.6523	1.7262	1.6336	1.7455	1.6146	1.7651	1.5955	1.7851
111	1.6723	1.7086	1.6540	1.7273	1.6355	1.7463	1.6167	1.7657	1.5977	1.7855
112	1.6738	1.7098	1.6557	1.7283	1.6373	1.7472	1.6187	1.7664	1.5999	1.7860
113	1.6753	1.7110	1.6574	1.7293	1.6391	1.7480	1.6207	1.7670	1.6021	1.7864
114	1.6768	1.7122	1.6590	1.7303	1.6410	1.7488	1.6227	1.7677	1.6042	1.7869
115	1.6783	1.7133	1.6606	1.7313	1.6427	1.7496	1.6246	1.7683	1.6063	1.7874
116	1.6797	1.7145	1.6622	1.7323	1.6445	1.7504	1.6265	1.7690	1.6084	1.7878
117	1.6812	1.7156	1.6638	1.7332	1.6462	1.7512	1.6284	1.7696	1.6105	1.7883
118	1.6826	1.7167	1.6653	1.7342	1.6479	1.7520	1.6303	1.7702	1.6125	1.7887
119	1.6839	1.7178	1.6669	1.7352	1.6496	1.7528	1.6321	1.7709	1.6145	1.7892
120	1.6853	1.7189	1.6684	1.7361	1.6513	1.7536	1.6339	1.7715	1.6164	1.7896
121	1.6867	1.7200	1.6699	1.7370	1.6529	1.7544	1.6357	1.7721	1.6184	1.7901
122	1.6880	1.7210	1.6714	1.7379	1.6545	1.7552	1.6375	1.7727	1.6203	1.7905
123	1.6893	1.7221	1.6728	1.7388	1.6561	1.7559	1.6392	1.7733	1.6222	1.7910
124	1.6906	1.7231	1.6743	1.7397	1.6577	1.7567	1.6409	1.7739	1.6240	1.7914
125	1.6919	1.7241	1.6757	1.7406	1.6592	1.7574	1.6426	1.7745	1.6258	1.7919
126	1.6932	1.7252	1.6771	1.7415	1.6608	1.7582	1.6443	1.7751	1.6276	1.7923
127	1.6944	1.7261	1.6785	1.7424	1.6623	1.7589	1.6460	1.7757	1.6294	1.7928
128	1.6957	1.7271	1.6798	1.7432	1.6638	1.7596	1.6476	1.7763	1.6312	1.7932
129	1.6969	1.7281	1.6812	1.7441	1.6653	1.7603	1.6492	1.7769	1.6329	1.7937
130	1.6981	1.7291	1.6825	1.7449	1.6667	1.7610	1.6508	1.7774	1.6346	1.7941
131	1.6993	1.7301	1.6838	1.7458	1.6682	1.7617	1.6523	1.7780	1.6363	1.7945
132	1.7005	1.7310	1.6851	1.7466	1.6696	1.7624	1.6539	1.7786	1.6380	1.7950
133	1.7017	1.7319	1.6864	1.7474	1.6710	1.7631	1.6554	1.7791	1.6397	1.7954
134	1.7028	1.7329	1.6877	1.7482	1.6724	1.7638	1.6569	1.7797	1.6413	1.7958
135	1.7040	1.7338	1.6889	1.7490	1.6738	1.7645	1.6584	1.7802	1.6429	1.7962
136	1.7051	1.7347	1.6902	1.7498	1.6751	1.7652	1.6599	1.7808	1.6445	1.7967
137	1.7062	1.7356	1.6914	1.7506	1.6765	1.7659	1.6613	1.7813	1.6461	1.7971
138	1.7073	1.7365	1.6926	1.7514	1.6778	1.7665	1.6628	1.7819	1.6476	1.7975
139	1.7084	1.7374	1.6938	1.7521	1.6791	1.7672	1.6642	1.7824	1.6491	1.7979
140	1.7095	1.7382	1.6950	1.7529	1.6804	1.7678	1.6656	1.7830	1.6507	1.7984
141	1.7106	1.7391	1.6962	1.7537	1.6817	1.7685	1.6670	1.7835	1.6522	1.7988
142	1.7116	1.7400	1.6974	1.7544	1.6829	1.7691	1.6684	1.7840	1.6536	1.7992
143	1.7127	1.7408	1.6985	1.7552	1.6842	1.7697	1.6697	1.7846	1.6551	1.7996
144	1.7137	1.7417	1.6996	1.7559	1.6854	1.7704	1.6710	1.7851	1.6565	1.8000
145	1.7147	1.7425	1.7008	1.7566	1.6866	1.7710	1.6724	1.7856	1.6580	1.8004

LAMPIRAN XIII

TABEL PRESENTASE DISTRIBUSI t

Diproduksi oleh: Junaidi

<http://junaidichaniago.wordpress.com>

Tabel Presentase Distribusi t

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127

42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119

93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820

LAMPIRAN XIV

TABEL PRESENTASE DISTRIBUSI F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93

40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

	91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
	92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
	93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
	94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
	95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
	96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
	97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
	98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
	99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77	
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77	
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77	
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76	
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76	
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76	
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76	
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76	
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76	
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76	
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76	
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76	
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76	
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76	
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75	
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75	
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75	
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75	
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75	
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75	
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75	
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75	
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75	
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75	
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75	
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75	
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75	
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75	
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75	
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74	
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74	
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74	
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74	
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74	
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74	
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74	
136	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74	
137	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74	
138	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74	
139	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74	
140	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74	
141	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74	

LAMPIRAN XV

Bukti Konsultasi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JALAN GAJAYANA 50 MALANG, TELEPON 0341-552398, FAKSIMILE 0341-552398

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

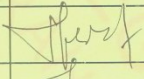
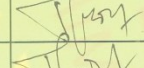
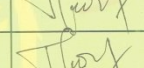
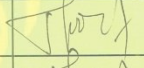
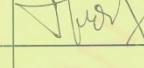
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

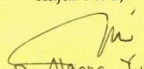
Nama : Dwi Febriyanti

Nim : 15130123

Judul : Pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Sekolah terhadap Perilaku Menyontek pada siswa di SMP Khoiriyah Sumobito

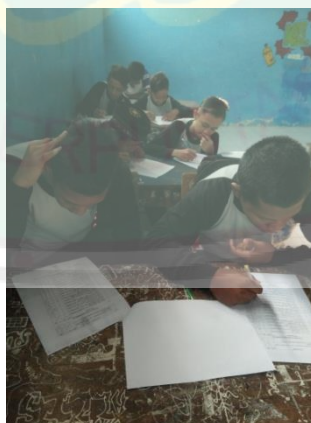
Dosen Pembimbing : Luthfiya Fathi Pusposari, M.E

No.	Tanggal	Catatan Perbaikan	Tanda Tangan Pembimbing
1	15, Mei 2019	Konsultasi Bab I, II, III	
2	18, Mei 2019	Revisi Bab I, II, III	
3	24, Mei 2019	Konsultasi Instrumen Penelitian	
4	9, Agustus 2019	Konsultasi Bab IV	
5	14, Agustus 2019	Revisi bab IV dan konsul Bab V, VI	
6	20, Agustus 2019	Revisi bab V, VI dan konsul bab I-VI	
7	21, Agustus 2019	Revisi bab I-VI	
8	28, Agustus 2019	ACC	
9			
10			
11			
12			

Malang, 20.....
Mengetahui,
Kajur PIPS,

Dr. Atiana Yuli Efizanti, MA

LAMPIRAN XVI

DOKUMENTASI PENELITIAN



LAMPIRAN XVII

BIODATA MAHASISWA



Nama : Dwi Febriyanti
NIM : 15130123
Tempat Tanggal Lahir : Jombang, 04 Februari 1997
Fak./Jur./Prog. Studi : FITK/ Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Tahun Masuk : 2015
Alamat Rumah : Dsn. Ingas Pendowo RT. 01 RW. 03,
Ds.Sumobito, Kec. Sumobito, Kab. Jombang
No Tlp Rumah/Hp : 085755848593
Alamat email : dfebriyanti04@gmail.com

Riwayat Pendidikan

Riwayat Pendidikan	Nama Sekolah
TK	TK Kartika V-56 Sumobito
SD	SDN Sumobito III
SMP	SMP Negeri 1 Sumobito
SMA	SMA Negeri Mojoagung
S1	Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Malang, 28 Agustus 2019
Mahasiswa,

Dwi Febriyanti
15130123

